

PEDOMAN ILA

SUSENAS

(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)

1997

PEDOMAN PENCACAH KOR

BPS **BIRO PUSAT STATISTIK, JAKARTA-INDONESIA**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Jadual Pelaksanaan Kegiatan	5
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	6
F. Statistik yang Disusun	7
II. TATA CARA PELAKSANAAN PENCACAHAN KOR	
SUSENAS 1997	8
A. Tugas dan Kewajiban Pencacah	8
B. Jenis Dokumen yang Digunakan	8
C. Metode Pengumpulan Data	9
D. Etika Bertamu dan Berwawancara	9
E. Referensi Waktu Survei	10
F. Tata Tertib dan Tata Cara Pengisian Daftar	11
III. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN97.L) ..	13
A. Tujuan	13
B. Wilayah Pencacahan dan Segmen	13
C. Cara Pendaftaran Rumah Tangga dan Bangunan	14
D. Pengisian Daftar VSEN97.L	14

IV. KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA

RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN97.K)	27
A. Umum	27
B. Blok I. Pengenalan Tempat	27
C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga	27
D. Blok III. Keterangan Pencacahan	28
E. Blok IV.A Keterangan Anggota Rumah Tangga	29
F. Blok IV.B Anggota Rumah Tangga yang Meninggal (Termasuk lahir mati) Setahun yang Lalu	35
G. Blok V Keterangan Perorangan, Kesehatan, dan Pendidikan	36
H. Blok VI. Keterangan Kegiatan ART Berumur 10 Tahun Ke Atas	54
I. Blok VII. Fertilitas dan Keluarga Berencana	68
J. Blok VIII. Perumahan, Fasilitas Perumahan, dan Per- mukiman	74
K. Blok IX. Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan dan Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga .	81
L. Blok X. Keikutsertaan Rumah Tangga dalam Program Inpres Desa Tertinggal (IDT)	87
M. Blok XI. Keterangan Pemeliharaan Ternak/Unggas	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
Lampiran 1: Contoh Pengisian Daftar VSEN97.L	95
Lampiran 2: Contoh Pengisian Daftar VSEN97.DSRT-1	101
Lampiran 3: Contoh Pengisian Daftar VSEN97. K	103
Lampiran 4: Tata Cara Penggunaan Tabel-tabel Konversi Umur	116

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

Istilah/Singkatan	Penjelasan
Angka random	Daftar angka-angka yang digunakan dalam pemilihan sampel secara acak
Art	Anggota rumah tangga
BPS	Biro Pusat Statistik
Entri data	Proses memasukkan/memindahkan data dari kuesioner ke komputer
Innas	Instruktur nasional
Intama	Instruktur utama
KCI	Kerangka Contoh Induk
Kelseg	Kelompok segmen
Kesra	Kesejahteraan rakyat
Krt	Kepala rumah tangga
KS	Kantor Statistik
KUHP	Kitab Undang-undang Hukum Pidana
Kuesioner	Alat survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis; daftar pertanyaan
MFD	Master File Desa
NIP	Nomor Induk Pegawai
NMS	Nomor Mitra Statistik
Penyandian	Proses, cara pemberian kode pada dokumen dengan memperhatikan sistematikanya

Penyuntingan	Proses, cara menyiapkan dokumen untuk diolah dengan memperhatikan segi sistematikanya; pengeditan
pps	probability proportional to size
Responden	Orang yang diwawancarai dalam pencacahan
RT	Rukun Tetangga
Rt	Rumah tangga
RW	Rukun Warga
Rt kor	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor.
Rt kor-modul	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor dan modul.
Sampel	Contoh
Segmen	Satuan terkecil wilayah pencacahan
SE96-SW1	Sketsa peta wilcah yang dibuat menjelang Sensus Ekonomi 1996
SE96-SW2	Sketsa peta wilcah yang dibuat menjelang Sensus Ekonomi 1996
Sosbud	Sosial budaya
SP90	Sensus Penduduk 1990
ST93	Sensus Pertanian 1993
Survei/survei	teknik riset/penelitian untuk mengadakan pemeriksaan; penyelidikan; peninjauan
Susenas	Survei Sosial Ekonomi Nasional
Up dating	Pembaharuan sketsa wilcah yang dibuat menjelang SP'90 dengan keadaan terakhir (tahun 1992)
Referensi waktu survei	Waktu yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, acuan waktu pencacahan

VSEN97.DSRT1	Daftar sampel rumah tangga terpilih kor dan modul sosbud Susenas 1997
VSEN97.DSRT2	Daftar sampel rumah tangga terpilih modul kriminalitas dan perjalanan Susenas 1997
VSEN97.K	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih kor Susenas 1997
VSEN97.MS	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih modul sosial budaya Susenas 1997
VSEN97.MJ	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih modul perjalanan Susenas 1997
VSEN97.MK	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih modul kriminalitas Susenas 1997
VSEN97.PJ	Lembar kerja pemilihan sampel perjalanan
VSEN97.PK	Lembar kerja pemilihan sampel kriminalitas
VSEN97.GI	Daftar pertanyaan rumah tangga dalam rangka Survei Garam Iodium Susenas 1997
Wilcah	Wilayah pencacahan terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor saja
Wilcah kor-modul	Wilayah pencacahan terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor dan modul
PIN	Pekan Imunisasi Nasional
IDT	Inpres Desa Tertinggal
Pokmas	Kelompok Masyarakat

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kantor Statistik (KS) di daerah bertanggung jawab atas tersedianya data secara berkesinambungan guna menopang perencanaan pembangunan baik sektoral maupun lintas sektoral. Peranan data sangat penting karena data merupakan bahan baku bagi penyusunan statistik/indikator yang digunakan untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.

Kebutuhan data sosial, khususnya mengenai kesejahteraan rakyat (Kesra), perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja.

Data sosial yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui beberapa wahana yaitu Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Walaupun demikian karena luasnya cakupan bidang Kesra serta adanya berbagai kendala, tidak semua jenis data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan setiap tahun. Padahal hasil-hasil pembangunan perlu dipantau setiap tahun agar kemajuan program dapat diketahui dan dievaluasi.

Dari survei-survei yang dilaksanakan BPS, Susenas merupakan survei yang mempunyai cakupan data sosial paling luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/permukiman, kriminalitas, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan persepsi kepala rumah tangga mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, tatkala pemerintah memerlukan informasi untuk merencanakan dan mengevaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan, sistem pengumpulan data Susenas diperbaharui. Butir-butir data yang digunakan untuk menyusun indikator Kesra dalam modul, yaitu kelompok keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali, ditarik ke dalam kor, yaitu kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun. Sejak itu, tiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek

kesejahteraannya seperti apakah ia terkena tindak kejahatan, apakah ia melakukan perjalanan, apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, cara pemeliharaan kesehatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, berapa lama disusui, dan apakah memperoleh imunisasi juga ditampung dalam kor. Selain itu juga dikumpulkan data keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran. Dalam kurun waktu tiga tahun modul konsumsi dan pendapatan dikumpulkan pada tahun pertama, modul kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, perjalanan, dan kriminalitas pada tahun kedua, dan modul kesehatan, gizi, pendidikan, dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci, kalau dalam kor cukup ditanya apakah melakukan perjalanan, dalam modul ditanya lebih jauh tentang karakteristik dan biaya perjalanan yang dilakukan. Topik kesehatan mengambil porsi yang lebih besar dari topik lain baik dalam kor maupun modul.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diimunisasi dan diberi ASI, persentase rumah yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 6 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai.

penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah penduduk miskin mendapat manfaat yang cukup dari program posyandu, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kotamadya dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan dimensi baru pada analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh kabupaten dapat mengikuti para pionir tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat daerah memerlukan pelatihan.

Susenas 1997 tidak berbeda dengan Susenas 1994 dalam arti bahwa pertanyaan kornya sama dan modulnya adalah modul tahun kedua yaitu modul kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, kriminalitas dan perjalanan.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan nasional, sektoral dan regional. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan, dan ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik. Untuk itu semua jajaran personil yang terlibat dalam Susenas harus selalu meningkatkan hasil kerja masing-masing.

B. Tujuan

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang Kesra yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 1997 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesehatan masyarakat dan balita, pendidikan, perumahan dan permukiman yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- (ii) terhimpunnya data rinci tentang kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, kriminalitas, dan perjalanan, yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

- (iii) Terhimpunnya data tentang konsumsi garam iodium melalui Survei Garam Iodium Rumah Tangga yang diintegrasikan dalam Susenas 1997 dengan maksud mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program iodisasi garam.

C. Ruang Lingkup

Susenas 1997 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel 207.456 rumah tangga tersebar di seluruh propinsi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Jumlah rumah tangga yang akan dicacah dengan kuesioner kor saja adalah 141.792 dan yang dicacah dengan kuesioner kor-modul 65.664. Rumah tangga yang tinggal dalam wilcah khusus seperti komplek militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di wilcah biasa tidak dipilih dalam sampel.

Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN97.K, data modul menggunakan Daftar VSEN97.MK, VSEN97.MS dan VSEN97.MJ. Pengumpulan data untuk survei garam beriodium menggunakan Daftar VSEN97.GI, yang akan dilaksanakan di seluruh wilcah/kelseg terpilih Susenas 1997.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Waktu
1. Persiapan	
a. Persiapan dan penyempurnaan Kuesioner/pedoman	April - Agustus 1996
b. Pencetakan dokumen	Awal September 1996
c. Pengiriman dokumen dari BPS	Pertengahan September 1996
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama	24 - 31 Juli 1996
b. Instruktur nasional:	
- Gelombang I	1 - 8 Oktober 1996
- Gelombang II	9 - 16 Oktober 1996
c. Petugas daerah	Nopember 1996
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	Desember 1996
b. Pemilihan sampel rumah tangga	15 -30 Desember 1996
c. Pencacahan rumah tangga	Januari 1997
4. Pemeriksaan daftar	
a. KS kabupaten/kotamadya	Februari 1997
b. KS propinsi	Maret 1997
5. Pengiriman dokumen ke BPS (up. Biro Statistik Kesra)	
a. Daftar VSEN97.K, VSEN97.MK, VSEN97.MS,	Maret - April 1997
VSEN97.MJ, dan Daftar VSEN97.DSRT1 dan VSEN97.DSRT2 dari seluruh wilcah terpilih Susenas 1997	
b. Daftar VSEN97.GI	Februari 1997
6. Pengolahan Daftar VSEN97.K di daerah	Maret - Juni 1997
7. Pengiriman disket data clean ke BPS	April - Juli 1997
(up. Biro Statistik Kesra)	
8. Pengolahan Daftar di BPS	
a. Daftar VSEN97.GI	Maret - Mei 1997
b. Daftar VSEN97.K dan VSEN97.DSRT	April - September 1997
c. Daftar VSEN97.MS, Daftar VSEN97.MK, Daftar VSEN97.MJ	April - Desember 1997
9. Pemeriksaan & evaluasi hasil pengolahan	Desember 1997 - Februari 1998
10. Publikasi daerah & pusat	Januari - Maret 1998

E. Jenis Data yang Dikumpulkan

1. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Kor (VSEN97.K)

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam kor Susenas 1997 ini tidak berbeda dengan Susenas 1993 s.d 1996, yaitu:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, tindak kejahatan yang dialami, dan perjalanan;
- b. Keterangan umum kesehatan dan pendidikan anggota rumah tangga;
- c. Keterangan kegiatan ekonomi dan sosial budaya khususnya akses pada media massa, anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas;
- d. Keterangan fertilitas bagi anggota rumah tangga wanita yang pernah kawin dan keterangan cara pencegahan kehamilan dalam rangka KB dari art wanita yang berstatus kawin;
- e. Keterangan yang menyangkut kualitas bangunan tempat tinggal, fasilitas rumah tangga, dan lingkungan;
- f. Keterangan tentang rata-rata pengeluaran rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga; dan
- g. Keterangan tentang keterkaitan program IDT dan kepemilikan hewan ternak/unggas.

2. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Modul (VSEN97.MS, VSEN97.MK, VSEN97.MJ)

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam modul adalah:

- a. Keterangan tentang Sosial Budaya, antara lain penggunaan fasilitas media massa, aktifitas masyarakat di bidang kesenian, olahraga, dan organisasi sosial;
- b. Keterangan tentang kesejahteraan rumah tangga, antara lain keadaan tempat tinggal, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan/KB, pendidikan, pekerjaan, kamtibmas, kenakalan remaja/pemuda, orang tua asuh, partisipasi sosial masyarakat, dan pengeluaran/pendapatan;
- c. Keterangan tentang Kriminalitas, antara lain gambaran tingkat kejahatan yang terjadi, ciri-ciri peristiwa dan korbannya, kerugian, dan pelaporannya;
- d. Keterangan anggota rumah tangga tentang Perjalanan, antara lain tujuan perjalanan, jenis angkutan yang digunakan, lamanya bepergian, obyek kunjungan dan lokasinya serta jenis fasilitas yang digunakan.

Data modul sosial budaya, kesejahteraan rumah tangga, kriminalitas, dan perjalanan masing-masing akan dikumpulkan melalui kuesioner yang berbeda, sementara blok pertanyaan kesejahteraan rumah tangga dicantumkan pada modul sosial budaya.

3. Jenis data rumah tangga yang dicacah dengan kuesioner Konsumsi Garam Iodium (VSEN97.GI)

- a. Pengetahuan penduduk tentang garam beriodium;
- b. Hasil pengujian kandungan iodium dalam garam yang digunakan rumah tangga;

F. Statistik yang Disusun

Berbagai jenis statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan sosial-ekonomi masyarakat dapat diperoleh dari kor maupun modul Susenas 1997. Selain itu, data tersebut dapat digunakan para perencana pembangunan untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan. Data statistik yang disusun dari Susenas 1997 dapat digolongkan dalam tiga kelompok indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data sampel rumah tangga yang dicacah dengan kuesioner kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, akses terhadap media massa, fertilitas, dan KB, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran. Dengan disusunnya indikator pada tingkat kabupaten/kotamadya, maka hasil pencacahan para petugas di lapangan dapat dengan mudah dinilai kebenarannya.

2. Indikator Kesra Subyektif Tingkat Nasional dan Propinsi.

Indikator ini disusun berdasarkan keterangan tentang pendapat kepala rumah tangga terpilih terhadap perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangganya. Keterangan ini tercantum dalam modul sosial budaya.

3. Indikator Sosial Budaya Tingkat Nasional dan Propinsi

Indikator ini disusun dari kuesioner modul berdasarkan hasil pengumpulan data sosial budaya yang mencakup kegiatan penduduk di bidang sosial budaya, olahraga, organisasi sosial dan akses terhadap media massa.

4. Indikator Kriminalitas Tingkat Nasional

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kriminalitas yang mencakup peristiwa kejahatan, tempat kejadian dan kerugian dari para korban kejahatan.

5. Indikator Perjalanan Tingkat Nasional

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data perjalanan yang mencakup perjalanan ke obyek wisata dan bukan obyek wisata. Indikator ini akan disusun dari kuesioner modul perjalanan yang mencakup antara lain jumlah perjalanan, maksud utama perjalanan, alat angkutan yang digunakan, obyek yang dikunjungi dan pengeluaran perjalanan.

II. TATA CARA PELAKSANAAN PENCACAHAN KOR SUSENAS 1997

A. Tugas dan Kewajiban Pencacah

1. Mengikuti pelatihan petugas pencacah.
2. Berpedoman pada sketsa peta kelseg yang diberikan oleh pengawas/pemeriksa, mengenali lokasi dengan cara mengelilingi batas-batas segmen bersama pengawas.
3. Melakukan pendaftaran rumah tangga pada kelseg terpilih.
4. Menerima Daftar VSEN97.DSRT1 yang telah diisi oleh pengawas/pemeriksa.
5. Melakukan pencacahan rumah tangga sampel dengan Daftar VSEN97.K bagi petugas pencacah kor.
6. Menyerahkan Daftar VSEN97.K yang telah diisi beserta Daftar VSEN97.DSRT1 kepada pengawas/pemeriksa.
7. Membetulkan isian Daftar VSEN97.K yang dinyatakan salah oleh pengawas/pemeriksa.

B. Jenis Dokumen yang Digunakan:

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
1.	Sketsa Peta Wilcah/Kelseg	Mengenali batas wilayah kerja			
2.	VSEN97.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	1	KS TK II
3.	VSEN97.DSRT1	Daftar sampel rumah tangga terpilih	Pengawas/ Pemeriksa	2/4*)	BPS KS Kab/ Kodya
4.	VSEN97.DSRT2	Daftar sampel rumah tangga terpilih	Pengawas/ Pemeriksa	2	BPS KS Kab/ Kodya
5.	VSEN97.K	Pencacahan rumah tangga	Pencacah	1	KS Prop/ BPS**)
6.	VSEN97.MK	Pencacahan rt Kriminalitas	Pencacah	1	BPS
7.	VSEN97.MS	Pencacahan rumah tangga, sosial budaya, kesejahteraan rumah tangga	Pencacah	1	BPS
8.	VSEN97.MJ	Pencacahan rumah tangga perjalanan	Pencacah	1	BPS
9.	Buku Ped.IIA	Pedoman Pencacah Kor	-	-	-
10.	Buku Ped.IIIA	Pedoman Pencacah Modul	-	-	-

*) 2 rangkap untuk wilcah Kor, 4 rangkap untuk wilcah Kor dan Modul.

**) Dari sebanyak 207.456 dokumen kor, 141.792 dokumen yang tidak mempunyai pasangan modul diolah dan disimpan di KS propinsi tetapi 65.664 dokumen yang ada pasangan dokumen modulnya dikirim ke BPS.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 1997 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

D. Etika Bertamu dan Berwawancara

Pengumpulan data dalam Susenas 1997 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga sesuai dengan pedoman yang diberikan dalam buku ini. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, harap diperhatikan tatacara berwawancara berikut ini:

1. Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga orang yang diwawancarai (responden) sedang berada di rumah. Jangan mengadakan wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya pesta dan upacara;
2. Tidak seorangpun diperkenankan menemani pencacah pada saat berwawancara dengan responden kecuali pengawas/pemeriksa atau atasannya. Pengawas/pemeriksa akan memberikan bimbingan dan pengawasan pada semua tahap pencacahan dan membantu memecahkan semua persoalan yang ditemui dalam pelaksanaan, terutama bila persoalan tersebut tidak dijelaskan dalam buku pedoman;
3. Pada saat berkunjung hendaknya berpakaian yang wajar dan sopan. Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawancara, mintalah izin terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku;
4. Sebelum melakukan wawancara perhatikan suasana pada saat itu. Apabila saatnya kurang baik pencacahan dapat ditunda pada waktu/hari lain asalkan tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan;
5. Awali wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan pencacah mengapa wawancara diperlukan. Tunjukkan/berikan leaflet Susenas kepada responden untuk membantu menjelaskan mengenai Susenas dan kegunaannya. Bila perlu tunjukkan surat tugas dan tanda pengenal petugas;

6. Pelajari dan kenali siapa yang seharusnya diwawancarai. Jangan mewawancarai tamu, saudara atau tetangga yang sedang berkunjung ke rumah responden;
7. Untuk memperoleh keterangan yang baik, lakukan wawancara dalam bahasa daerah bila responden lebih menyukainya agar responden tidak merasa segan untuk memberikan jawaban yang tepat dan benar;
8. Sebelum mulai mengajukan pertanyaan, jelaskan pentingnya survei ini diadakan dan yakinkan responden bahwa keterangan yang diberikan akan dirahasiakan, sesuai dengan Undang-Undang No.7 Tahun 1960 tentang Statistik;
9. Pada saat melakukan pencacahan, banyak ditemui berbagai macam sikap dan tingkah laku responden sebagian diantaranya terus terang (jujur) dan senang membantu, beberapa orang ragu-ragu dan tidak tegas, sebagian kecil curiga dan bersikap menantang. Gunakan kecakapan, kesabaran, keramahan selama berwawancara;
10. Jika responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang dari pelaksanaan Susenas, kembalikanlah pembicaraan secara bijaksana ke arah daftar isian;
11. Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan dan jangan kehilangan kesabaran. Bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan;
12. Bersabarlah terhadap rasa ingin tahu responden dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas;
13. Setelah selesai melakukan pencacahan, jangan lupa mengucapkan terima kasih dan memberitahukan tentang kemungkinan kunjungan ulang bila masih ada keterangan yang diperlukan;
14. Lakukan kunjungan ulang jika diperlukan. Hal ini mungkin terjadi jika pada kunjungan pertama keterangan yang diperlukan tidak berhasil diperoleh.

E. Referensi Waktu Survei

1. Dalam Susenas 1997, referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data dihitung berdasarkan satu periode yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga, berlaku untuk:
 - a. keterangan sosial budaya, kegiatan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas, dan konsumsi makanan dengan referensi waktu survei seminggu yang lalu;

- b. keterangan kesehatan, dengan referensi waktu survei **sebulan yang lalu**;
 - c. pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan dengan referensi waktu survei **sebulan dan 12 bulan yang lalu**.
 - d. keterangan kesejahteraan rumah tangga dengan referensi waktu survei **tiga tahun yang lalu**.
2. Referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data kor/modul kriminalitas dan perjalanan dihitung berdasarkan suatu periode:
- a. keterangan **kriminalitas** dengan menggunakan referensi waktu survei mulai **1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996**;
 - b. keterangan **perjalanan** dengan menggunakan referensi waktu mulai **1 September 1996 s.d. 30 Nopember 1996**.

F. Tata Tertib dan Tata Cara Pengisian Daftar

1. Tata Tertib Pengisian Daftar

- a. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei;
- b. Tulis semua isian dengan pensil hitam sejelas-jelasnya agar mudah dibaca dan pada tempat yang disediakan;
- c. Teliti kembali isian daftar dan perbaiki bila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke pengawas.

2. Tata Cara Pengisian Daftar

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan jenis aturan pengisian yang masing-masing berlaku untuk rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode yang bertalian dengan nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 01 dan 02, Blok I

01 Propinsi: Kalimantan Barat

6	1
---	---

02 Kabupaten/~~Kotamadya~~ *): Sintang

0	5
---	---

- b. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan ke kotak yang tersedia

Contoh: pada Rincian 05 Blok I

Daerah: Perkotaan 1 Pedesaar **(2)** 2

- c. Melingkari lebih dari 1 (satu) kode jawaban, kemudian menuliskan jumlah kode-kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 12, Blok V

BCG **(1)** Polio **(4)** 0 7
DPT **(2)** Campak/morbili 8

- d. Mengisikan jawaban responden langsung pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 7, Blok V

Pelayanan	Rawat jalan (Kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi (Check up) (Kali)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. RS Pemerintah	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px;">02</div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px;">- -</div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px;">-</div>
b. RS Swasta	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px;">- -</div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px;">- -</div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px;">-</div>

- e. Membiarkan kotak tidak terisi apabila suatu rincian atau pertanyaan tidak perlu diisi karena aturan, misalnya harus dilewati.

Contoh: pada Rincian 21 dan 22, Blok VI

21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu?

Ya **(1)** (R.23) Tidak 2 1

22. Jika Rincian 21 berkode 2, punya pekerjaan usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu?

Ya 1 Tidak 2 (R. 28)

III. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN97.L)

A. Tujuan

Pendaftaran rumah tangga ditujukan untuk membentuk kerangka sampel pemilihan rumah tangga. Di dalam pendaftaran rumah tangga dikumpulkan keterangan mengenai nama kepala rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga, status penggunaan bangunan sensus dan pengeluaran rumah tangga sebulan, pada kelseg terpilih dalam setiap wilch Susenas 1997. Dalam melakukan pendaftaran, petugas hendaknya berhati-hati agar tidak ada bangunan dan rumah tangga yang terlewat atau tercatat dua kali. Hasil pendaftaran rumah tangga ini merupakan dasar untuk pemilihan sampel rumah tangga yang akan dicacah dengan Daftar VSEN97.K, Daftar VSEN97.MS, Daftar VSEN97.MK, Daftar VSEN97.MJ.

Nomor wilayah pencacahan (wilch) terpilih sudah ditentukan di BPS. Pembentukan dan penentuan kelseg terpilih dilakukan oleh pengawas bersama dengan Innas saat pelatihan petugas.

B. Wilayah Pencacahan dan Segmen

Wilayah pencacahan atau wilch adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang mempunyai batas-batas alam maupun buatan dan diperkirakan tidak akan berubah dalam jangka waktu 10 tahun. Pada wilayah tertentu, wilch kemungkinan tidak mempunyai batas jelas apabila berbatasan dengan hutan, gunung, perkebunan, persawahan atau batasnya berhimpit dengan batas kecamatan, kabupaten dan propinsi. Sebuah wilch pada umumnya mencakup sekitar 200-300 rumah tangga atau bangunan fisik bukan tempat tinggal, atau gabungan dari rumah tangga dan bangunan fisik bukan tempat tinggal.

Segmen adalah bagian dari wilch yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik. **Kelompok segmen** (kelseg) adalah satu atau gabungan beberapa segmen utuh yang berdekatan. Kelseg dibentuk dalam rangka memudahkan pencacah melakukan pendaftaran dan pencacahan rumah tangga.

Untuk mengetahui apakah wilch terpilih Susenas 1997 adalah wilch untuk kor dan untuk kor-modul kesra/sosbud, petugas dapat melihat nomor kode sampel (NKS) sebagai berikut:

Digit pertama	= 1, wilch Kor-Modul
	= 2, wilch Kor
Digit kedua	= 0, wilch KCI-1
	= 1, wilch KCI-2
	= 2, wilch Non KCI

Digit 3-5 = Nomor urut wilcah terpilih, dengan ketentuan sbb.:
001-499, daerah pedesaan
500-999, daerah perkotaan

C. Cara Pendaftaran Rumah Tangga dan Bangunan

Untuk menghindari tercacahnya bangunan di luar kelseg terpilih dan terlewatnya bangunan di dalam kelseg terpilih, maka sebelum melakukan pendaftaran rumah tangga, dengan berbekal salinan sketsa peta wilcah, pencacah didampingi pengawas harus terlebih dahulu mengelilingi kelseg yang menjadi wilayah tugasnya (termasuk segmen-segmen di dalamnya). Ketika mengelilingi kelseg tersebut petugas diharapkan mendapatkan gambaran tentang keadaan kelseg terpilih sehingga dapat menyusun strategi pendaftaran rumah tangga dan bangunan dengan baik.

Pemberian nomor bangunan diperlukan untuk memudahkan petugas dalam melakukan pendaftaran rumah tangga sehingga tidak terjadi lewat cacah atau cacah ganda. Nomor bangunan diperlukan untuk pencacahan rumah tangga terpilih dengan daftar kor, daftar modul, serta untuk pedoman pengawasan lapangan.

Cara pendaftaran rumah tangga, pemberian nomor bangunan adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta pemberian nomor pada bangunan fisik mulai dari segmen dengan nomor terkecil dalam kelseg terpilih,
2. Pemberian nomor bangunan mulai dari bangunan yang terletak di ujung barat daya pada segmen dengan nomor terkecil selanjutnya bergerak ke timur secara berurutan dalam segmen yang sama sampai seluruh bangunan selesai didaftar,
3. Selesaikan dulu pendaftaran dalam satu segmen, baru dilanjutkan ke segmen berikutnya dimulai dari sudut barat daya, sehingga nomor urut rumah tangga terakhir akan terletak pada nomor segmen terbesar dalam kelompok segmen terpilih,
4. Beri nomor urut bangunan fisik pada gambar bangunan dalam salinan sketsa peta kelseg yang diperolehnya dari pengawas.

D. Pengisian Daftar VSEN97.L

Pengisian Daftar VSEN97.L dilakukan bersamaan dengan pemberian nomor bangunan.

1. Blok I. Pengenalan Tempat

Tuliskan nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah, nomor wilcah, nomor kelseg, nomor segmen dan nomor kode sampel (NKS) Susenas pada Rincian 1 s.d 9 sesuai dengan daftar sampel (Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1997). Jika terdapat perubahan nama desa sesudah updating desa tahun 1995, maka dipakai nama/kode desa, dan kode kecamatan menurut keadaan terakhir.

2. Blok II. Ringkasan

Tujuannya untuk mengetahui rekapitulasi hasil pendaftaran rumah tangga pada Blok IV dan untuk menghitung interval sampel pemilihan rumah tangga. Blok ini diisi setelah pendaftaran rumah tangga pada kelseg terpilih selesai. Sebelum disalin, Blok IV harus diperiksa terlebih dahulu dan yang disalin adalah jumlah terakhir dari halaman terakhir.

Rincian 1: Banyaknya anggota rumah tangga sama dengan jumlah pada baris C halaman terakhir Kolom 9 Blok IV.

Rincian 2: Banyaknya rumah tangga korban kejahatan adalah jumlah tanda \checkmark pada baris C halaman terakhir Kolom 10 Blok IV.

Rincian 3: Banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan perjalanan adalah jumlah tanda \checkmark pada baris C halaman terakhir Kolom 11 Blok IV.

Rincian 4: Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran sebulan terbagi dalam tiga kelas sebagai berikut:

- a. < 150.000 = jumlah tanda cek (\checkmark) pada Baris C halaman terakhir Kolom 12 Blok IV.
- b. $150.000 - 399.999$ = jumlah tanda cek (\checkmark) pada Baris C halaman terakhir Kolom 13 Blok IV.
- c. ≥ 400.000 = jumlah tanda cek (\checkmark) pada Baris C halaman terakhir Kolom 14 Blok IV.

3. Blok III: Keterangan Petugas

Blok ini mencatat keterangan tentang siapa yang melakukan pencacahan serta yang bertanggung jawab dalam pengisian dan pemeriksaan daftar dan keterangan waktu pelaksanaan pencacahan dan pengawasan/pemeriksaan.

Rincian 1-4: Keterangan Pencacah

Tuliskan nama dan NIP/NMS petugas pendaftaran rumah tangga lima angka terakhir, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan bubuhkan tanda tangan pencacah.

Contoh: NIP 340014580

1	4	5	8	0
---	---	---	---	---

Catatan:

NIP hanya berlaku untuk pegawai organik BPS, yaitu yang mempunyai NIP dengan dua digit pertama 34, dengan demikian sekalipun mitra statistik mempunyai NIP, maka yang diisikan adalah nomor Mitra Statistik yang diberikan kantor statistik dimana mitra bertugas. Nomor tersebut terdiri dari 9 angka, 2 angka pertama merupakan kode propinsi, 2 angka berikutnya kode kabupaten/kotamadya, 3 angka berikutnya kode kecamatan, dan 2 angka terakhir nomor urut mitra statistik.

Contoh:

Apabila pencacah adalah mitra statistik yang memiliki NMS 510106089, maka yang dituliskan adalah lima angka terakhir sebagai berikut:

0	6	0	8	9
---	---	---	---	---

Rincian 5-8: Keterangan Pengawas Pemeriksa

Tuliskan nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan, dan bubuhkan tanda tangan pengawas/pemeriksa.

Sebelum tanda tangan, pencacah dan pemeriksa diharuskan memeriksa kebenaran dan kelengkapan isian Daftar VSEN97.L.

4. Blok IV. Pendaftaran Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mendaftar seluruh bangunan, rumah tangga dan keterangan lain pada kelompok segmen terpilih. Pada bagian kanan atas setiap lembar Blok IV tertulis *halaman darihalaman*, yang pengisiannya dilakukan setelah pendaftaran dalam kelompok segmen selesai.

Contoh:

Jika dalam kelseg terpilih terdapat 74 rumah tangga, dan jumlah halaman Blok IV yang terpakai ada 5 (lima) halaman, maka pengisiannya sebagai berikut:

Pada halaman pertama Blok IV diisi halaman 2 dari 6, dan halaman keenam diisi halaman 6 dari 6 halaman.

Kolom 1: Nomor Segmen

Tuliskan **nomor segmen** di depan nomor bangunan fisik pertama di setiap segmen, misalnya 010, 020, dst.

Kolom 2-3: Nomor urut Bangunan Fisik dan Bangunan Sensus

Bangunan fisik, adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian dari bangunan induk tersebut (satu bangunan). Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

Susenas 1997 tidak mencakup rumah tangga yang tinggal bukan di bangunan fisik seperti bangunan liar di bawah jembatan, di pinggir rel kereta api, di gerbong kereta, di bantaran sungai, dan sebagainya.

Contoh bangunan fisik:

Rumah tempat tinggal, hotel, toko, pabrik, sekolah, masjid, kuil, gereja, gedung kantor, balai pertemuan, dan sebagainya.

Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan.

Kolom 2: Nomor Urut Bangunan Fisik

Pemberian nomor urut bangunan fisik dimulai dari 1 sampai dengan banyaknya bangunan fisik yang ada dalam kelseg dimulai dari segmen yang terkecil. Untuk bangunan fisik bukan tempat tinggal tuliskan kegunaan dari bangunan tersebut pada Kolom 8, misalnya masjid, sekolah dasar, pabrik ubin.

Kolom 3: Nomor Urut Bangunan Sensus

Cara pengisiannya sama dengan cara pengisian Kolom 2, yaitu bangunan sensus pertama diberi nomor urut 1, bangunan sensus kedua diberi nomor urut 2, dan seterusnya.

Kolom 4-6: Penggunaan Bangunan Sensus

Isikan tanda cek (✓)

Kolom 4: Jika bangunan sensus tersebut merupakan tempat tinggal yang dihuni.

Kolom 5: Jika bangunan sensus tersebut merupakan bangunan tempat tinggal yang tidak dihuni.

Kolom 6: Jika bangunan sensus tersebut merupakan bangunan bukan tempat tinggal.

Status penggunaan bangunan sensus dibedakan atas:

Bangunan sensus tempat tinggal dihuni adalah bangunan yang dihuni baik sebagian maupun seluruhnya oleh rumah tangga biasa maupun khusus termasuk bangunan tempat tinggal yang penghuninya sedang bepergian kurang dari 6 bulan.

Bangunan sensus tempat tinggal kosong adalah bangunan yang dibangun untuk tempat tinggal tetapi belum/tidak dihuni/kosong. Ruko yang kosong dikategorikan sebagai bangunan sensus tempat tinggal kosong termasuk bangunan tempat tinggal yang baru dibangun tetapi belum ditempati.

Bangunan sensus bukan tempat tinggal adalah bangunan yang tidak digunakan untuk tempat tinggal. Misalnya, kantor, toko, pabrik dan lainnya, termasuk bangunan kosong yang dibangun bukan untuk tempat tinggal.

Penjelasan:

1. Jika satu bangunan sensus dihuni oleh seorang yang berstatus kepala rumah tangga dari rumah tangga yang bermukim di tempat lain, dan secara berkala kembali ke rumahnya (rumah istri dan anak-anaknya) dalam waktu kurang dari 6 bulan, maka bangunan sensus tersebut dikategorikan bangunan tempat tinggal berpenghuni.
2. Bila di dalam satu kelseg ada 2 bangunan yang dihuni oleh satu rumah tangga, di mana pada bangunan yang satu dihuni oleh kepala rumah tangga dan istri, sedangkan pada bangunan yang lain dihuni oleh anak-anaknya, maka kedua bangunan dicatat sebagai dua bangunan berpenghuni, walaupun mereka dicatat sebagai satu rumah tangga. Berikan catatan di kolom 8 bahwa anak-anak yang berada di bangunan yang bersangkutan merupakan anggota rumah tangga dari nomor urut rumah tangga yang bersangkutan.
3. Bila yang ditemui adalah bangunan sensus berpenghuni merupakan rumah tangga khusus, maka kolom 2 dan 3 harus diisi, dan kolom 4 diberi tanda √ bila berpenghuni.
4. Bila pada saat pencacahan didapati suatu bangunan sensus yang penghuninya sedang bepergian kurang dari 6 bulan, maka bangunan sensus tersebut dikategorikan sebagai bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni.

Kolom 7-8: Nomor Urut Rumah Tangga dan Nama Kepala Rumah Tangga

Rumah tangga (rt) dibedakan menjadi rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak. Juga dianggap sebagai rt biasa antara lain:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri;
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam kelompok segmen yang sama;
3. Pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai anggota rumah tangga induk semangnya;
4. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang sendirian atau bersama anak istri serta anggota rumah tangga lainnya makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
5. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri-sendiri. Misalnya, jika 3 orang mahasiswa menyewa satu kamar dan mengurus makannya sendiri-sendiri, mereka dianggap 3 rt biasa.

Rumah tangga khusus mencakup:

1. Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama ABRI (tangsi). Anggota ABRI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan rt khusus.
2. Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya.
3. Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Rumah tangga khusus tidak dicacah pada survei ini

Kolom 7: Nomor Urut Rumah Tangga

Isikan pada Kolom 7 nomor urut rt biasa mulai dari nomor 1 s.d. nomor terakhir. Jika dalam satu bangunan sensus ada 2 rt, tuliskan dua nomor urut rt. **Rumah tangga khusus tidak diberi nomor urut rumah tangga**, cukup diisikan nama rumah tangga khusus tersebut di Kolom 8, misalnya asrama dan pondokan, dan tanda ✓ pada Kolom 4 bila berpenghuni, sedangkan Kolom 7 dan Kolom 9 s.d 14 diisi tanda strip (-).

Penjelasan:

Bila pada saat pendaftaran ditemui bangunan tempat tinggal yang rumah tangganya sedang bepergian, nomor urut rumah tangganya tetap ditulis sementara isian pada Kolom 8 s.d.14 dibiarkan kosong (diisi pada saat rumah tangga tersebut bisa ditemui). Jika pada saat ditemui diketahui bahwa jumlah rumah tangga dalam bangunan tersebut lebih dari satu maka rumah tangga nomor 2 dan seterusnya (pada bangunan tersebut) terpaksa dituliskan setelah nomor urut rt terakhir yang telah dilisting.

Kolom 8: Nama Kepala Rumah Tangga

Isikan nama kepala rumah tangga pada Kolom 8 dengan huruf yang jelas agar mudah dibaca.

Kepala rumah tangga (krt) adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rt, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt.

Penjelasan:

Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama. Khusus untuk kepala rumah tangga yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan) tetapi kurang dari 6 bulan, tetap dicatat sebagai kepala rumah tangga (krt) di rumah istri dan anak-anaknya.

Untuk menghindari adanya lewat cacah atau cacah ganda dalam pencatatan art, khususnya krt, maka kepada setiap rumah tangga perlu ditanyakan:

- a. Apakah krt mempunyai tempat tinggal lain selain disini,
- b. Apakah ada art yang bertempat tinggal di rumah/bangunan tempat tinggal lain yang masih di dalam satu kelseg.

Kolom 9: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota rumah tangga di rumah tangga ini.

Anggota rumah tangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rt, baik yang berada di rt pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai art. Orang yang telah tinggal di rt 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rt kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rt tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

Penjelasan:

Pembantu rt atau sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya dianggap sebagai art majikannya, tetapi yang hanya makan atau tinggal saja dianggap bukan art majikannya.

Kolom 10: Apakah Rumah Tangga ini pernah Menjadi Korban Kejahatan Setahun yang Lalu

Tanyakan kepada responden apakah ada art yang menjadi atau hampir menjadi korban kejahatan selama setahun yang lalu. Apabila selama setahun yang lalu ada art dan atau harta benda rt yang pernah mengalami/menjadi korban kejahatan, maka isikan tanda ✓ pada Kolom 10.

Setahun yang lalu adalah periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996.

Tindak kejahatan yang dimaksud dalam survei ini adalah semua tindakan kejahatan dan pelanggaran yang dapat diancam dengan hukuman berdasarkan KUHP, sebatas yang mengenai diri pribadi seseorang dan harta kekayaannya.

Pendekatan yang digunakan dalam survei ini adalah pendekatan korban. Pendekatan korban artinya yang dicatat adalah korban kejahatan, bukan pelaku kejahatan, yang pencatatannya dilakukan di rt. Bila suatu rt ada art-nya atau harta bendanya yang menjadi korban kejahatan, maka rt tersebut digolongkan sebagai rt terkena tindak kejahatan.

Jenis kejahatan dibedakan menjadi 15 macam, yaitu pembunuhan, penganiayaan, penculikan/perampasan kemerdekaan, pencurian dengan kekerasan, pencurian tanpa kekerasan, pembakaran, perusakan, penggelapan, penipuan, perkosaan, penghinaan, perzinahan, narkoba, perjudian dan lainnya.

Suatu rumah tangga yang menjadi penyelenggara perjudian, atau menjadi pengedar narkotik belum tentu menjadi korban kejahatan (**rt kriminalitas**), kecuali bila ada anggota rumah tangga tersebut yang menjadi korban akibat ada art yang menjadi penjudi atau pematik.

Rumah tangga korban kriminalitas adalah rumah tangga yang seluruh atau sebagian anggota rumah tangga mengalami tindak kejahatan dan atau menderita kerugian harta benda akibat tindak kejahatan.

Kolom 11: Melakukan Perjalanan Antara 1 September s.d. 30 Nopember 1996

Apabila ada art yang melakukan perjalanan antara 1 September s.d. 30 Nopember 1996, isikan tanda ✓ pada Kolom 11.

Perjalanan adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan dan tidak bertujuan untuk sekolah, bekerja (memperoleh upah/gaji) di tempat yang dituju

untuk mengunjungi objek wisata, dan atau menginap di usaha jasa akomodasi, dan atau jarak perjalanan pulang pergi sama atau lebih besar dari 100 km.

Satu perjalanan dihitung sejak meninggalkan tempat tinggal dan kembali lagi ke tempat tinggal semula. Perjalanan yang belum selesai artinya yang bersangkutan belum kembali ke tempat tinggal semula, tidak dikategorikan sebagai perjalanan.

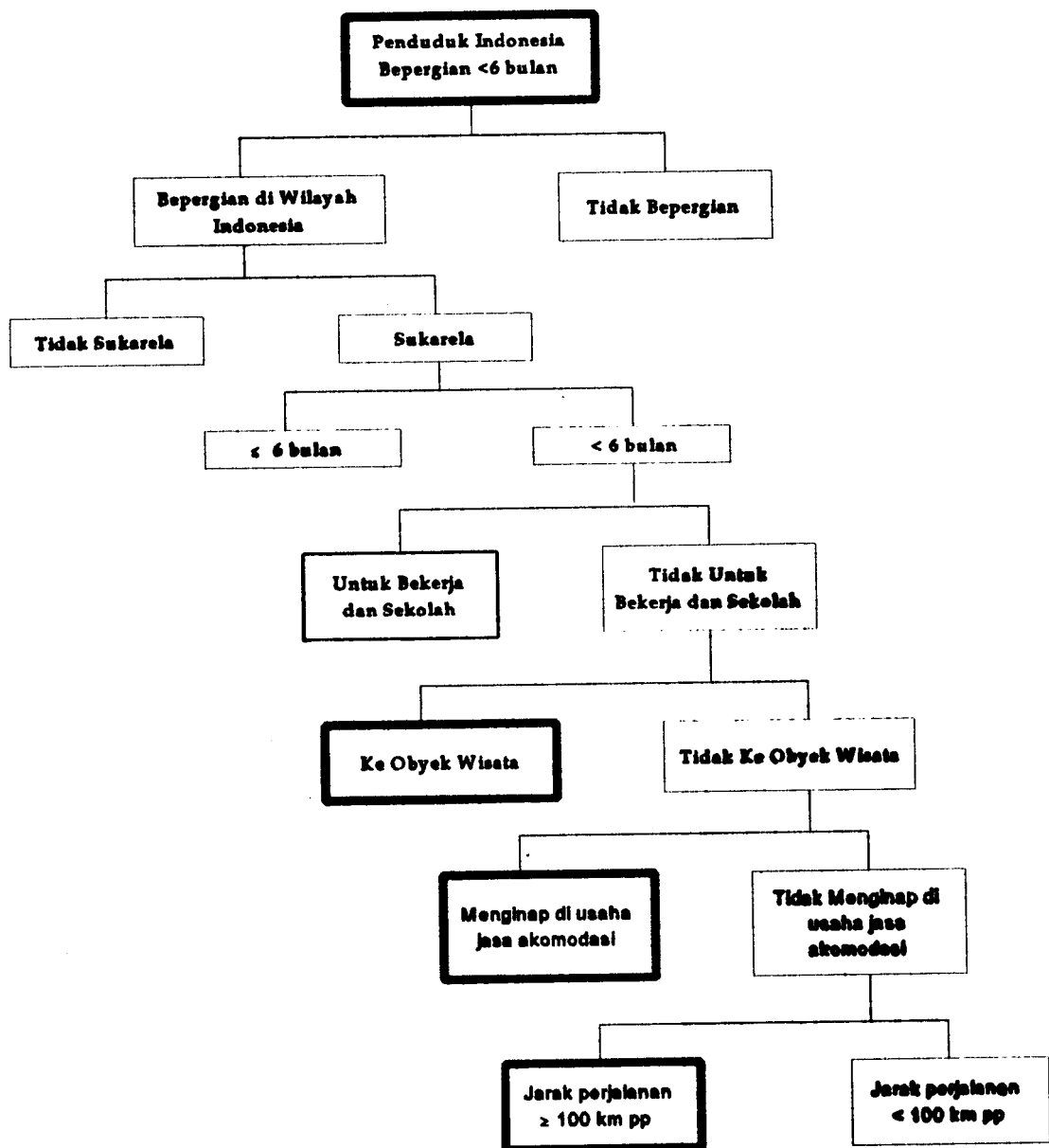
Seseorang dikategorikan menginap apabila ia menginap yang ditandai dengan pergantian hari.

Pengalaman menunjukkan bahwa banyak orang yang melakukan perjalanan tidak tertangkap dalam survei. Hal ini disebabkan kurang telitinya petugas menggali informasi tersebut sehingga mengakibatkan data yang dikumpulkan merupakan perkiraan kerendahan (underestimate). Oleh karena itu diharapkan petugas lebih teliti dalam mendapatkan atau mendata orang yang melakukan perjalanan.

Penjelasan:

- a. Aa' pergi ke Jakarta dari Sukabumi untuk berjualan di Jakarta, karena jaraknya > 100 km (pp) termasuk perjalanan.
- b. Andi' dari Jakarta pergi ke Bandung untuk berbelanja barang dagangan. Dalam hal ini Andi' melakukan perjalanan karena jarak perjalanannya lebih dari 100 km.
- c. Anak sekolah yang pergi dari Bogor ke Jakarta sehari-hari untuk sekolah, sehingga dianggap tidak melakukan perjalanan.
- d. Responden yang bepergian dalam rangka tugas kantor termasuk melakukan perjalanan, apabila jaraknya ≥ 100 km.
- e. Opname (menginap di rumah sakit) termasuk melakukan perjalanan bila jarak dari tempat tinggal ≥ 100 km pp.

Konsep bepergian dapat dilihat dalam diagram ini:



Sebagai Wisata



Bukan Wisata

Obyek wisata

Obyek wisata komersial adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keindahan, keunikan, kelangkaan untuk dikunjungi, dilihat, dan dinikmati, baik ciptaan Tuhan maupun hasil karya manusia, dengan membayar karcis bila memasuki obyek tersebut.

Obyek wisata dikelompokkan menjadi 15 kategori, yaitu:

1. **Taman nasional** adalah kawasan pelestarian alam yang dikelola dengan sistim zonasi yang terdiri dari zona inti atau zona-zona lain yang dimanfaatkan untuk tujuan ilmu pengetahuan, pariwisata, rekreasi dan pendidikan, antara lain Taman Nasional Ujung Kulon, Taman Nasional Bali Barat, dan Taman Nasional Bromo Tengger.
2. **Taman wisata laut** adalah kawasan perairan laut dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi perlindungan sistim penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis biota laut serta pelestarian pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang terutama dimanfaatkan untuk kegiatan wisata bahari dan rekreasi alam, antara lain Taman Laut Takabonerate, Taman Laut Banda, dan Taman Laut Bunaken.
3. **Taman hutan raya** adalah kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa baik asli maupun buatan, ilmu pengetahuan, pendidikan dan latihan, budaya, pariwisata dan rekreasi, antara lain Kebon Raya Bogor, Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta Sumatera Barat, Taman Hutan Raya R. Soerya Jawa Timur.
4. **Taman wisata alam lainnya** antara lain Taman Wisata Batu Raden, Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan, Taman Hutan Raya Curug Dago Bandung, dan Kebun Raya Bogor.
5. **Taman wisata Buru** adalah kawasan pelestarian hutan yang di dalamnya terdapat satwa buru yang memungkinkan diselenggarakannya perburuan yang teratur (meliputi menangkap dan atau membunuh satwa buru, termasuk mengambil atau memindahkan telur-telur dan atau sarang satwa burung) bagi kepentingan rekreasi, antara lain pulau Moyo Nusa Tenggara Barat, Lingga Isaq di Aceh, pulau Rempang di Riau, dan Masigit Kereumbi di Jawa Barat.
6. **Taman wisata agro** adalah kawasan usaha pertanian yang direkayasa guna memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang agro, antara perkebunan teh, taman buah apel, taman bunga, dan perkebunan coklat.
7. **Obyek wisata gua** adalah suatu kondisi alam berupa gua yang dimanfaatkan sebagai obyek wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, melestarikan peninggalan sejarah, dan rekreasi antara lain Gua Lawa, gua Mimpi, dan Gua Jatijajar.

8. Obyek wisata kesehatan adalah obyek wisata yang memanfaatkan kondisi alam berupa air mineral atau air panas dengan tujuan kesehatan, memperluas pengetahuan, pengalaman dan rekreasi, antara lain Java Spa di Sukabumi Jawa Barat.
9. **Museum** adalah kumpulan dari benda-benda sejarah purbakala, antropologi, palaentologi yang disimpan, dirawat dan dipamerkan pada suatu bangunan atau tempat menyimpan yang dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pariwisata, antara lain Museum Wayang, Museum Kereta Api, Museum Gajah, Museum Fatahillah, Musium Satria Mandala.
10. **Peninggalan Sejarah** adalah benda buatan manusia, bergerak atau tidak bergerak yang berupa kesatuan atau kelompok atau bagian-bagiannya atau sisas-sisanya yang berumur sekurang-kurangnya lima puluh tahun serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, antara lain candi, keraton dan prasasti.
11. **Taman rekreasi** adalah tempat yang menyediakan bermacam macam fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan yang terletak di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi, antara lain Taman Mini Indonesia Indah dan Taman Impian Jaya Ancol.
12. **Kebun binatang** adalah tempat yang memamerkan jenis binatang untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani bagi pengunjung yang mengandung unsur hiburan, pendidikan, kebudayaan dan pariwisata yang terletak di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi, antara lain Kebun Binatang Ragunan dan Kebun Binatang Gembira Loka.
13. **Taman satwa lainnya** antara lain Taman Safari dan Taman Buaya.
14. **Obyek wisata lainnya**, antara lain desa industri, dan padepokan seni.
15. **Obyek wisata yang tidak dikelola** adalah obyek wisata seperti nomor 1 s.d.14 tetapi pengunjung tidak dipungut bayaran.

Bukan Obyek wisata adalah selain obyek wisata di atas, antara lain pabrik, pusat pendidikan, dan kantor.

Kolom 12 s.d. 14: Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan

Isikan tanda cek (✓) sesuai dengan golongan pengeluarannya.

Pengeluaran rumah tangga sebulan adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rt sebulan untuk konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan

menjadi dua yaitu (i) konsumsi makanan termasuk makanan jadi, dan (ii) bukan makanan, seperti biaya perumahan, pendidikan, kesehatan, aneka barang dan jasa, pakaian dan barang tahan lama, tanpa memperhatikan asal barang. Pengeluaran rt terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rt saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha rt atau yang diberikan kepada pihak lain. Dalam pelaksanaannya hendaknya petugas menuliskan dahulu rincian pengeluaran secara garis besar pada kertas catatan, dijumlahkan seluruhnya, baru menuliskan dalam kuesioner.

Untuk memperoleh jawaban yang cukup cermat tanyakan berapa rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga per bulan, masing-masing untuk (i) makanan (termasuk makanan jadi), dan (ii) bukan makanan (antara lain: untuk sewa/perkiraan sewa rumah, penerangan, bahan bakar, air, aneka barang dan jasa, pendidikan, kesehatan, pakaian, barang tahan lama, pajak dan asuransi).

Perlu ditekankan bahwa kesalahan menggolongkan pengeluaran rt besar akibatnya pada kecermatan estimasi, sehingga perlu dilakukan usaha maksimal untuk mendapatkan data yang mendekati kebenaran.

Baris A-C: Pengisian Kumulatif Tiap Halaman

Setelah pendaftaran rt dalam kelseg terpilih selesai, jumlahkan tanda \checkmark pada Kolom 4 s.d 6, dan Kolom 9 s.d 14, isikan hasilnya pada baris A: jumlah halaman ini. Baris B: jumlah kumulatif halaman sebelumnya untuk halaman pertama Blok IV belum ada isian sehingga perlu diisi tanda strip (-), dan Baris C: yaitu jumlah kumulatif halaman sebelum ini (A+B) diisi sama dengan Baris A.

Pada halaman ketiga (halaman kedua Blok IV) kerjakan seperti halaman kedua (halaman pertama Blok IV) untuk cara pengisian Baris A, kemudian salin isian pada Baris C dari halaman sebelumnya ke Baris B di halaman ini. Setelah itu jumlahkan isian Baris A dan B setiap Kolom 4 s.d. 6 dan 9 s.d 14 dan isikan hasilnya pada Baris C. Lakukan hal tersebut pada setiap halaman, sampai selesai menjumlahkan isian di halaman terakhir.

IV. KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN97.K)

A. Umum

Daftar ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok rt dan anggota rumah tangga yang meliputi keterangan demografi, perjalanan, kriminalitas, kesehatan, pendidikan, sosial budaya, ketenagakerjaan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan, dan pengeluaran rt.

B. Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 1 s.d. 9: Tuliskan nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah perkotaan/pedesaan, nomor wilayah pencacahan (wilcah), nomor kelompok segmen (kelseg), nomor segmen, dan nomor kode sampel (NKS) pada tempat yang tersedia.

Rincian ini berasal dari Rincian 1 s.d. 9 Blok I Daftar VSEN97.DSRT1. Rincian 10, yaitu nomor urut rt sampel berasal dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN97.DSRT1. Pengisian Rincian 1 s.d. 10 blok ini hendaknya dilakukan sebelum berkunjung ke rumah responden. Rincian 11 diisi oleh editor pada saat pengolahan.

C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga

Blok ini berisi beberapa keterangan rt, isiannya diambil dari Blok IV, Daftar VSEN97.K (perhatikan jika ada lembar/ kuesioner tambahan).

Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga

Tuliskan nama krt dari rt terpilih Susenas 1997 ini. Salin nama yang tertulis pada Baris 1, Kolom 2, Blok IVA. Nama krt ini harus sama dengan yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN97.DSRT1. Apabila berbeda, beri penjelasan/ catatan dengan salah satu keterangan berikut:

1. Apabila nama yang di Daftar VSEN97.DSRT1 Kolom 6 meninggal, tuliskan tanggal, bulan dan tahun meninggal.
2. Apabila nama yang di Daftar VSEN97.DSRT1 Kolom 6 pindah, tuliskan tanggal, bulan dan tahun pindah.
3. Apabila nama yang di Daftar VSEN97.DSRT1 adalah nama panggilan, tuliskan di Daftar VSEN97.K nama panggilannya di dalam tanda kurung, setelah nama lengkapnya.

Rincian 2: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota rumah tangga dari rt sampel tersebut. Isian ini akan sama dengan nomor urut anggota rumah tangga terakhir pada Kolom 1, Blok IVA yang Kolom 2 ada isian.

Rincian 3: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun

Tuliskan banyaknya anak berusia 0-4 tahun yang menjadi art tersebut. Keterangan ini diperoleh dari banyaknya baris yang terisi 00 s.d. 04 pada Kolom 5 Blok IV.A.

Rincian 4: Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Bersekolah

Tuliskan banyaknya art yang berstatus masih atau sedang bersekolah. Keterangan ini diperoleh dari banyaknya baris yang berkode 1 (masih sekolah) pada Kolom 10, Blok IV.A.

Rincian 5: Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Setahun yang Lalu.

Isikan banyaknya art yang meninggal selama setahun yang lalu. Isiannya sama dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.B.

Rincian 6: Rumah Tangga ini Menjadi Korban Kejahatan Antara 1 Desember 1995 - 30 Nopember 1996?

Lingkari kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak", lalu tuliskan pula kode tersebut di dalam kotak. Bila pada Blok IV, Kolom 7 ada yang berkode 1 (termasuk baris art yang meninggal), maka Rincian 6 harus berisi kode 1. Bila isian Blok IV, Kolom 7 tidak ada yang berkode 1, maka Rincian 6 ini harus berisi kode 2.

D. Blok III. Keterangan Pencacahan

Blok ini mencatat keterangan tentang siapa yang melakukan pencacahan serta yang bertanggung jawab dalam pengisian dan pemeriksaan daftar dan keterangan waktu pelaksanaan pencacahan dan pengawasan/pemeriksaan.

Rincian 1-4: Keterangan Pencacahan

Tuliskan nama dan lima angka terakhir NIP/NMS pencacah, jabatan pencacah, tanggal pencacahan dan bubuhkan tanda tangan pencacah. Bila pencacah adalah mitra statistik tuliskan kode kecamatan tempatnya bertugas pada tiga kotak pertama dan nomor mitra statistik pada dua kotak terakhir.

Rincian 5-8: Keterangan Pengawas/Pemeriksa

Tuliskan nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan dan bubuhkan tanda tangan pengawas/pemeriksa.

E. Blok IV.A. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok anggota rumah tangga. Keterangan yang dicatat meliputi nama, hubungan dengan krt, jenis kelamin, umur, status perkawinan, kriminalitas, perjalanan, dan partisipasi sekolah art berumur 5 tahun ke atas.

Cara Pengisian

Tuliskan nama art dalam Kolom 2 dan hubungan dengan krt pada Kolom 3. Mulailah dengan krt, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin dan seterusnya sampai dengan anggota rumah tangga terakhir. Setelah Kolom 2 dan 3 selesai, kemudian tanyakan satu persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 sampai dengan Kolom 10.

Kolom 1: Nomor Urut Anggota Rumah Tangga

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 01-10. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 10 orang, gunakan lembar atau kuesioner tambahan dengan memberikan keterangan "bersambung" di sudut kanan atas pada kuesioner pertama dan keterangan "sambungan" pada sudut kanan atas kuesioner tambahan. Salin keterangan pengenalan tempat pada Daftar VSEN97.K tambahan dan ganti nomor urut pada Kolom 1, Blok IV menjadi 11, 12 dan seterusnya.

Kolom 2: Nama Anggota Rumah Tangga

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga diurutkan mulai dari krt, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, dan sebagainya. Setelah semua selesai dicatat bacakan kembali nama-nama tersebut kemudian ajukan lagi pertanyaan untuk memastikan adanya:

1. Orang yang namanya belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan anggota rumah tangga seperti bayi atau anak kecil, pembantu, teman/tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, keponakan, anak indekos dan sebagainya yang biasa tinggal di rt tersebut; dan orang yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi biasanya tinggal di rt tersebut. Tambahkan nama-nama yang tertinggal tersebut pada baris-baris sesuai dengan urutan kode hubungan dengan krt;
2. Orang yang dianggap anggota rumah tangga karena biasanya tinggal di rumah tangga tersebut tetapi sedang bepergian selama 6 bulan atau lebih. Hapus nama dari daftar, bila sudah terlanjur ditulis pada Blok IV ini. Urutkan kembali nama-nama anggota rumah tangga sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rumah tangga.

Kolom 3: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

Tanyakan hubungan setiap art dengan krt dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. Art pertama harus krt, diikuti berturut-turut oleh:

- Istri/suami krt;
- Anak kandung, anak tiri, atau anak angkat krt;
- Menantu, yaitu suami/istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- Cucu, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- Orang tua/mertua, yaitu bapak/ibu dari krt atau bapak/ibu dari istri/suami krt;
- Famili lain, yaitu mereka yang ada hubungan famili dengan krt atau dengan istri/suami krt, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek;
- Pembantu rt, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di rt tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang; dan
- Lainnya, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan krt atau istri/suami krt yang berada di rumah tangga tersebut lebih dari 6 bulan, seperti tamu, teman dan orang yang mondok dengan makan (indekos).

Penjelasan:

1. Mantan menantu yang tidak ada hubungan famili dengan krt dicatat sebagai lainnya; yang ada hubungan famili dicatat sebagaimana status hubungan dengan krt sebelum menikah.
2. Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (diberi upah/gaji) dianggap sebagai pembantu rt.

Kolom 4: Jenis Kelamin

Isikan kode jenis kelamin untuk masing-masing art pada kotak yang tersedia.

Kolom 5: Umur (tahun)

Tanyakan umur responden dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

Penjelasan:

1. Jika umur responden 27 tahun 9 bulan, dianggap 27 tahun.
2. Jika umurnya kurang dari 1 tahun, dicatat 0 tahun.

Apabila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti usahakan mendapatkan keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Meminta surat kelahiran seperti akte kelahiran, surat kenal lahir, kartu dokter, kartu imunisasi, dan kartu menuju sehat (KMS) atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkannya surat-surat tersebut (misalnya KTP atau kartu keluarga) bila yang tercatat di sana adalah umur/bukan tanggal lahir.
2. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional.

Contoh: Pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya.

Beberapa peristiwa penting yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur antara lain:

1. Pendaratan Jepang di Indonesia (1942).
2. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945).
3. Pemilu I (1955).
4. Pemberontakan G30S/PKI (1965).
3. Membandingkan umur art dengan saudara-saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja {melangkah (8 bulan), duduk (6 bulan), berdiri (9bulan), berjalan (12 bulan)} si kakak waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan prosedur ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.
4. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkiraan berapa bulan anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Di beberapa daerah, responden mengetahui tanggal, bulan, dan tahun kelahirannya menurut kalender Hijriyah atau dengan beberapa peristiwa dalam kalender agama seperti puasa, lebaran, lebaran haji, atau Maulid Nabi. Untuk mengetahui umur responden dalam kalender Masehi, gunakan pedoman konversi umur yang terdapat pada Lampiran 3.

Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab "terserah bapak sajalah". Dalam kasus seperti ini pencacah diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali cara-cara yang dianjurkan.

Karena untuk umur disediakan dua kotak, bagi yang umurnya kurang dari 10 tahun agar ditambahkan 0 di kotak pertama dan yang umurnya 97 tahun atau lebih diisi 97.

Contoh: 110 tahun

9	7
---	---

Contoh: 9 tahun 9 bulan

0	9
---	---

Contoh: 11 bulan, 20 hari

0	0
---	---

Kolom 6: Status Perkawinan

Tanyakan status perkawinan responden dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

- **Kawin** adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.
- **Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap **cerai hidup**.
- **Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Kolom 7: Apakah Rumah Tangga ini Menjadi Korban Kejahatan Antara 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

Tanyakan kepada setiap art apakah rumah tangga ini menjadi korban kejahatan antara 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996. Bila Ya isikan kode 1, dan bila Tidak isikan kode 2.

Seseorang dikatakan menjadi korban kejahatan bila antara 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996 ia atau harta bendanya mengalami/terkena tindak kejahatan atau mengalami/terkena usaha/percobaan tindak kejahatan.

Definisi korban kejahatan sudah dijelaskan pada Bab III (pendaftaran rumah tangga).

Referensi waktu survei pada Kol. 7 adalah 1 Desember'95 s.d. 30 Nopember'96, Korban kejahatan yang terjadi setelah 30 November 1996 tidak dicatat

Catatan:

- a. Bila obyek tindak kejahatan adalah milik rt maka peristiwa tersebut diwakili pencatatannya pada baris krt. Misalnya dalam kasus pencurian TV, korban kejahatan dicatat pada baris krt.
- b. Bila obyek tindak kejahatan adalah art atau harta benda milik art maka peristiwa tersebut dicatat pada art yang mengalaminya.

Kolom 8: Melakukan Perjalanan antara 1 September s.d. 30 Nopember 1996

Tanyakan kepada responden yang bersangkutan apakah melakukan perjalanan antara 1 September s.d. 30 Nopember 1996, apabila tidak melakukan perjalanan isiannya kode 4 dan apabila melakukan perjalanan isiannya adalah salah satu kode 1 s.d. 3.

Cara pengisian kode Kolom 8 adalah sebagai berikut:

Kode 1, apabila responden dalam periode tersebut pernah mengunjungi obyek wisata,

Kode 2, apabila responden pergi ke bukan obyek wisata dengan jarak perjalanan ≥ 100 km (pp),

Kode 3, apabila responden pergi ke bukan obyek wisata dengan jarak perjalanan < 100 km (pp), dan menginap di akomodasi komersial,

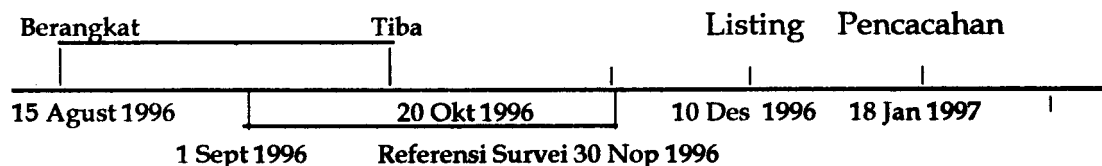
Kode 4, apabila responden tidak melakukan perjalanan non-rutin.

Definisi perjalanan wisata sudah dicantumkan pada Bab III (Pendaftaran Rumah Tangga).

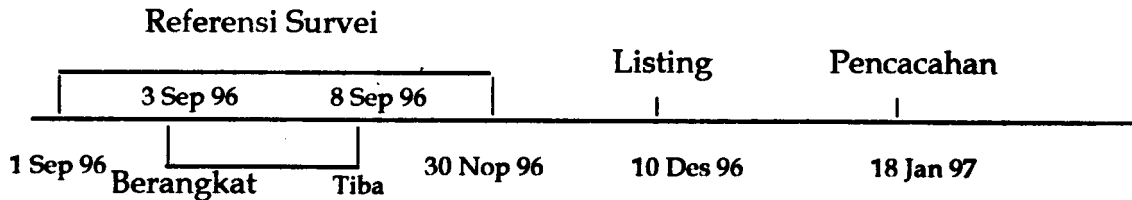
Contoh:

Pencacahan rumah tangga pada tanggal 18 Januari 1997 dan listing tanggal 10 Desember 1996

- a. Tanggal 15 Agustus, Andi pergi ke Surabaya untuk mengunjungi familinya. Ia tiba kembali di rumah (tempat tinggalnya) tanggal 20 Oktober 1996. Dalam hal ini Andi melakukan perjalanan wisata, karena tanggal kembali masih dalam periode 1 September s.d. 30 Nopember 1996 walaupun berangkatnya di luar waktu survei.



- b. Kahono ke Taman Mini pada 5 Desember 1996, Dalam hal ini Kahono tidak melakukan perjalanan wisata ke Taman Mini karena di luar referensi waktu survei (1 September s.d. 30 Nopember 1996).
- c. Iwan ke Ujung Pandang dalam tugas kantor berangkat tanggal 3 s.d. 8 September 1996, Dalam hal ini Iwan melakukan perjalanan wisata.



Kolom 9: Melakukan Perjalanan Rutin antara 1 September s.d. 30 Nopember 1996

Tanyakan kepada responden yang bersangkutan apakah melakukan perjalanan rutin antara 1 September s.d. 30 Nopember 1996. Isikan kode 1 bila melakukan perjalanan rutin dengan kendaraan umum dan kode 2 bila dengan kendaraan pribadi dan kode 3 bila tidak melakukan perjalanan.

Perjalanan rutin adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia secara rutin dengan menggunakan kendaraan bermotor dan dilakukan secara periodik, minimal 1 minggu sekali secara teratur.

Penjelasan:

1. Orang yang melakukan perjalanan untuk sekolah dan bekerja (mendapatkan upah dan gaji di tempat yang dikunjungi tanpa melihat batasan jarak perjalanan digolongkan sebagai perjalanan rutin dan tidak dimasukkan sebagai perjalanan wisata.
2. Pilot/sopir kendaraan dan awak angkutan umum dianggap sebagai melakukan perjalanan rutin karena pekerjaannya.
3. (Pelaju) Commuters, orang yang melakukan perjalanan ke tempat kerja tanpa melihat jarak tidak dimasukkan sebagai perjalanan wisata tetapi sebagai perjalanan rutin. Yang dimaksud dengan kerja adalah mendapatkan upah/gaji.
4. Orang yang ke obyek wisata setiap minggu untuk berjualan (tidak mendapatkan upah/gaji) tidak termasuk sebagai perjalanan wisata karena dianggap tidak mengunjungi obyek wisata apabila jarak perjalanan kurang dari 100 km. Perjalanan ini termasuk perjalanan rutin.

Kolom 10: Partisipasi Bersekolah (hanya untuk art berumur 5 tahun ke atas).

Kolom ini tidak ditanyakan, isiananya dikutip dari Rincian 14 Blok V. Apabila Rincian 14 berkode 1 atau 3 maka isian kolom ini harus kode 2, bila Rincian 14 berkode 2 maka isian kolom ini adalah kode 1. Kolom ini hanya akan terisi untuk art yang berumur 5 tahun ke atas.

F. Blok IV.B. Anggota Rumah Tangga yang meninggal (termasuk lahir mati) dalam setahun yang Lalu

Isikan keterangan seluruh art yang meninggal setahun yang lalu, termasuk apabila ada "bayi" lahir mati. Jika dalam satu rt terdapat lebih dari dua orang yang meninggal selama setahun yang lalu, gunakan lembar Blok IV tambahan dengan memberikan keterangan "bersambung" pada sudut kanan atas yang pertama dan "sambungan" pada lembar tambahan.

1. Catat juga pada tempat yang tersedia bila dalam rumah tangga ini terdapat kejadian lahir mati, dengan menuliskan kata "lahir mati" pada Kolom 2, dan angka 98 pada Kolom 5.

Lahir mati adalah meninggal dalam kandungan/sebelum dilahirkan, atau lahir tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti menangis, denyut nadi, refleksi, gerakan, dan warna kulit pucat, apabila usia janin 22 minggu ke atas.

2. Tuliskan angka 97 bila art yang meninggal berumur ≥ 97 tahun.
3. Hubungan dengan krt untuk art yang sudah meninggal adalah hubungan waktu masih hidup.

Catatan: Apabila ada art yang meninggal karena tindak kejahatan antara 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996, jangan lupa mengisi kode 1 pada Kolom 7 untuk orang yang meninggal tersebut.

Untuk mendapatkan informasi apakah ada art yang meninggal dunia setahun yang lalu, tanyakan apakah susunan atau jumlah art yang tercatat di Blok IV sama dengan susunan atau jumlah art selama setahun yang lalu. Pengecekan bisa dilakukan dengan mengajukan pertanyaan apakah ada art yang baru datang,

pindah, atau ada yang meninggal. Ajukan juga pertanyaan tentang adanya kelahiran atau keguguran di rt ini, cek apakah si bayi lahir hidup atau lahir mati. Bila ada keguguran, tanyakan umur kehamilan ketika gugur. Bila umur kehamilannya ≥ 22 minggu maka kejadian tersebut dianggap lahir mati, dan dicatat pada blok ini.

Penjelasan:

Pencatatan kejadian kematian di suatu rt bila yang meninggal adalah mantan krt, dapat membingungkan jika rt tersebut pecah (sebagian art pindah). Cara atau tempat pencatatan kejadian kematian untuk kasus seperti di atas adalah sebagai berikut:

1. Catat di rumah tempat tinggalnya sebelum meninggal, selama art inti (bapak, ibu, dan anak) masih tinggal di sana;
2. Kalau art inti mati semua, tetap dicatat di rumah tempat tinggal sebelum meninggal;
3. Art inti pindah semua ke satu rumah lain, catat di rumah baru;
4. Art inti pindah semua ke dua rumah lain, catat di salah satu rumah lain (rumah istri).

G. Blok V: Keterangan Perorangan, Kesehatan, dan Pendidikan

Tulis nama dan nomor urut art yang diwawancarai di sebelah kiri atas lembar kertas. Nomor art harus sama dengan nomor urut yang tercantum pada Kolom 1 Blok IV. Tanyakan apakah ibu kandung art ini tinggal bersamanya. Kalau Ya, isikan nomor urutnya dalam kotak yang tersedia; kalau Tidak isikan 00.

Rincian 1: Apakah Sebulan yang Lalu Mempunyai Keluhan Kesehatan, seperti di bawah ini?

Isikan kode 1 bila ada keluhan dan kode 0 bila tidak ada keluhan untuk semua jenis keluhan. Bila semua berkode 0, pertanyaan langsung ke Rincian 6,

Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan atau hal lain.

Jenis keluhan kesehatan adalah sebagai berikut:

Panas, temperatur badan lebih dari 37,5 derajat Celsius, atau terasa panas pada perabaan dengan punggung tangan.

Sakit kepala/pusing, rasa tidak enak, nyeri, cekot-cekot, melayang, berputar, berat, dll., pada kepala atau sebagian dari kepala.

Batuk biasa, batuk tidak beruntun dan tidak panjang.

Batuk panjang, adalah batuk beruntun terus-menerus, sehingga penderita tidak sempat menarik napas, diakhiri dengan bunyi melengking, dapat disertai dengan muntah. Masyarakat mengenalnya sebagai batuk rejan, batuk anjing, batuk seratus hari, *kinkhoest*.

Pilek, ditandai dengan cairan berupa lendir keluar dari lubang hidung dan kadang-kadang disertai dengan hidung tersumbat.

Diare/buang-buang air, gejalanya tinja encer atau cair, dapat bercampur lendir atau darah, umumnya 3 kali atau lebih dalam 24 jam, dan dapat disertai dengan muntah.

Sesak napas, sukar untuk menarik napas, tapi bukan karena pilek.

Asma, sukar untuk menarik/mengeluarkan napas, sehingga napas berbunyi ngik-ngik. Masyarakat mengenalnya sebagai bengek.

Sakit gigi, rasa nyeri pada gigi atau gusi, tidak termasuk sariawan.

Kejang-kejang, gerakan tidak terkendali dari seluruh tubuh atau sebagian tubuh, termasuk ayatan. Kedutan yang tidak terkendali, misalnya kulit muka bergerak tak terkendali/tanpa sadar dikategorikan sebagai kejang-kejang.

Lumpuh, tidak mampu menggerakkan sebagian atau seluruh anggota badan.

Telinga berair, keluar cairan berbau dari liang telinga (*congek*).

Campak, dikenal oleh masyarakat dengan berbagai nama daerah, misal tampek, kerumut, eder, gabagan, dan lain-lain. Biasa disertai dengan demam, mata merah, bercak merah pada kulit, serta mungkin disertai dengan batuk, sesak dan diare.

Sakit kuning, kulit dan putih mata berwarna kekuningan, air seni berwarna seperti air teh. Sebutan lain dari sakit kuning adalah lever atau hepatitis A.

Kecelakaan dalam rumah adalah kecelakaan di dalam rumah/pekarangan bangunan tempat tinggal (yang dihuni), bisa rumah tinggal sendiri atau rumah orang lain. Misalnya anak tersiram minyak goreng dalam rumah, orang tua terpeleset di kamar mandi, dan lain-lain.

Kecelakaan lalu lintas, baik kendaraan darat, air, udara, maupun hewan tunggangan dan jalan kaki/penyeberang jalan yang tertabrak.

Kecelakaan lain, misal ditempat kerja, jatuh dari pohon, cedera olahraga, dll., termasuk sebab luar lainnya. Yang dimaksud kecelakaan lain di sini adalah kecelakaan akibat kelalaian, kegagalan suatu sistem, tidak termasuk kecelakaan akibat kesengajaan (kriminal), misal sengaja menubruk orang untuk membunuhnya.

Lainnya, misal bunuh diri yang gagal, bencana alam, penyakit kronis, gangguan kejiwaan, digigit ular, ditusuk penjahat, dan lain-lain. Penyakit kencing manis termasuk penyakit menahun, walaupun sebulan yang lalu tidak ada keluhan tetap dicatat mempunyai keluhan.

Catatan:

Suatu kejadian dicatat sebagai kecelakaan apabila peristiwanya terjadi dalam satu bulan terakhir. Akibat dari peristiwa yang terjadi di luar periode sebulan terakhir dicatat sesuai dengan jenis keluhanannya. Misalnya responden belum sembuh lukanya akibat kecelakaan dicatat sebagai keluhan lainnya, lumpuh akibat kecelakaan di luar periode survei maka keluhanannya adalah lumpuh.

Rincian 2: Kalau Ada Keluhan, Apakah Menyebabkan Terganggunya Pekerjaan, Sekolah, atau Kegiatan Sehari-hari?

Lingkari kode yang sesuai dan tulis di kotak. Bila isiannya adalah kode 2, lanjutkan ke Rincian 5.

Terganggu adalah tidak dapat melakukan kegiatan (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena keluhan tersebut.

Misalnya:

1. Pegawai/karyawan yang tidak masuk bekerja karena terganggu kesehatannya, yang masih tetap bekerja tetapi tidak dapat bekerja dengan baik, atau tidak dapat bekerja dengan kapasitas penuh seperti biasa.
2. Anak sekolah yang tidak dapat mengikuti pelajaran/tidak masuk sekolah.
3. Ibu rumah tangga yang tidak dapat melakukan pekerjaan seperti yang biasa dilakukan sehari-hari.
4. Anak kecil yang tidak dapat bermain seperti biasanya.

Rincian 3: Bila Ya di Rincian 2, Berapa Lama?

Isikan berapa hari art terganggu kegiatan sehari-harinya dalam sebulan yang lalu pada titik-titik dan tuliskan banyaknya hari tersebut dalam kotak. Banyaknya hari responden terganggu kegiatannya tidak bisa lebih dari 30 hari, meskipun keluhan kesehatan tersebut sudah ada sebelum periode sebulan yang lalu, karena waktu rujukan (*time reference*) yang digunakan adalah sebulan yang lalu.

Lamanya terganggu tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup seluruh keluhan kesehatan responden selama sebulan yang lalu.

Rincian 4: Apakah Sekarang Masih Merasa Terganggu?

Lingkari salah satu kode dan pindahkan ke kotak. Lingkari kode 1 jika responden masih terganggu kesehatannya sampai dengan saat pencacahan dan lingkari kode 2 jika tidak, lalu tuliskan kode tersebut dalam kotak.

Rincian 5: Apakah Berobat?

Lingkari kode 1 jika Ya dan kode 2 jika Tidak.

Berobat adalah upaya mengobati penyakit agar sembuh dari keluhan kesehatan. Berobat di sini bisa dengan diobati sendiri (misal minum jamu, vitamin, pijat, kompres) atau pergi ke tempat pelayanan kesehatan.

Rincian 6: Apakah Melakukan Konsultasi atau Pemeriksaan Kesehatan Sebulan yang Lalu?

Lingkari kode 1 jika Ya atau kode 2 jika Tidak, lalu tuliskan kode tersebut dalam kotak. Jika jawaban pada Rincian 5 dan Rincian 6 berkode 2, lanjutkan

pertanyaan ke Rincian 8 atau Rincian 14 tergantung umur responden. Jika Rincian 1 semua berkode 0 dan Rincian 6 berkode 1, maka hanya Rincian 7 Kolom 4 yang ada isian nya.

Konsultasi kesehatan adalah datang ke tempat pelayanan kesehatan untuk membicarakan masalah kesehatan, termasuk konsultasi KB dan konsultasi ke dokter.

Pemeriksaan kesehatan adalah pengamatan tingkat kesehatan seseorang baik karena ia mempunyai keluhan maupun untuk mengetahui ada tidaknya penyakit sedini mungkin. Pemeriksaan kesehatan dapat bersifat menyeluruh (*general check-up*), atau sebagian dari tubuh (*check-up*), atau sebagian kecil dari tubuh (*screening*). Pemeriksaan kesehatan dapat pula dilakukan atas permintaan suatu instansi/unit, misal dalam rangka pembuatan SIM atau penerimaan pegawai.

Rincian 7: Frekuensi Berobat atau Konsultasi Kesehatan

Isikan frekuensi (berapa kali) kedatangan responden ke tempat pelayanan kesehatan baik untuk berobat jalan (rawat jalan) atau konsultasi/pemeriksaan kesehatan dan banyaknya hari menginap pada masing-masing kolom yang tersedia pada Rincian 7. Khusus kolom konsultasi hanya disediakan 1 (satu) kotak. Bila dalam sebulan frekuensinya sebanyak 8 kali atau lebih isikan kode 8 pada kotak tersebut.

Kolom 2: Rawat Jalan atau Berobat Jalan adalah kegiatan atau upaya responden yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan atau mengatasi gangguan/keluhan kesehatannya dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas medis ke rumah pasien, membeli obat atau melakukan pengobatan sendiri.

Kolom 3: Rawat Inap adalah kegiatan atau upaya responden yang mengalami keluhan kesehatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan (pergi berobat) dan harus menginap.

Kolom 4: Konsultasi dan Pemeriksaan Kesehatan.

Penjelasan:

1. Rincian 2 s.d. Rincian 7 tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup semua keluhan kesehatan responden selama sebulan yang lalu.
2. Jika responden mengobati sendiri, frekuensi berobat rawat jalan dihitung berdasarkan berapa kali responden berganti paket obat (satu atau lebih merk/jenis obat) untuk mengobati keluhan kesehatan yang bersangkutan. Misalnya, seseorang selama 3 hari makan suatu merk obat tetapi belum ada perbaikan lalu berganti obat merk lain, maka frekuensi berobatnya adalah 2 kali.
3. Jika responden mengobati 2 jenis gejala penyakit yang terjadi bersamaan dengan satu jenis obat, maka terhitung hanya 1 paket (1 kali berobat). Bila ke dua penyakit terjadi pada waktu yang berbeda, maka dihitung dua kali berobat. Bila membeli 2 macam obat untuk mengobati 2 penyakit sekaligus/ satu kali meminum dianggap satu kali berobat.
4. Pemeriksaan kehamilan atau pemeriksaan kesehatan dalam rangka pembuatan SIM, penerimaan pegawai, kenaikan pangkat, termasuk sebagai konsultasi kesehatan.
5. Responden yang dirawat oleh dokter atau paramedis yang menginap di rumah responden tidak termasuk kasus rawat inap, tapi rawat jalan.
6. Responden yang berobat ke dokter, lalu membeli obat dan sembuh. Beberapa hari kemudian sakit lagi lalu ia membeli obat yang sama dengan menggunakan copy resep tersebut. Responden tersebut termasuk berobat 2 kali; satu kali berobat ke dokter, satu kali berobat sendiri (kecuali bila resep tersebut memang dapat diulang).
7. Konsultasi dengan dokter melalui media cetak/visual (telepon, fax, koran, TV) termasuk melakukan konsultasi.
8. Melahirkan, disunat, imunisasi (bila tidak mengalami kelainan) tidak termasuk mengalami keluhan kesehatan, kecuali mengalami kelainan (misalnya infeksi, operasi caesar) yang memerlukan pengobatan/perawatan khusus.

9. Konsultasi dan diberi obat karena ternyata mengidap suatu penyakit, dianggap ada keluhan dan berobat jalan.

Rincian 8-13: Hanya ditanyakan bila responden berumur 0-4 tahun

Rincian 8a: Umur

Isikan umur anak balita dalam bulan. Tanyakan umur balita pada saat pencacahan. Untuk menghindari ketidakpastian umur anak, ada beberapa cara yang perlu dilakukan untuk memperkirakan atau menghitung umur, yaitu sebagai berikut:

- Meminta surat kelahiran atau catatan lain yang dibuat oleh orangtuanya. Pengalaman menunjukkan bahwa kesalahan terutama pada tahun lahir, walaupun tanggal maupun bulan dapat ditentukan dengan tepat.
- Membuat konversi atau "skala geser" persamaan bulan Arab dan bulan Masehi. Di beberapa daerah Kalender Arab lebih diketahui daripada Kalender Masehi.
- Mencatat tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di daerah atau peristiwa nasional.

Contoh: Pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya.

- Membandingkan dengan anak tetangga yang diketahui umurnya, dan memperkirakan berapa bulan lebih tua atau lebih muda.

Penghitungan umur balita adalah dalam bulan penuh, sisa umur dalam hari tidak diperhitungkan. Misalnya seorang anak berumur 4 tahun 3 bulan 22 hari, maka umur dalam bulan adalah: $(4 \times 12) + 3 = 51$ bulan. Cara pengisian pada Rincian 8a adalah sebagai berikut:

Umur dalam bulan: 51 bulan

5	1
---	---

Rincian 8b: Siapa yang Menolong Proses Kelahiran?

Lingkari kode yang sesuai dan tuliskan dalam kotak. Maksud dari pertanyaan ini adalah mencari keterangan tentang siapa yang menolong ibunya waktu anak tersebut dilahirkan. Jika lebih dari satu jenis penolong persalinan atau ditolong secara bersama-sama, pilih kode yang lebih kecil. Jika seorang bayi lahir ditolong oleh bidan, tetapi karena ada kelainan, misalnya ari-ari masih ada di dalam rahim ibunya dan untuk mengeluarkannya dibantu dokter, maka yang menolong kelahiran adalah dokter.

Rincian 9: Apakah Pernah Diberi Air Susu Ibu (ASI)?

Lingkari salah satu kode 1 atau 2.

Yang dimaksud diberi ASI di sini adalah baik disusui oleh ibu kandung maupun orang lain.

Rincian 10: Lama Diberi ASI (bulan)

Bila anak disusui (Rincian 9 = 1) tanyakan berapa lama ia diberi air susu ibu (ASI), dan isikan dalam bulan dengan pembulatan ke bawah.

Rincian 10a: Isikan pada Rincian 10a total lamanya balita disusui, baik disusui dengan disertai makanan/minuman tambahan maupun tidak.

Rincian 10b: Isikan lama (dalam bulan) balita disusui tanpa makanan/minuman tambahan (hanya diberi ASI saja, biasanya disebut ASI eksklusif).

Rincian 10c: Isikan lama (dalam bulan) balita disusui disertai dengan makanan/ minuman tambahan.

Isian Rincian 10a harus sama dengan Rincian 10b+Rincian 10c.

Rincian 10d: Rincian ini khusus ditanyakan untuk anak di bawah 1 tahun, menyangkut pemberian ASI dan makanan/minuman tambahan pada bayi dalam 24 jam terakhir. Dihitung sejak pencacah datang mundur 24 jam.

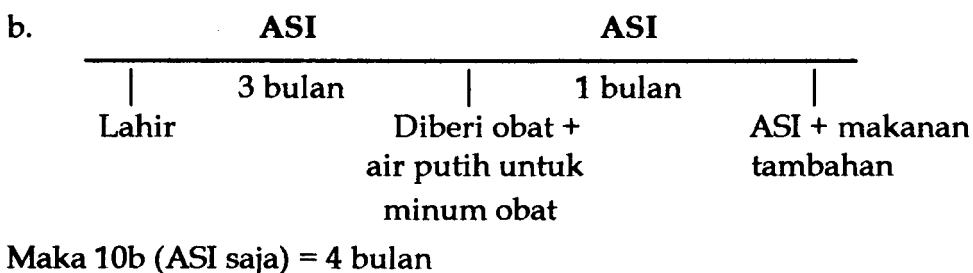
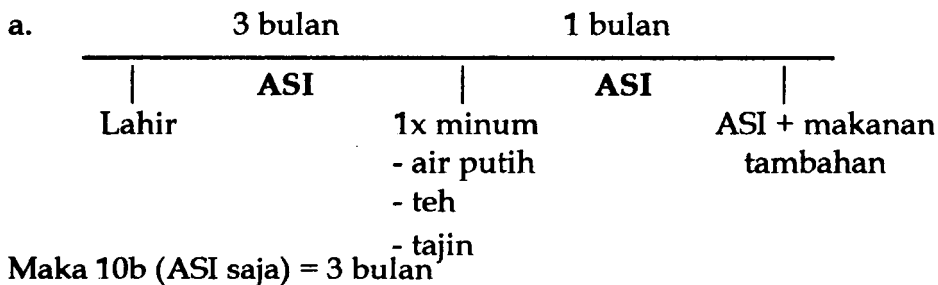
Pilih kode 1 bila bayi hanya diberi ASI saja, pilih 2 bila diberi ASI + makanan/minuman tambahan, pilih 3 bila tidak diberi ASI.

Catatan:

Bayi dikatakan menyusui eksklusif apabila sejak dilahirkan tidak pernah makan/minum selain ASI. Bayi masih dianggap menyusui eksklusif meskipun

ia diberi obat, vitamin, atau diimunisasi (mungkin ditambah air untuk meminumnya).

Contoh:



Rincian 11: Pernah Mendapat Imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili

Lingkari kode yang sesuai, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Imunisasi adalah memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan (*vaksin*) ke dalam tubuh anak balita dengan cara suntik atau minum, dengan maksud agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu pada tubuh.

Perlu dihindari salah tafsir antara suntik untuk pengobatan dan imunisasi, karena sepintas lalu keduanya nampak serupa. Suntik pengobatan dilakukan pada anak sakit, sedangkan imunisasi pada anak sehat.

Kode 1: bila anak pernah diimunisasi dan mempunyai kartu imunisasi atau kartu imunisasi lainnya termasuk Kartu Menuju Sehat balita (KMS). Kartu tersebut biasanya disimpan oleh orang tua responden, termasuk juga jika orang tua responden menjawab Tidak, tetapi pada kartu/KMS ada isian atau orang tua responden menjawab Ya, tetapi di kartu/KMS tidak ada isian;

Kode 2: bila pernah diimunisasi walaupun orang tua tidak mempunyai kartu/KMS;

Kode 3: bila tidak pernah diimunisasi walaupun orang tua mempunyai kartu/KMS;

Kode 4: bila anak tidak pernah diimunisasi dan tidak punya kartu.

Catatan:

- a. Disebut memiliki kartu bila kartu/KMS-nya dipegang oleh orang tua responden (ada di rumah).
- b. Anak balita yang mendapat imunisasi dalam rangka Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dicatat sebagai mendapatkan imunisasi polio.

PIN adalah pekan imunisasi nasional yang dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia, dilaksanakan 2 kali yaitu pada bulan September dan Oktober 1995. Jenis imunisasi yang diberikan adalah imunisasi polio.

Rincian 12: Bila Ya di Rincian 11, Jenis Imunisasi

Bila anak sudah diimunisasi, lingkari kode jenis imunisasi yang telah diperolehnya. Jumlahkan kode yang dilingkari, kemudian pindahkan pada kotak yang tersedia.

Penjelasan Jenis Imunisasi:

1. **BCG** merupakan imunisasi dengan cara menyuntikkan vaksin BCG pada pangkal lengan atas. BCG dapat diberikan kepada bayi segera setelah lahir, anak atau orang dewasa untuk mencegah penyakit TBC. Pada bayi yang baru lahir, BCG biasanya diberikan tanpa test tuberkulin terlebih dahulu. Satu tanda seseorang pernah memperoleh imunisasi BCG adalah pada bekas suntikan kerap kali timbul tonjolan.
2. **DPT** merupakan imunisasi dengan cara menyuntikkan vaksin DPT di paha bayi untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Suntikan ini diberikan setelah bayi berumur 3 bulan, dan harus diulang sampai tiga kali dengan jarak masing-masing satu bulan.
3. **Polio** merupakan imunisasi dengan cara meneteskan di mulut vaksin Polio kepada bayi setelah berumur tiga bulan, dan diberikan lebih dari satu kali dengan jarak enam minggu. Vaksin Polio biasanya diberikan dalam bentuk cairan (3 tetes) atau tablet.

4. **Campak/Morbili** adalah imunisasi dengan cara menyuntikkan vaksin campak/morbili di paha atau pantat untuk mencegah penyakit campak/morbili. Imunisasi ini biasanya diberikan satu kali kepada bayi antara umur 9 sampai 12 bulan.

Rincian 13: Jika Pernah Mendapat Imunisasi DPT atau Polio, berapa kali masing-masing?

Tanyakan berapa kali si anak mendapatkan imunisasi DPT atau polio. Isikan di atas titik-titik dan di dalam kotak. Jika frekuensi imunisasi lebih dari 8 kali, tuliskan angka 8 di kotak, tetapi pada titik-titik tetap ditulis angka sebenarnya.

Catatan:

Anak-anak yang mendapatkan imunisasi polio hanya pada PIN bulan September dan Oktober 1995 dihitung memperoleh imunisasi polio sebanyak 2 kali. Bila sebelumnya seorang anak telah memperoleh imunisasi polio sebanyak 3 kali dan pada PIN memperolehnya sebanyak 2 kali maka anak tersebut dianggap telah mendapatkan imunisasi polio sebanyak 5 kali.

***Rincian 14-19: HANYA DITANYAKAN UNTUK ANGGOTA RUMAH
TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS***

Seseorang dikatakan bersekolah apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

Yang dimaksud aktif mengikuti pendidikan adalah secara fisik mengikuti pelajaran di kelas, termasuk yang tidak mengikuti pelajaran di kelas namun diperbolehkan mengikuti ujian.

Yang dimaksudkan sekolah di sini adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Tidak termasuk sekolah formal adalah pendidikan pra sekolah dasar (play group, taman kanak-kanak); kursus kejar paket A1 s.d. A100 (sekali pun tingkatnya disamakan dengan kelas sekolah formal); kursus-kursus seperti mengetik, komputer, bahasa (sekali pun sering kali disebut sebagai sekolah); dan kursus kedinasan seperti Seskoad, Sepala/Sepama, Sepadya/Sepamen, Sespa.

Jenjang pendidikan dasar meliputi sekolah dasar (SD), madrasah ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, serta sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), madrasah tsanawiyah (MTs) atau yang sederajat.

Jenjang pendidikan menengah meliputi sekolah menengah umum (SMU), sekolah menengah kejuruan (SM Kejuruan), madrasah aliyah, atau yang sederajat.

Jenjang pendidikan tinggi meliputi semua pendidikan yang lebih tinggi dari SMU, SM Kejuruan dan sederajat.

Sekolah menengah menurut jenisnya terbagi atas sekolah menengah pertama umum/kejuruan dan sekolah menengah atas umum/kejuruan.

Pendidikan tinggi terbagi dalam dua jalur atau program, yaitu:

1. **Program gelar**, yaitu program yang memberikan tekanan pada pembentukan keahlian akademik, yaitu keahlian yang mengenal penelitian dalam suatu bidang ilmu, teknologi, atau seni yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi, mencakup pendidikan sarjana muda, pendidikan sarjana/strata I (S1), pendidikan pasca sarjana/strata II (S2), dan pendidikan doktor/strata III (S3).
2. **Program non-gelar**, yaitu program yang memberikan tekanan pada pembentukan keahlian profesional, yaitu keahlian yang menekankan pada ketrampilan dan penerapan suatu bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni dalam pekerjaan.

Program non-gelar diploma mempunyai jenjang sebagai berikut:

- pendidikan diploma I (D I),
- pendidikan diploma II (D II),
- pendidikan diploma III (D III)/Sarjana Muda, dan
- pendidikan diploma IV (D IV)/Sarjana.

Akta bukanlah suatu jenjang pendidikan seperti halnya Diploma (I, II, III, IV), S1, melainkan suatu pendidikan khusus untuk mendapatkan sertifikat izin mengajar. Bagi yang lulus akta atau sedang kuliah di akta, jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang tertinggi sebelum kuliah di akta.

Program non-gelar jenis spesialis mempunyai jenjang sebagai berikut:

- pendidikan spesialis I (Sp I) setara S2, dan
- pendidikan spesialis II (Sp II).

Rincian 14: Partisipasi Bersekolah

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 3.

1. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan belum aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan. Tidak termasuk mereka yang sedang mengikuti pelajaran di madrasah Diniyah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, tetapi pada saat pencacahan yang bersangkutan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. Bagi mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti Program Kejar Paket A1-A100 dianggap sudah tidak bersekolah lagi.

Rincian 15a: Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 7.

Yang dimaksud dengan jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.

Rincian 15b: Pengelola Pendidikan

Tanyakan siapa yang mengelola sekolah di Rincian 15a. Isiannya adalah salah satu kode 1 s.d. 3.

Kode 1: bila pengelolanya instansi pemerintah (misal Depdikbud, Depag, Depkes).

Kode 2: bila pengelolanya lembaga swasta/perseorangan.

Kode 3: bila pengelolanya lembaga pendidikan yang berada di luar negeri.

Contoh:

Pemerintah : Depdikbud (SDN, SLTP Negeri, SMU Negeri, UI, ITB), Depkes (Akademi Gizi), Deptan (Sekolah Menengah Pertanian Pertama (SMPP), Akademi Usaha Perikanan (AUP)), Depsos (Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS)), Departemen Agama (PGAN, IAIN, MAN)

Swasta : Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Persit Kartika Candra Kirana, Yayasan Kosgoro, Muhammadiyah, Santa Ursula, Attahiriyah, Assyafiiyah, Al Azhar, Aisyiah.

Rincian 16: Tingkat/Kelas Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 8.

Penjelasan:

- a. Tamat pendidikan dasar, menengah atau tinggi diberi kode 8.
- b. Sarjana yang sedang/pernah kuliah pada program master/S2 diberi kode 6.
- c. Sarjana yang sedang/pernah kuliah program S3 diberi kode 7.
- d. Sedang/pernah mengikuti program Diploma I diberi kode 1.
- e. Sedang/pernah mengikuti program Diploma II tahun pertama diberi kode 1.

Catatan:

Bagi mereka yang pernah/sedang mengikuti pendidikan pada universitas yang memakai sistem SKS (satuan kredit semester), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sbb:

"Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?". Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 30 SKS ≈ Tingkat 1
- 31 - 60 SKS ≈ Tingkat 2
- 61 - 90 SKS ≈ Tingkat 3
- 91 - 120 SKS ≈ Tingkat 4
- 121 + SKS ≈ Tingkat 5

Contoh:

1. Tingkat yang pernah dan sedang diduduki oleh orang yang bersekolah di perguruan tinggi dan telah menyelesaikan 30, 31, dan 65 kredit adalah seperti di bawah ini.

Jumlah SKS yang selesai	Tingkat yang pernah diduduki	Tingkat yang sedang diduduki
30 SKS	I	II
31 SKS	II	II
65 SKS	III	III

2. Bagi orang yang mengikuti alih program dari akademi/program diploma III ke perguruan tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan, maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaikannya di perguruan tinggi.
3. Pada program kelompok belajar (kejar) paket pendidikan persamaan SD, pendekatan tingkat/kelas adalah sebagai berikut:

A.1 - A.20 = kelas 1
A.21 - A.40 = kelas 2
A.41 - A.60 = kelas 3
A.61 - A.80 = kelas 4
A.81 - A.100 = kelas 5

Seseorang yang telah mencapai A.100, dan lulus ujian persamaan SD, dianggap atau disamakan dengan tamat SD (termasuk mereka yang belum mencapai A.100 tetapi telah mengikuti ujian persamaan SD dan lulus).

Contoh Pengisian:

Seorang yang sedang mengikuti kejar paket A.30 maka Rincian 14 berkode 3, Rincian 15a berkode 1 dan Rincian 16 berkode 2.

Rincian 17: Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 8.

Tamat Sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian akhir dan lulus maka dianggap tamat sekolah.

Tidak/Belum Pernah Bersekolah adalah tidak atau belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan, termasuk yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

Kode 1: Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar adalah tidak pernah bersekolah atau pernah sekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, paket A1-A100) tetapi tidak/belum tamat. Mereka yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat dianggap tidak tamat SD.

Kode 2: Tamat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah adalah tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong, paket A1-A100, atau madrasah ibtidaiyah).

Kode 3: Tamat Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP)/Madrasah Tsanawiyah/sederajat/kejuruan adalah tamat sekolah lanjutan tingkat pertama baik umum maupun kejuruan, madrasah tsanawiyah atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, sekolah luar biasa menengah pertama, madrasah tsanawiyah, sekolah kepandaian putri atau SKP, sekolah menengah ekonomi pertama atau SMEP, sekolah tehnik atau ST, sekolah kesejahteraan keluarga pertama atau SKKP, sekolah ketrampilan kejuruan 4 tahun, sekolah usaha tani, sekolah pertanian menengah pertama, sekolah guru bantu atau SGB, pendidikan guru agama 4 tahun atau PGA, kursus pegawai administrasi atau KPA, dan pendidikan pegawai urusan peradilan agama.

Kode 4: Tamat Sekolah Menengah Umum (SMU)/ Madrasah Aliyah/ Sederajat adalah tamat sekolah menengah umum (SMU), Madrasah Aliyah atau yang sederajat (HBS 5 tahun, AMS).

Kode 5: Tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SM Kejuruan) adalah tamat sekolah setingkat SMU tetapi yang dipelajari bukan umum melainkan kejuruan, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI),

Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA).

Kode 6: Tamat Program Diploma I/II adalah tamat program DI/DII pada suatu lembaga pendidikan formal yang khusus diberikan untuk program diploma. Responden yang mempunyai sertifikat/ijazah Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP) termasuk dalam kategori ini.

Kode 7: Tamat Program D.III/Akademi adalah tamat program pendidikan formal yang khusus diberikan bagi lulusan SMU/SMK dengan lama belajar 3 tahun. Mereka yang tamat sarjana muda perguruan tinggi yang mengeluarkan sertifikat sarjana muda, digolongkan lulus D.III/akademi, tetapi mereka yang duduk di tingkat IV atau V dari suatu fakultas dari perguruan tinggi yang tidak mengeluarkan sertifikat sarjana muda, dalam survei ini dicatat sebagai tamat SMU/SMK.

Contoh:

- a. Akademi Seni Musik Indonesia
- b. Akademi Seni Tari Indonesia
- c. Akademi Bahasa Asing
- d. Akademi Pemerintahan Dalam Negeri
- e. Akademi Ilmu Kemasyarakatan
- f. Akademi Administrasi Negara
- g. Akademi Pimpinan Perusahaan
- h. Akademi Kimia Analis
- i. Akademi Meteorologi dan Geofisika
- j. Akademi Ilmu Statistik
- k. Akademi Penilik Kesehatan
- l. Akademi Angkatan Bersenjata, dan sebagainya.
- m. B.I. (Pendidikan Keguruan disetarakan dengan sarjana muda)

Kode 8: Tamat D.IV/Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, B.II (pendidikan keguruan disetarakan dengan S1), pasca sarjana, doktor, diploma IV, spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

Contoh pengisian:

1. Responden telah tamat SMU Negeri, sekarang sudah tidak sekolah lagi.
Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:

Rincian 14 berkode 3, Rincian 15a berkode 3, Rincian 15b berkode 1, Rincian 16 berkode 8, Rincian 17 berkode 4.

2. Responden pernah kuliah di universitas negeri jurusan sastra Jepang, karena kekurangan biaya ia tidak meneruskan dan berhenti sampai tingkat 2. Sekolah lanjutan yang ditamatkannya adalah SMU dari sebuah yayasan Islam.

Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:

Rincian 14 berkode 3, Rincian 15a berkode 7, Rincian 15b berkode 1, Rincian 16 berkode 2, Rincian 17 berkode 4.

3. Responden sedang sekolah di SM Kejuruan Muhammadiyah kelas 3, sebelumnya dari SMP Muhammadiyah.

Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:

Rincian 14 berkode 2, Rincian 15a berkode 4, Rincian 15b berkode 2, Rincian 16 berkode 3, Rincian 17 berkode 3.

4. Responden pernah sekolah sampai tingkat 1 di fakultas hukum salah satu universitas swasta, sekarang ia kuliah di salah satu universitas negeri tingkat 4 fakultas kedokteran gigi, SMU yang ditamatkan adalah A 1 Negeri.

Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:

Rincian 14 berkode 2, Rincian 15a berkode 7, Rincian 15b berkode 1, Rincian 16 berkode 4, Rincian 17 berkode 4.

Catatan:

Seorang yang duduk di kelas 5 SD, atau kelas 2 SMP, atau kelas 2 SMU tetapi telah mengikuti ujian SD, atau SMP, atau SMU dan lulus, maka pendidikan yang ditamatkan adalah SD, SMP, dan SMU.

Rincian 18: Dapat Berbahasa Indonesia

Isiannya salah satu kode 1 atau 2. Untuk mengisi rincian ini, ajaklah responden berwawancara dalam bahasa Indonesia. Kalau responden dapat mengerti maksud pertanyaan yang diajukan berarti ia dianggap bisa berbahasa Indonesia.

Rincian 19: Dapat Membaca dan Menulis

Isiannya salah satu kode 1, 2, atau 3. Bagi orang yang dapat membaca dan menulis lebih dari satu jenis huruf, pilih kode yang paling kecil.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

Catatan:

- a. Orang buta yang dapat membaca dan menulis huruf *braille* digolongkan dapat membaca dan menulis.
- b. Orang cacat yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena cacatnya tidak dapat membaca dan menulis digolongkan dapat membaca dan menulis.
- c. Orang yang hanya dapat membaca saja tetapi tidak dapat menulis atau sebaliknya, dianggap tidak dapat membaca dan menulis.

H. Blok VI: Keterangan Kegiatan ART Berumur 10 Tahun ke Atas

Blok ini terdiri dari 12 rincian, mulai dari Rincian 20 s.d. Rincian 31. Tujuannya untuk mengumpulkan data tentang pekerjaan art, dan akses pada media massa.

Rincian 20: Kegiatan yang Terbanyak Dilakukan Seminggu yang Lalu

Lingkari salah satu kode yang sesuai, dan tuliskan kode yang dilingkari dalam kotak yang tersedia. Bila jawabannya bekerja lingkari kode 1, dan lanjutkan pertanyaan ke Rincian 23.

Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 9

Januari 1997 maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 2 Januari sampai dengan 8 Januari 1997.

Kegiatan mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (misalnya aktif mencari pekerjaan, kursus, olahraga, rekreasi, dan sebagainya).

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya.

Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan masing-masing untuk bekerja, sekolah, mengurus rt dan lainnya (aktif mencari pekerjaan, olahraga, kursus, rekreasi). Waktu luang yang digunakan untuk santai, istirahat, kegiatan keluarga (misalnya arisan keluarga, kenduri, mengunjungi famili), dan bermain bagi orang yang bekerja, bersekolah dan mengurus rt, tidak dihitung sebagai pembanding.

Kode 1: Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus. Penghasilan dan keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan, bonus dan hasil usaha berupa sewa, bunga dan keuntungan, baik berupa uang atau barang.

Penjelasan:

- a. Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.
- b. Orang yang melakukan kegiatan budidaya tanaman yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap **tidak bekerja**, kecuali budidaya tanaman bahan makanan pokok, yaitu padi, jagung, kentang, ubi kayu, ubi jalar, sagu.
- c. Orang yang memanfaatkan profesinya untuk keperluan sendiri (rt) dianggap bekerja, misal dokter yang mengobati diri sendiri, tukang jahit yang menjahit pakaian sendiri, dan tukang yang membangun rumah sendiri.
- d. Art yang membantu mengerjakan pekerjaan/rentetan pekerjaan krt atau art yang lain, misalnya, di sawah, ladang, warung/toko, dan sebagainya, dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji.

- e. Orang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkut dan sebagainya dikategorikan bekerja.
- f. Pembantu rt yang mendapat upah termasuk kategori bekerja, baik ia sebagai art majikannya maupun bukan art majikannya.
- g. Orang yang menyewakan lahan pertanian pada orang lain secara bagi hasil, dikategorikan bekerja bila ia menanggung risiko atau turut mengelola usaha pertanian tersebut.
- h. Orang yang mengusahakan/menyewakan rumah baik berisi atau kosong dikategorikan bekerja apabila aktif mengurus rumah tersebut, namun bila seminggu yang lalu **tidak aktif** menyewakan rumah, dikategorikan sementara tidak bekerja.

Dikatakan aktif bila antara lain melakukan kegiatan pemasaran (misalnya: melakukan pemasangan iklan, mencari calon konsumen dan melihat rumah), administrasi (misalnya: mengadakan perjanjian kontrak, menerima/menagih pembayaran sewa, dsb.), perbaikan (misalnya: perbaikan bangunan, air, listrik, dsb.), dan mengecek rumah secara berkala.

- i. Buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sedang menunggu pekerjaan dianggap tidak bekerja.

Kode 2: Sekolah adalah bersekolah di sekolah formal baik pada tingkat dasar maupun tingkat lainnya (menengah dan tinggi) termasuk yang sedang berlibur. Bagi orang yang di samping sekolah juga bekerja, kegiatannya selama seminggu yang lalu adalah salah satu diantara keduanya yang menggunakan waktu terbanyak.

Kode 3: Mengurus rumah tangga adalah melakukan pekerjaan sehari-hari dalam rt seperti memasak, mencuci, mengepel, mengasuh anak, dan belanja untuk keperluan rt sendiri. Perlu ditegaskan bahwa pembantu rt, walaupun pekerjaannya mengurus rt, tetapi karena ia mendapat upah/gaji, maka kegiatannya digolongkan bekerja.

Kode 4: Lainnya adalah kegiatan selain bekerja, sekolah dan mengurus rt.

Lainnya dapat dibagi menjadi 2 kelompok:

- (a) mencari pekerjaan, olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan lainnya seperti berorganisasi dan kerja bakti.
- (b) tidur, santai, bermain, tidak melakukan apa pun.

Kegiatan yang waktunya dihitung untuk menentukan kegiatan terbanyak adalah hanya kelompok (a).

Rincian 21: Apakah Bekerja Paling Sedikit 1 Jam Selama Seminggu yang Lalu?

Pertanyaan ini diajukan, bila jawaban responden di Rincian 20 adalah kode 2, 3, atau 4. Tanyakan apakah seminggu yang lalu bekerja paling sedikit 1 jam berturut-turut. Bila jawaban Ya (kode 1) langsung ke Rincian 23 dan bila Tidak lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Rincian 22: Apakah Punya Pekerjaan/Usaha tetapi Sementara Tidak Bekerja Selama Seminggu yang Lalu?

Pertanyaan ini ditanyakan jika Rincian 21 berkode 2. Tanyakan apakah responden mempunyai pekerjaan tetapi sementara sedang tidak bekerja? Lingkari kode 1 jika Ya, atau kode 2 jika Tidak. Jika jawabannya Tidak maka pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 28.

Mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, atau sedang tugas belajar (TB). Termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.

Contoh:

Mereka yang digolongkan sebagai punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah:

- a. Pekerja bebas profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya, antara lain dalang, tukang pijit dan dukun.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan kegiatannya untuk sementara, misalnya karena kerusakan mesin atau bahan baku tidak ada.
- c. Petani yang mengusahakan lahan pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.

Rincian 23a: Jumlah hari kerja

Hari kerja adalah hari-hari yang digunakan responden untuk bekerja paling sedikit 1 (satu) jam terus menerus dalam satu hari selama seminggu yang lalu.

Rincian 23b: Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Setiap Hari Selama Seminggu yang Lalu

Tuliskan seluruh jam kerja setiap hari kerja selama seminggu yang lalu di masing-masing kotak yang tersedia, kemudian isikan jumlah seluruh jam kerja selama seminggu yang lalu pada kotak yang tersedia. Isikan pula jumlah seluruh hari kerja selama seminggu yang lalu pada kotak di atasnya.

Jam kerja adalah waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja.

Penjelasan:

- a. Bagi para karyawan/pegawai yang biasanya mempunyai jam kerja tetap, jumlah jam kerja setiap hari harus dikurangi jam istirahat resmi. Waktu yang dibutuhkan untuk perjalanan pulang pergi, dan waktu yang digunakan untuk mampir ke toko, rumah kawan, dan sebagainya tidak diperhitungkan sebagai jam kerja.
- b. Jam kerja pedagang keliling dihitung mulai dari belanja, dilanjutkan dengan menyiapkan dagangan, berangkat berjualan, kembali ke rumah, sampai dengan membereskan dagangan di rumah.

Jumlah jam kerja adalah jumlah jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu, dihitung dari satu hari yang lalu (hari ke-7), dua hari yang lalu (hari ke-6) dan seterusnya sampai dengan tujuh hari yang lalu (hari ke-1), kemudian jumlahkan jam kerja tersebut. Jika responden sementara tidak bekerja isikan angka 00.

Cara bertanya:

Bagi mereka yang bekerjanya tidak secara teratur, sebaiknya ditanya untuk setiap hari mulai dari kemarin berapa jam, dua hari yang lalu berapa jam dan seterusnya sampai dengan tujuh hari yang lalu. Setelah itu jumlahkan jam kerja dari hari pertama sampai hari ketujuh.

Contoh:

23.a. Jumlah hari kerja: 6

a.

6

b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu

Hari ke							
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
-	7,5	7,5	8,0	8,0	7,0	7,5	45,5 Jam

b.

4

6

- Jumlah hari kerja = 6

- Jumlah jam kerja = 45,5 jam, dibulatkan menjadi 46.

Maksimum jumlah jam kerja yang dapat diisikan pada kotak adalah 98 jam. Bila jumlah jam kerja lebih dari 98 jam tuliskan seadanya pada tempat yang tersedia, tetapi pada kotak cukup isikan 98. Isikan jumlah jam kerja per hari dalam 1 (satu) angka di belakang koma (persepuluh jam).

Rincian 24: Jenis Pekerjaan Utama Selama Seminggu yang Lalu

Isikan di bagian kiri jenis pekerjaan responden sehari-hari secara lengkap, kotak sebelah kanan diisi oleh editor.

Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak pada referensi waktu survei **seminggu yang lalu** (*currently*) dan bukan **biasanya** (*usually*). Bagi responden yang sementara tidak bekerja maka jam kerja selama seminggu yang lalu tidak ada (nol), untuk itu pekerjaan utama yang dicatat adalah pekerjaan yang biasanya dilakukan (*usually*).

Contoh:

Seorang staf TU di SLTP Swasta selama seminggu yang lalu cuti, selama cuti ia hanya usaha ojek sepeda motor, maka pekerjaan utamanya yang dicatat adalah ojek sepeda motor.

Jenis pekerjaan seseorang adalah macam pekerjaan yang dilakukan olehnya atau ditugaskan kepadanya, seperti:

1. Membajak sawah sendiri
2. Memimpin perusahaan kayu lapis "Yanto"
3. Guru Matematika pada SLTP Negeri 01
4. Pegawai Tata Usaha di SD Nusa Dharma
5. Melayani pembeli di toko buku "Gramedia"
6. Operator mesin pintal di perusahaan pemintalan "Yoko"
7. Pengangkut barang di pasar "Ampera"

Rincian 25: Lapangan Usaha/Pekerjaan Utama Selama Seminggu yang Lalu

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja.

Kode 1: Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

- a. **Pertanian tanaman pangan** adalah usaha berupa penyiapan/pelaksanaan penanaman, pembibitan, persemaian, pemeliharaan dan pemanenan tanaman pangan yang antara lain mencakup:

Padi-padian : padi sawah, padi gogo, jagung, gandum, sorgum, dan padi-padian lainnya.

Umbi-umbian : ubi kayu, ubi jalar, kentang dan umbi-umbian lainnya.

Kacang-kacangan : kacang tanah, kacang kedele, kacang hijau dan kacang-kacangan lainnya.

Sayur-sayuran : bayam, kangkung, sawi, kubis, labu, wortel, bawang daun, seledri, ketimun, terong, lobak dan sebagainya.

Buah-buahan : pisang, pepaya, mangga, rambutan, jambu, jeruk, sawo, alpokat, durian, salak, manggis, apel, nenas, dan sebagainya.

- b. **Pertanian tanaman lainnya** adalah usaha berupa penyiapan/pelaksanaan penanaman, pembibitan, persemaian, pemeliharaan dan pemanenan tanaman lainnya. Pertanian tanaman lainnya dibedakan atas tanaman perkebunan dan tanaman selain tanaman perkebunan.
- **Tanaman perkebunan** antara lain: tembakau, teh, kayu putih, kopi, coklat, kelapa sawit, lada, pala, panili, kapuk, kina, cengkeh, tebu, agave dan karet.
 - **Tanaman selain tanaman perkebunan** antara lain: anggrek, melati, mawar, nusa indah, bougenvile, dan tanaman hias lainnya.
- c. **Peternakan** adalah usaha berupa pemeliharaan hewan ternak besar, hewan ternak kecil, unggas, lebah, ulat sutera, termasuk juga usaha pembibitan ternak. **Hewan ternak besar** antara lain: sapi, sapi perah, kerbau, dan kuda. **Hewan ternak kecil** antara lain: kambing, domba, babi, dan kelinci. **Unggas** antara lain: ayam kampung, ayam ras, itik, itik manila, angsa, burung puyuh, burung merpati dan kalkun.
- d. **Jasa pertanian dan peternakan** adalah usaha yang meliputi pengolahan tanah, pemupukan, penyebaran bibit/benih, persemaian tanaman, penyemprotan/pembasmian hama, panen/pemetikan, pemangkasan, sortasi dan gradasi dari hasil pertanian, pengupasan, penumbukan, pengepakan, penyelenggaraan irigasi, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, pelayanan terhadap kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, pelayanan rumput untuk makanan dan pengembangan ternak yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- e. **Kehutanan dan penebangan hutan** adalah usaha yang meliputi penanaman kayu hutan, pengumpulan hasil hutan, penebangan kayu hutan. Termasuk juga usaha yang melayani kebutuhan kehutanan, dan dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- **Penanaman kayu hutan** adalah usaha yang meliputi usaha penanaman kembali maupun pemindahan jenis tanaman jati, pinus, mahoni, sonokeling, jeunjing, cendana dan sebagainya.
 - **Pengumpulan hasil hutan** adalah usaha yang meliputi usaha mencari damar, karet hutan, rotan, kulit kayu, daun-daunan, bunga-bunga, akar-akaran, madu, sarang burung walet dan pembuatan arang di hutan.

- **Penebangan kayu hutan** adalah usaha yang meliputi penebangan kayu hutan yang menghasilkan kayu gelondongan belahan atau potongan kayu yang masih kasar seperti meranti, meramin, pulai, keruing, kayu besi dan kayu hitam termasuk bambu.
- f. **Perburuan/penangkapan binatang liar dengan jerat/perangkap dan pembiakan margasatwa** adalah usaha yang meliputi perburuan/penangkapan binatang liar dengan jerat atau perangkap dan pembiakan satwa, antara lain pemeliharaan ular, buaya dan lain-lain.
- g. **Perikanan laut** adalah usaha budidaya, penangkapan dan pengambilan hasil laut, seperti ikan, udang, kepiting, kerang, mutiara, rumput laut, bunga karang, ubur-ubur dan lain-lain, termasuk usaha pelayanan perikanan laut yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti sortasi, gradasi dan persiapan lelang ikan.
- h. **Perikanan darat** adalah usaha budidaya, pembibitan dan penangkapan ikan/udang baik di air payau maupun air tawar, termasuk usaha pelayanan perikanan darat yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti sortasi, gradasi hasil-hasil perikanan darat, pemeliharaan dan perbaikan tambak/empang, pembasmian hama, pemupukan serta penyelenggaraan sistem pengaliran air untuk tambak/empang.

Kode 2: Pertambangan dan penggalian adalah usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk, serta penambangan gips, aspal, gamping.

Kode 3: Industri/kerajinan (termasuk jasa industri) adalah usaha pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Kode 4: Listrik, Gas dan Air

- a. **Listrik** adalah usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian jaringan distribusi guna penyaluran listrik untuk dijual kepada rt, industri dan penggunaan komersial lainnya.

- b. **Gas**, adalah usaha memproduksi dan mendistribusikan gas alam, untuk dijual kepada rt, industri dan penggunaan komersial lainnya.
- c. **Penjernihan, penyediaan dan penyaluran air** adalah usaha penampungan, penjernihan dan pendistribusian air kepada rt, industri dan penggunaan komersial lainnya.

Kode 5: Konstruksi/Bangunan adalah usaha dalam pembuatan, perbaikan, pembongkaran gedung, rumah, jalan dan jembatan, jalan dan jembatan kereta api, bangunan terowongan, bendungan dan saluran air, bangunan landasan pesawat terbang, bangunan dermaga, lapangan parkir kendaraan, lapangan olah raga, stasiun pembangkit tenaga listrik, jaringan transmisi dan distribusi, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga pemasangan pompa air, penggalian sumur/WC, persewaan mesin/alat konstruksi berikut operatornya, dan sebagainya.

Kode 6: Perdagangan adalah kegiatan jual beli barang atau jasa, termasuk restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

Kode 7: Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

- a. **Angkutan** adalah usaha pengangkutan barang atau penumpang (orang) dengan angkutan darat, angkutan laut, sungai, danau dan kanal serta angkutan udara, termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.
- b. **Pergudangan** adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.
- c. **Komunikasi** adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Kode 8: Keuangan, Asuransi, termasuk Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan

- a. **Lembaga keuangan** adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/swasta seperti bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito,

cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

- b. **Asuransi** adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.
- c. **Usaha persewaan/jual beli tanah, gedung dan jasa perusahaan** adalah usaha persewaan/jual beli barang-barang tidak bergerak, agen *real estate*, broker dan manajer yang mengurus persewaan, usaha persewaan alat angkutan darat/air/udara tanpa pengemudi, pembelian, penjualan dan penaksiran nilai tanah/bangunan atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk usaha jasa hukum, jasa akuntansi dan pembukuan, jasa arsitek dan teknik, jasa periklanan, jasa pengolahan data dan tabulasi, jasa bangunan, riset pemasaran dan jasa persewaan mesin dan peralatan.

Kode 9: Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan adalah usaha lembaga legislatif, lembaga tinggi negara dan pemerintahan, pertahanan dan keamanan, badan internasional dan badan ekstra teritorial lain, termasuk jasa pendidikan, kesehatan, kebersihan, hiburan dan kebudayaan, kesejahteraan sosial baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, serta jasa perorangan dan rt seperti guru privat, dukun, binatu, tukang cukur, tukang reparasi, dokter yang melayani di tempat praktek pribadinya, bidan, tukang patri, salon kecantikan, studio foto, tukang pijit, pembantu rt dan sebagainya.

Kode 0: Lainnya adalah usaha dari perseorangan, badan/lembaga yang tidak tercakup dalam salah satu sektor di atas (kode 1 sampai dengan 9) ataupun yang tidak atau belum jelas batasannya, misalnya pemulung, rentenir.

Penegasan:

- a. Lapak (koordinator pemulung) dianggap bekerja di bidang perdagangan.
- b. Penukaran uang perseorangan di terminal, misalnya satu lembar uang ribuan ditukar menjadi 9 lembar uang ratusan, dianggap bekerja di bidang lainnya.
- c. Pegawai negeri yang diperbantukan pada badan usaha, lapangan usahanya disesuaikan dengan bidang usaha tempat ia diperbantukan, misalnya di Bank berarti sektor perbankan, pegawai BPKP yang diperbantukan di PTP sektornya

pertanian, yang diperbantukan di pengeboran minyak sektornya pertambangan, dsb.

d. Praktek kerja lapangan (PKL) tidak dianggap bekerja.

Rincian 26: Status Pekerjaan Utama Selama Seminggu yang Lalu

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan tulis di kotak yang tersedia.

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaannya.

Kode 1: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri tidak mempekerjakan baik pekerja keluarga maupun buruh.

Contoh:

1. Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran.
2. Tukang becak.
3. Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tertentu.

Kode 2: Berusaha dengan dibantu pekerja keluarga atau buruh tidak tetap adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan mempekerjakan pekerja keluarga atau buruh tidak tetap.

Buruh/karyawan tidak tetap adalah buruh/karyawan yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah/gaji berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

Contoh:

1. Pemilik warung makanan dan minuman yang dibantu oleh art-nya atau orang lain secara tidak tetap dan diberi upah tidak tetap.
2. Penjaja keliling yang dibantu art-nya atau orang yang diberi upah hanya pada saat membantu saja.
3. Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu art-nya. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap sehingga petani digolongkan sebagai berusaha dengan bantuan pekerja keluarga/buruh tidak tetap.

Catatan:

Status pekerjaan pekerja makloon dianggap berusaha bila langsung berhubungan dengan pabrik/perusahaan dan dianggap buruh apabila menjadi pekerja orang lain yang mempunyai pekerjaan makloon.

Kode 3: Berusaha dengan buruh tetap adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan tetap adalah buruh/karyawan yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Contoh:

- 1) Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
- 2) Pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap.

Kode 4: Buruh/karyawan pemerintah adalah buruh/karyawan yang bekerja pada instansi/lembaga pemerintah dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Kode 5: Buruh/karyawan BUMN/BUMD adalah buruh/karyawan yang bekerja pada instansi, kantor, perusahaan BUMN/BUMD dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Kode 6: Buruh/karyawan swasta adalah buruh/karyawan yang bekerja pada perorangan, instansi, kantor, perusahaan Swasta, dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh tani walaupun tidak mempunyai majikan tertentu tetap digolongkan sebagai buruh.

Kode 7: Pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar adalah pekerja yang bekerja dengan tidak mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Pekerja keluarga dapat terdiri dari:

1. Art dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah;
2. Bukan art tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/famili yang membantu melayani di warung;

3. Bukan art dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti tetangga yang membantu menganyam topi pada industri rt.

Rincian 27: Bila R.26 berkode 1,2 dan 3, jarak ke tempat kerja

Apabila berusaha (R.26 berkode 1,2 dan 3), tanyakan berapa jarak dari tempat tinggal ke tempat bekerja. Jika seorang krt berusaha di kota A dan pulang kepada anak isterinya di kota B setiap kurang dari 6 bulan, walaupun krt tersebut dicatat bertempat tinggal di kota B, akan tetapi jarak ke tempat kerja dihitung dari tempat tinggal di kota A ke tempat bekerja. Untuk pedagang keliling jarak perjalanan ke tempat bekerja adalah 98 km. Jarak perjalanan yang lebih dari 97 km, maka ditulis 97.

Rincian 28: Sedang Mencari Pekerjaan Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode yang sesuai dan tuliskan dalam kotak yang tersedia.

Mencari pekerjaan adalah berusaha secara aktif mendapatkan/ mencari pekerjaan, mencakup:

- a. Mereka yang bekerja, tetapi karena suatu hal masih mencari pekerjaan lain;
- b. Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain;
- c. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan;
- d. Mereka yang meminta orang lain untuk mencarikan pekerjaan baginya (yang mencarikan tidak tergolong mencari pekerjaan).

Penjelasan:

Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu, tetapi bisa beberapa waktu yang lalu dan selama seminggu yang lalu masih mengharapkan mendapat pekerjaan, termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Rincian 29: Mendengarkan Radio Selama Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode yang sesuai dan tuliskan dalam kotak yang tersedia.

Mendengarkan siaran radio adalah mengarahkan perhatian atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio sehingga mengerti atau dapat menikmatinya.

Penjelasan:

Mendengarkan musik, lagu-lagu, cerita dan lainnya dari *tape recorder* dikategorikan tidak mendengarkan radio. Mendengarkan radio bisa dari pesawat radio milik sendiri atau milik tetangga/orang lain.

Rincian 30: Menonton Acara TV Selama Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode yang sesuai dan tuliskan dalam kotak yang tersedia.

Menonton acara TV adalah mengarahkan perhatian atau meluangkan waktu untuk menonton acara TV sehingga mengerti atau dapat menikmatinya.

Penjelasan:

Menonton acara TV yang direkam di video tidak dikategorikan sebagai menonton TV.

Rincian 31: Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode yang sesuai dan tuliskan dalam kotak yang tersedia.

Membaca surat kabar/majalah adalah membaca setidaknya satu topik di surat kabar/majalah dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut.

Penjelasan:

- a. Membaca surat kabar/majalah tidak harus selalu surat kabar/majalah baru, tetapi bisa juga surat kabar/majalah lama.
- b. Mereka yang membaca sembarang sobekan surat kabar/majalah dan yang dibaca merupakan salah satu topik utuh, dianggap membaca surat kabar/majalah.
- c. Mereka yang hanya membaca iklan saja atau melihat-lihat gambarnya saja dianggap tidak membaca surat kabar/majalah.

I. Blok VII: Fertilitas dan Keluarga Berencana

Blok ini bertujuan untuk mengetahui umur pada waktu perkawinan pertama, banyaknya anak lahir hidup, anak yang sudah meninggal dan jumlah anak yang masih hidup dari setiap wanita yang pernah kawin, serta keterangan

mengenai keluarga berencana dari wanita berusia 10-49 tahun yang berstatus kawin.

Rincian 32 - 33 hanya ditanyakan bila isian Blok IV

Kolom 4 = 2 (wanita), dan Kolom 6 = 2, 3 atau 4

(kawin, cerai hidup atau cerai mati).

Rincian 32: Umur Pada Saat Perkawinan Pertama

Isikan umur responden pada saat perkawinan pertama pada titik-titik dan tuliskan pula pada kotak yang tersedia.

Penjelasan:

Orang yang hamil di luar nikah dianggap berstatus cerai hidup (Blok IV Kolom 6=3), maka Rincian 32 diisi dengan umurnya pada saat pencacahan dikurangi umur kandungannya. Bila ia sudah melahirkan, Rincian 32 diisi dengan memperhitungkan umurnya saat melahirkan anak pertama dikurangi 9 bulan.

Rincian 33a: Jumlah Anak Lahir Hidup

Isikan jumlah anak lahir hidup masing-masing pada kolom yang sesuai (laki-laki atau perempuan), dan isikan jumlahnya ke dalam kotak yang tersedia.

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut **lahir mati**.

Penjelasan:

Untuk mengurangi kemungkinan terlewatnya pencatatan jumlah anak yang dilahirkan, terlebih dahulu tanyakan banyaknya anak kandung yang bertempat tinggal di rt ini dan di luar rt, dan anak yang sudah meninggal, sehingga jumlah anak lahir hidup tidak ada yang terlupakan.

Rincian 33b: Jumlah Anak yang Masih Hidup

Isikan jumlah anak yang masih hidup masing-masing pada kolom yang sesuai dan tuliskan jumlahnya pada kotak yang tersedia. Untuk menghindari kemungkinan kesalahan, tanyakan dan tuliskan terlebih dulu jumlah anak yang tinggal di rt ini dan yang tinggal di luar rt. Untuk anak yang tinggal di luar rt dan tidak diketahui kabarnya dianggap masih hidup.

Rincian 33c: Jumlah Anak yang Sudah Meninggal

Isikan jumlah anak kandung yang sudah meninggal masing-masing pada kolom yang sesuai, dan tuliskan jumlahnya di kotak yang tersedia.

Catatan:

Untuk mendapatkan jawaban yang meyakinkan sebaiknya diadakan pengecekan dengan menyebutkan jawaban yang telah diberikan responden, misalnya: "untuk meyakinkan apakah catatan saya benar, ibu mempunyai (sebutkan isian di Rincian 33a) orang anak laki-laki dan perempuan yang lahir hidup dan (sebutkan isian di Rincian 33c) yang sudah meninggal, betulkah itu?. Jika masih ada kesalahan ulangi pertanyaan dan betulkan angka yang salah.

Rincian 32 dan 33 harus ada isiannya, dan pencacah harus memeriksa terlebih dahulu sebelum diserahkan ke pengawas. Rincian ini sering tidak ada isiannya dan salah sehingga dalam pengolahan di daerah/pusat mengalami kesulitan.

Jika tidak ada anak yang lahir hidup, masih hidup atau sudah meninggal, kotak harus diisi 00.

Rincian 34 - 36 hanya ditanyakan bila isian di Blok IV Kolom 4 = 2 yaitu wanita, Kolom 5 umur (10-49) tahun, Kolom 6 = 2 yaitu kawin; pertanyaan ini harus diajukan langsung pada wanita yang bersangkutan.

Rincian 34: Pernah Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB?

Lingkari kode 1 jika responden menggunakan alat/cara KB, kode 2 jika Tidak. Tanyakan apakah responden (atau pasangannya) pernah

menggunakan alat atau cara KB. Orang yang diangkat rahimnya karena alasan kesehatan tidak dianggap menggunakan alat kontrasepsi (bukan tubektomi).

Rincian 35: Sedang Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB?

Tanyakan pada responden, apakah sekarang sedang menggunakan salah satu cara/alat untuk mencegah kehamilan. Jika jawaban Ya lingkari kode 1 pada kotak ini. Jika jawabannya Tidak maka lingkari kode 2, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia.

Rincian 36: Alat/Cara Keluarga Berencana yang Sedang Digunakan

Lingkari kode alat/cara KB yang sekarang dipakai sesuai dengan jawaban responden, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Bila menggunakan lebih dari satu jenis alat/cara kontrasepsi, maka yang sedang digunakan adalah alat/cara yang terakhir digunakan. Pada umumnya, waktu rujukan untuk berbagai cara atau alat KB yang dipakai adalah 30 hari.

Kode 1: Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/ tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan, yaitu mengikat saluran telur. Tekankan bahwa operasi tersebut dimaksudkan agar wanita itu tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur kadang-kadang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk memberikan perlindungan agar wanita tidak mempunyai anak lagi. Yang dicatat sebagai sterilisasi di sini hanya operasi yang ditujukan agar seorang wanita tidak bisa mempunyai anak lagi.

Kode 2: Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

Kode 3: IUD (Intra Uterus Device)/AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Kode 4: Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali (cara ini disebut juga *depo provera*).

Penjelasan:

Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan. Orang yang telah disuntik dikatakan memakai alat KB selama masa berlaku belum lewat. Kalau masa berlaku telah berlalu dan ia belum disuntik kembali maka ia tidak lagi termasuk memakai alat KB. Jadi, responden yang dikategorikan menggunakan cara suntikan KB adalah mereka yang tanggal penyuntikannya berada dalam periode 1, 3 atau 6 bulan sebelum tanggal pencacahan.

Kode 5: Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB, apabila sejak haid terakhir, ia minum pil KB setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama dua hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

Kode 6: Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

Kode 7: Norplant/implant/susuk KB adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

Kode 8: Lainnya, antara lain:

Intravag adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara.

Pengguguran/sedot/abortus adalah pengguguran kandungan, dapat dilakukan dengan cara penyedotan atau cara lainnya. Abortus tidak termasuk menggunakan alat/cara KB. Nama lain yang dikenal adalah MR (*Menstrual Regulation*).

Kode 9: Alat/cara tradisional, antara lain:

- a. **Pantang berkala/sistim kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan sanggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersanggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Untuk meyakinkan bahwa responden benar-benar paham, tekankan bahwa cara ini mengutamakan "menghindari kumpul pada masa subur". Kalau wanita tidak ingin kumpul pada hari-hari tertentu dalam satu bulan, ini tidak berarti ia memakai cara pantang berkala. Ia harus tidak kumpul karena tidak ingin hamil. Orang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Orang dikatakan menerapkan sistim kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan sanggama pada masa tidak subur.
- b. **Sanggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukan cara ini adalah untuk kumpul terakhir dalam 30 hari.
- c. **Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu,urut.

Penegasan:

Dalam wawancara, penggunaan alat/cara KB hendaknya ditanyakan satu persatu dengan teliti, karena setiap alat/cara KB mempunyai masa berlaku dan keefektifan penggunaan yang berbeda.

J. Blok VIII: Perumahan, Fasilitas Perumahan, dan Permukiman

Blok ini terdiri dari 9 rincian, dimaksudkan untuk mengetahui kualitas dan fasilitas perumahan. Informasi mengenai blok ini diperoleh berdasarkan keterangan yang diberikan oleh krt atau art lain. Beberapa pertanyaan, seperti jenis dinding, atap, lantai tidak perlu ditanyakan kepada responden. Wawancara untuk pertanyaan seperti ini hanya untuk meyakinkan saja.

Rincian 1: Luas Lantai

Isikan luas lantai yang dihuni oleh rt responden dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia (dalam m²).

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

Bila satu rumah dihuni oleh lebih dari satu rt, luas lantai hunian setiap rt adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rt ditambah luas lantai pribadi rt bersangkutan.

Rincian 2: Jenis Dinding Terluas

Lingkari salah satu kode jenis dinding terluas yang digunakan dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan sensus lain. Bila bangunan menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

Rincian 3: Jenis Atap Terluas

Lingkari salah satu kode jenis atap terluas yang digunakan rt responden dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari teriknya matahari, hujan dan sebagainya.

Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Rincian 4: Jenis Lantai Terluas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia. Lantai ubin yang dilapisi vinil, tetap dicatat sebagai ubin.

Rincian 5: Sumber Penerangan

Tanyakan sumber penerangan utama di tempat tinggal responden. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia. Apabila responden menggunakan lebih dari satu jenis penerangan, pilih sumber penerangan yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil).

Penjelasan:

Listrik non-PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya.

Sumber penerangan yang menggunakan bahan bakar dari minyak tanah seperti petromak/lampu tekan, aladin, dan lampu gas masuk kode 3, sedangkan lampu minyak tanah lainnya (lampu teplok, sentir, pelita, dan sejenisnya) masuk kode 4. Lampu karbit, lilin, biji jarak, dan kemiri masuk kode 5.

Rincian 6a: Sumber Air Minum

Lingkari kode pilihan yang sesuai dan tuliskan kode tersebut di dalam kotak yang tersedia. Yang ditanyakan di sini adalah sumbernya. Kalau rt responden mendapatkan air dari mata air yang disalurkan sampai ke rumah, maka sumber air adalah mata air. Bila responden menggunakan air yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rt tersebut.

Air Leding adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu jaringan distribusi berupa saluran air. Sumber air ini antara lain diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Penjelasan:

1. Rumah tangga yang minum air leding yang diperoleh baik yang membelinya dari pedagang air keliling maupun yang memperolehnya dari tetangga dianggap mempunyai sumber air minum leding.
2. Rumah tangga yang minum air mineral atau sejenisnya seperti merk Aqua, Moya, dan Vit, dianggap mempunyai sumber air minum leding.
3. Rumah tangga yang minum air yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa paralon/pipa leding maka sumber air minumnya bukan leding tetapi mata air atau air hujan.
4. Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim penghujan, dan membeli air pada musim kemarau, maka sumber air minumnya tergantung pada apa yang banyak dimanfaatkan pada saat pencacahan.

Air pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis.

Air sumur/perigi adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember dengan atau tanpa katrol.

Dikategorikan sebagai sumur terlindung (kode 3) bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi.

Penjelasan:

Bila suatu rt menggunakan **sumur terlindung** sebagai sumber air minum/cuci, namun dalam mengambil (menaikkan) airnya, rt itu menggunakan **pompa** (pompa tangan atau pompa listrik), maka sumber air rt tersebut dikategorikan:

- **Sumur terlindung**, jika mulut sumur terbuka,
- **Pompa**, jika mulut sumur tertutup.

Mata air adalah sumber air di permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung (kode 5) bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

Penegasan:

Perlu berhati-hati dalam menentukan sumber air minum rt, karena di beberapa daerah ada yang menyalurkan air sungai atau mata air dari gunung ke rumahnya dengan bambu atau pipa paralon/plastik. Dalam hal ini sumber air minumannya adalah air sungai atau mata air, bukan ledeng.

Air sungai adalah air yang diperoleh dari sungai.

Lainnya adalah sumber air selain yang tersebut di atas seperti air waduk/danau.

Rincian 6b: Jarak ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (ditanyakan jika Rincian 6a berkode 2 s.d. 6)

Tanyakan jarak sumur/perigi/mata air ke tempat penampungan kotoran ternak, tinja, dan air limbah termasuk limbah pabrik yang terdekat, baik di lingkungan rumah sendiri maupun tetangga. Lingkari kode yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 7: Cara Memperoleh Air Minum

Lingkari kode yang sesuai dan isikan di kotak yang tersedia. Air yang diperoleh dengan cara mengupah atau membayar (termasuk air ledeng langganan) dikategorikan membeli.

Rincian 8: Fasilitas Air Minum

Isikan salah satu kode 1-4 pada kotak yang tersedia.

Yang termasuk fasilitas air minum adalah instalasi air minum yang dikelola oleh PAM atau non PAM, termasuk sumur, dan pompa air.

Instalasi air yang dikelola oleh non PAM dapat menggunakan cara penjernihan air yang sama atau berbeda dengan PAM, seperti penyaluran air dari mata air ke rumah dengan menggunakan pipa/bambu.

Penjelasan:

- a. Air sungai, danau dan hujan dianggap tidak ada fasilitas, kecuali bila ada proses penjernihan, yang dilakukan oleh suatu unit usaha.
- b. Proses penjernihan air dari sungai, danau, dan hujan atau untuk kebutuhan sendiri tidak dianggap mempunyai fasilitas.
- c. Rumah tangga yang membeli air minum dianggap tidak mempunyai fasilitas.

Kode 1: Sendiri, apabila fasilitas air minum digunakan khusus oleh rumah tangga ini saja.

Kode 2: Bersama, apabila fasilitas air minum digunakan oleh beberapa rumah tangga tertentu.

Kode 3: Umum, apabila fasilitas air minum dapat digunakan oleh setiap rumah tangga.

Kode 4: Lainnya, apabila rumah tangga tidak mempunyai fasilitas air minum tertentu, misalnya mengambil air langsung dari sungai atau air hujan.

Rincian 9a: Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Isikan salah satu kode yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Kemudahan untuk membuang air besar bagi rt dikategorikan sendiri (kode 1), bersama (kode 2), umum (kode 3), dan lainnya (kode 4). Termasuk lainnya bila tidak mempunyai fasilitas tertentu, misalnya di kebun, di pantai, di rel kereta api, dll.

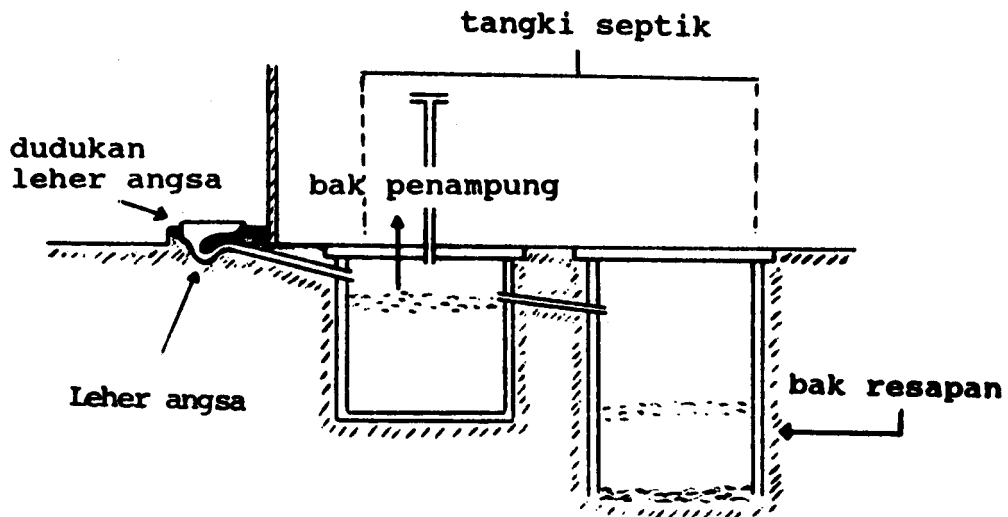
Rincian 9b: Jenis Jamban/Kakus

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Yang dimaksud dengan jenis jamban/kakus di sini adalahudukan/kloset yang digunakan di WC/kakus.

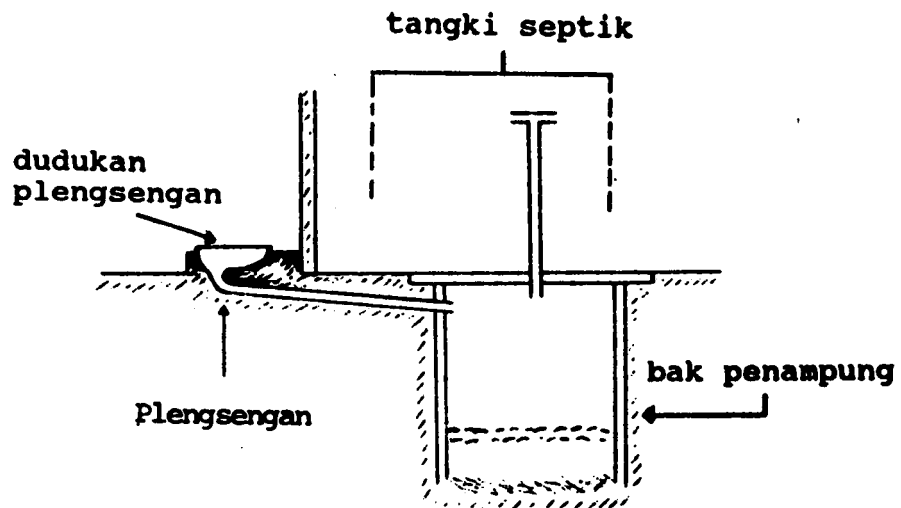
- a. **Leher angsa** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.

Gambar 1: Jamban Leher Angsa



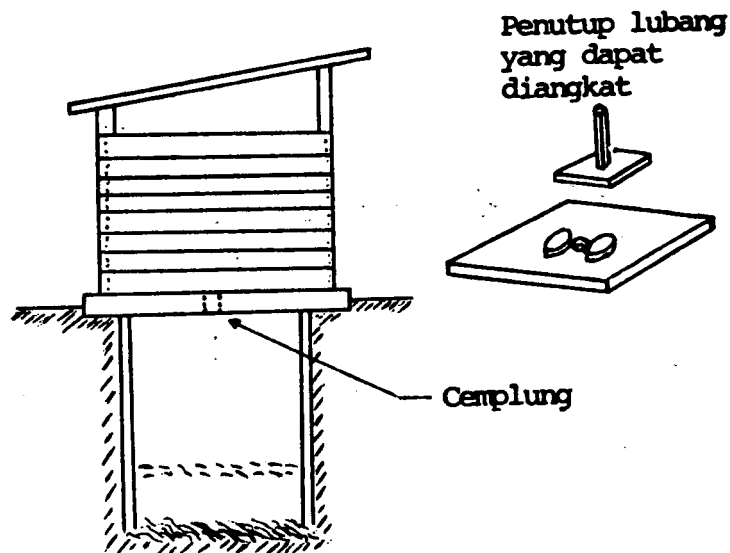
- b. Plengsengan adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.

Gambar 2: Jamban Plengsengan



- c. **Cubluk/cemplung** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.

Gambar 3: Jamban Cemplung/Cubluk



- d. Lainnya adalah jamban/kakus selain yang telah disebutkan di atas, termasuk bila tidak mempunyai tempat untuk duduk/jongkok.

Rincian 9c: Tempat Pembuangan Akhir Tinja

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

- Tangki** adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan terbuat dari pasangan bata/batu atau beton, baik mempunyai bak resapan maupun tidak. Pada beberapa jenis WC seperti "Rumah WC" yang disediakan di tempat keramaian, misalnya di taman kota, tempat penampungan akhir berupa tong atau ember yang bisa terbuat dari logam atau kayu. Tempat pembuangan ini bisa dilepas dan dipasang. Tong yang berisi kotoran kemudian diangkut ke tempat pembuangan. Dalam hal ini tempat pembuangan akhir dari WC tersebut dianggap tangki.
- Kolam/sawah**, bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah.
- Sungai/danau/laut**, bila limbahnya dibuang ke sungai/danau/laut.
- Lubang tanah** bila limbahnya dibuang ke dalam lubang tanah yang tidak diberi tembok (tidak kedap air).

- e. **Pantai/tanah terbuka**, bila limbahnya dibuang ke daerah pantai atau tanah terbuka, termasuk dibuang ke kebun.
- f. **Lainnya**, bila limbahnya dibuang ke tempat selain yang telah disebutkan di atas, seperti di rel kereta api, di jalan.

K. Blok IX: Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan dan Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga

Blok ini dimaksudkan untuk mencatat seluruh pengeluaran **konsumsi** rumah tangga, dibagi menjadi 2 kelompok pengeluaran yaitu:

1. Pengeluaran untuk makanan, dan
2. Pengeluaran untuk bukan makanan.

Jumlah seluruh pengeluaran serta sumber penghasilan utama rt juga dicatat di blok ini.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan yang dimasukkan ke daftar adalah pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga/anggota rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha rumah tangga, atau yang diberikan kepada pihak/orang lain. Untuk konsumsi makanan, yang dicatat adalah nilai makanan yang betul-betul telah dikonsumsi selama referensi waktu survei (*consumption approach*), sedangkan untuk bukan makanan konsep yang dipakai adalah konsep penyerahan (*delivery approach*), yaitu yang dibeli/diperoleh dari pihak lain, asalkan tujuannya untuk kebutuhan rumah tangga.

Beberapa contoh jenis pengeluaran yang bukan merupakan konsumsi rumah tangga dan tidak dicatat adalah:

1. Beras atau bahan makanan lain yang digunakan untuk membuat makanan yang akan dijual, keperluan pesta atau diberikan kepada pihak lain.
2. Makanan yang diberikan kepada pekerja yang membantu dalam suatu usaha rumah tangga, atau untuk pekerja bukan anggota rumah tangga.
3. Perabot atau perlengkapan yang dibeli untuk keperluan toko/warung atau usaha lainnya.

4. Barang yang dibeli untuk diberikan sebagai hadiah atau dikirimkan kepada pihak lain yang bukan anggota rumah tangga.

Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu

Blok ini dimaksudkan untuk mencatat semua konsumsi makanan rumah tangga selama seminggu yang lalu

Tuliskan pada Kolom 2 jumlah pengeluaran untuk setiap kelompok makanan yang dikonsumsi selama seminggu yang lalu. Rincian 16 merupakan jumlah dari Rincian 1 s.d. Rincian 15.

Pengeluaran untuk makanan adalah nilai pengeluaran untuk konsumsi rt selama seminggu yang lalu baik berasal dari pembelian, produksi sendiri atau pemberian. Untuk makanan yang berasal dari produksi sendiri atau pemberian, nilainya harus diperhitungkan sesuai dengan harga pasar setempat. Perlu diperhatikan bahwa ada kemungkinan responden memberikan keterangan tentang apa yang ia beli padahal mungkin tidak seluruhnya dikonsumsi, maka yang dicatat hanya yang benar-benar dikonsumsi oleh anggota rumah tangga selama seminggu yang lalu.

Tujuan dari menanyakan setiap rincian adalah agar tidak ada yang terlewat, karena jenisnya yang sangat banyak dan sukar untuk diingat satu per satu. Setiap jenis makanan bisa berasal dari pembelian, produksi sendiri, pemberian dan sebagainya.

Rincian 1-15:

Masing-masing nama kelompok makanan yang ditanyakan pada Rincian 1 s.d. 15 sudah tercantum pada Kolom 1. Tanyakan semua rincian dengan menyebutkan semua jenis makanan yang tertulis dalam tanda kurung (agar kemungkinan terlupa dapat diminimumkan), baik berasal dari pembelian, produksi sendiri, maupun pemberian.

Subblok B: Pengeluaran untuk Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu

Bagian ini bertujuan untuk mencatat berbagai pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan selama 12 bulan yang lalu dan sebulan yang lalu, baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun dari pemberian/pembagian.

Tuliskan pada Kolom 2 seluruh pengeluaran bukan makanan untuk konsumsi rt selama sebulan yang lalu, dan pada Kolom 3 untuk pengeluaran selama 12 bulan yang lalu.

Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12. Sebaliknya pengeluaran 12 bulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan selama 12 bulan yang lalu, yang berakhir sehari sebelum pencacahan atau 12 bulan kalender. Jadi, pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu. Dalam kasus tertentu, seperti pengeluaran untuk sewa rumah dan pajak, mungkin tidak dikeluarkan sebulan yang lalu tetapi tetap diperhitungkan, baik untuk pengeluaran sebulan yang lalu maupun 12 bulan yang lalu. Pengeluaran untuk bukan makanan ini terdiri dari 8 subkelompok pengeluaran yaitu mulai Rincian 17 s.d. Rincian 24 yang harus ditanyakan secara berurutan. Untuk mengurangi *under reporting*, sekaligus memudahkan petugas melakukan wawancara dan pencatatannya, maka untuk setiap subkelompok dibuatkan pula contoh-contoh jenis komoditi/pengeluaran yang termasuk ke dalam setiap subrincian.

Rincian 17: Perumahan, dan Fasilitas Rumah Tangga

Pengeluaran untuk perumahan, dan fasilitas rumah tangga antara lain adalah pengeluaran untuk sewa/kontrak rumah. (termasuk perkiraan sewa rumah milik sendiri), pemeliharaan rumah, pembayaran listrik, telepon, bahan bakar, gas, dan air yang dibeli. Untuk yang sifatnya memakai rekening, penghitungan pengeluaran bisa dilihat dari rekening yang sudah dibayar dan biasanya adalah untuk pembayaran bulan lalu.

Rincian 18: Aneka Barang dan Jasa

Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa adalah pengeluaran untuk barang-barang seperti sabun mandi, kecantikan, pembalut wanita, angkutan (termasuk bahan bakar untuk angkutan), perbaikan dan pemeliharaan kendaraan, upah pembantu rt, bacaan, rekreasi, pembuatan KTP/SIM, dan lainnya (pembelian sikat gigi, kapur barus, fotokopi, foto, dsb).

Rincian 19: Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah biaya untuk keperluan pendidikan seperti uang sekolah/SPP, pendaftaran, iuran-iuran, kegiatan pramuka, alat tulis, dan uang kursus, termasuk fotokopi buku-buku/pelajaran sekolah.

Rincian 20: Biaya Kesehatan

Biaya kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kesehatan seperti ongkos rumah sakit, puskesmas, dokter, obat-obatan, pemeriksaan kehamilan, biaya KB dan lainnya.

Rincian 21: Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk sandang, alas kaki, dan tutup kepala. Barang-barang tersebut antara lain adalah pakaian jadi, bahan pakaian, upah menjahit, sepatu, benang, sabun cuci, dan lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, ongkos binatu). Pengeluaran untuk pakaian seragam sekolah dimasukkan dalam rincian ini.

Rincian 22: Barang Tahan Lama

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk barang tahan lama seperti perabot rt (meja, kursi dan lain-lain), perlengkapan rt (bantal, gorden, dan lain-lain), perkakas, alat dapur, alat hiburan (televisi, video, radio, kaset, gitar, piano, dan lain-lain), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, kamera, dan lainnya (hiasan dinding, akuarium, pemasangan listrik, telepon, leding, dan sebagainya).

Penjelasan:

- a. Barang (misalnya kendaraan, TV) yang sudah dibeli tapi belum dinikmati, nilainya tetap dimasukkan dalam pengeluaran rincian yang sesuai.
- b. Kado yang didapat dari pemberian orang lain dan digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dicatat sebagai pengeluaran rumah tangga, harganya disesuaikan dengan harga bila barang tersebut dibeli, pada saat dikonsumsi.

Rincian 23: Pajak dan Asuransi

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak radio, televisi dan sejenisnya, pajak dan asuransi kendaraan bermotor, pungutan lain, premi asuransi kebakaran dan lainnya.

Rincian 24: Keperluan Pesta dan Upacara

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pesta perkawinan, khitanan, perayaan hari raya agama, upacara adat, dan lainnya, tidak termasuk makanan untuk pesta atau untuk khitanan (konsumsi makanan untuk pesta akan tercatat dalam konsumsi makanan di rt masing-masing tamu yang datang ke pesta tersebut).

Rincian 25: Jumlah Bukan Makanan

Rincian ini merupakan penjumlahan pengeluaran untuk Rincian 17-24, baik untuk sebulan yang lalu (Kolom 2) maupun 12 bulan yang lalu (Kolom 3).

Rincian 26: Rata-rata Pengeluaran Makanan Sebulan

Isiannya adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan 30/7.

Rincian 27: Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan Sebulan

Isiannya adalah hasil pembagian Rincian 25 Kolom 3 dengan 12.

Rincian 28: Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan

Isiannya merupakan penjumlahan Rincian 26 dan Rincian 27, yaitu merupakan pengeluaran rata-rata rumah tangga dalam sebulan.

Rincian 29: Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga

Tuliskan secara lengkap, status pekerjaan dan lapangan pekerjaan anggota atau kelompok anggota rumah tangga yang mempunyai penghasilan terbesar di baris titik-titik (kode akan diisi oleh editor). Konsep dan cara penulisan status dan lapangan pekerjaan telah dijelaskan pada penjelasan Blok VI Daftar VSEN97.K. Bila rumah tangga menganggap bahwa penerima pendapatan (orang yang menerima pendapatan dengan tidak menanggung resiko atau tidak ambil bagian dalam pengambilan keputusan) merupakan sumber yang utama, isikan penerima pendapatan yang antara lain mencakup:

a. Penerima pensiun

- b. Penerima sewa**, yaitu penerima pendapatan yang diperoleh dari hasil menyewakan rumah/tanah, mesin dan peralatan tanpa menanggung risiko usaha (misalnya: lahan pertanian, lapangan tenis, rumah, toko, gudang, mesin peralatan dan sebagainya). Termasuk pula bagi hasil dari lahan pertanian yang dimiliki yang diusahakan oleh pihak lain.
- c. Penerima bunga** dari bank, kantor pos, koperasi, dan lain-lain (termasuk perorangan) atas uang yang ditabung atau perseorangan yang dipinjamkan.
- d. Penerima keuntungan** dari usaha yang berbentuk badan hukum (PT, CV, Firma, dan sebagainya).
- e. Penerima kiriman**, hadiah dan sejenisnya yang diterima secara teratur untuk konsumsi.

Catatan:

1. Pengeluaran yang tidak dimasukkan dalam Blok IX Daftar VSEN97.K antara lain adalah:
 - Mengirim uang untuk bukan anggota rumah tangga, misalnya mengirim uang untuk anak yang tidak tinggal dalam rumah tangga (berada di lain kota), untuk orang tua atau saudara;
 - Menyumbang uang/barang, misalnya untuk perkawinan, ulang tahun, khitanan, dsb;
 - Menabung, membayar arisan, atau membayar hutang;
 - Pengeluaran makanan untuk pesta, khitanan (selain yang dikonsumsi art);
 - Pengeluaran untuk barang modal/investasi seperti membeli rumah, biaya perbaikan rumah secara besar-besaran, membeli motor untuk ojek, dsb
 - Pengeluaran untuk premi asuransi yang sifatnya menabung seperti asuransi jiwa, asuransi bea siswa, dsb;
 - Pengeluaran tranfer lainnya, misalnya sedekah, iuran perayaan 17 Agustus, sumbangan untuk anak yatim.
2. Hati-hati dalam menentukan nilai konsumsi barang yang dibayar secara kredit. Apabila barang yang dikonsumsi dibayar secara kredit, maka nilai konsumsi yang harus diisikan adalah harga pokok barang tersebut (tidak termasuk bunga). Dan apabila tidak diketahui harga pokok barang tersebut,

maka nilai konsumsi yang harus diisikan adalah total cicilan barang tersebut sampai lunas.

L. Blok X. Keikutsertaan Rumah Tangga dalam Program Inpres Desa Tertinggal (IDT)

Tujuan Blok ini adalah untuk mengetahui keikutsertaan rumah tangga dalam program inpres desa tertinggal, pernah tidaknya menerima dana bantuan IDT, tahun berapa penerimaan dananya, besar nilai bantuan, dan sumber dananya.

Inpres Desa Tertinggal (IDT), adalah suatu program pemerintah dengan tujuan utama mempercepat pengentasan kemiskinan. Program ini pertama kali direalisasikan pada tahun anggaran 1994/95, yaitu berupa "pinjaman" dana sebesar Rp 20 juta per desa/kelurahan yang termasuk dalam kategori tertinggal. Penentuan apakah suatu desa termasuk kategori tertinggal atau tidak tertinggal didasarkan atas sejumlah variabel yang terdapat dalam data Potensi Desa (Podes) 1993, ditambah dengan beberapa variabel lain yang informasinya dikumpulkan kemudian. Desa-desanya tertinggal ini akan menerima dana IDT Rp 20 juta selama tiga tahun berturut-turut yang dimulai pada tahun anggaran 1994/1995 kecuali untuk desa-desanya yang berpenduduk kurang dari 50 kepala keluarga (KK). Disamping itu, daftar desa tertinggal ini harus diperbaharui setiap tahun berdasarkan data Podes Inti, yang juga dikumpulkan setiap tahun.

Nilai bantuan sebesar Rp 20 juta tersebut harus dibagikan langsung kepada penduduk/keluarga miskin yang tergabung dalam kelompok-kelompok masyarakat sebagai wadah usaha/ kegiatan yang produktif. Dana tersebut harus diberikan seutuhnya kepada mereka yang telah ditunjuk/dipilih.

Rincian 1. Apakah kepala/anggota rumah tangga ini pernah menjadi anggota kelompok masyarakat (Pokmas) program IDT?

Lingkari Kode 1 bila ada anggota rumah tangga ini (kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lainnya) yang pernah menjadi anggota Pokmas, dan Kode 2 bila tidak. Bila jawabannya Ya (kode 1) lanjutkan pertanyaan ke Rincian 2, sedang bila jawabannya Tidak (kode 2) maka pertanyaan untuk blok ini selesai. Pokmas adalah kelompok keluarga yang dianggap atau termasuk kategori miskin

berdasarkan hasil penilaian pejabat setempat. Pokmas ini khusus dibentuk dalam rangka program IDT.

Pembentukan Pokmas dapat berdasarkan pada kelompok-kelompok yang sebelumnya sudah ada, misalnya kelompok pengrajin tembikar, kelompok pedagang bakso, kelompok pembuat keripik, atau kelompok petani gurem. Pembentukannya bisa juga berdasarkan kesamaan lainnya, misalnya kelompok arisan, kelompok keluarga miskin yang tinggal berdekatan, dan sebagainya.

Dalam banyak kasus, karena terbatasnya dana IDT, khususnya dibandingkan jumlah Pokmas/anggota Pokmas, atau karena alasan besarnya modal usaha, maka tidak semua Pokmas/anggota Pokmas langsung memperoleh dana IDT, tetapi harus menunggu giliran tahun berikutnya atau menunggu hasil "pengguliran" dari Pokmas/anggota Pokmas yang telah lebih dahulu memperoleh dana, dan sudah berhasil mengembalikannya. Di desa tertinggal yang jumlah Pokmas/anggota Pokmasnya cukup banyak, seringkali ditempuh kebijaksanaan untuk tidak membagikan dana IDT tersebut kepada semua Pokmas/anggota Pokmas tetapi mengaturnya dengan cara pengguliran.

Catatan:

Pembentukan Pokmas mungkin berdasarkan unit "keluarga" yang mungkin berbeda dengan rt. Pertanyaan mengenai program IDT tetap didasarkan atas unit rt, yaitu apabila minimal satu art menjadi anggota Pokmas maka rt tersebut dianggap sebagai anggota Pokmas.

Rincian 2. Apakah sudah pernah menerima bantuan IDT?

Lingkari salah satu kode yang sesuai. Bila jawabannya Kode 1 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 3, bila jawabannya Kode 2 pertanyaan lanjutkan ke Blok XI.

Penyaluran dana IDT ada yang langsung dibagikan kepada setiap anggota Pokmas, ada pula yang diberikan kepada satu unit Pokmas. Apabila dana IDT diberikan kepada Pokmas perlu ditanyakan secara jelas kepada responden, apakah ia sudah termasuk anggota Pokmas yang menerima bantuan. Jika jawaban Ya maka responden tersebut berarti sudah pernah menerima bantuan IDT.

Rincian 3. Nilai Bantuan yang Diterima dan Sumbernya

Isikan pada Kolom "Nilai Bantuan" besarnya nilai bantuan yang diterima sesuai dengan tahun penerimaannya. Isikan pula pada Kolom "Sumber" asal dari bantuan tersebut. Isikan kode 1 bila bantuan tersebut langsung dari dana IDT (biasanya disalurkan melalui BRI) kode 2 bila merupakan hasil pengguliran, kode 4 bila responden tidak tahu sumbernya.

Catatan:

Sumber dana bisa lebih dari satu sehingga pengisian kode merupakan penjumlahan semua kode sumber bantuan yang diterima (kemungkinan isian kode 1 s.d. 7).

Contoh:

Bila dalam satu tahun suatu rumah tangga menerima dana IDT sebanyak dua kali, yang pertama dari dana langsung dan yang kedua merupakan pengguliran maka isikan ke dalam kotak kode 3.

Perlu diketahui bahwa dana IDT mungkin tidak diberikan kepada masing-masing anggota Pokmas tetapi kepada Pokmas sebagai satu unit usaha (usaha kelompok). Dalam hal ini, besarnya nilai bantuan yang dicatat adalah total nilai bantuan kepada Pokmas dibagi dengan jumlah anggota Pokmas yang sudah tercatat sebagai penerima dana IDT.

Catatan:

1. Bantuan IDT mungkin diterima oleh anggota Pokmas dalam bentuk barang (misalnya ternak, alat produksi, atau peralatan usaha), namun demikian setiap anggota Pokmas biasanya mengetahui besarnya nilai barang tersebut. Bila responden tidak mengetahui nilainya agar ditanyakan kepada ketua Pokmas atau pejabat setempat yang mengelola IDT.
2. Bila dalam satu tahun suatu rumah tangga menerima dana IDT lebih dari satu kali maka jumlahkan seluruh nilai bantuan yang diterima.
3. Bila suatu rumah tangga baru saja menerima dana IDT (diterima pada awal tahun 1997) maka dana tersebut dianggap diterima (dicatat) pada tahun 1996.

M. Blok XI. Keterangan Pemeliharaan Ternak/Unggas

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan populasi ternak dan atau unggas yang dipelihara oleh rumahtangga pada tanggal **1 Januari 1997**. Ternak yang dicakup meliputi 7 jenis, yaitu : sapi perah, sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi, sedangkan unggas 4 jenis, yaitu : ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, dan itik/itik manila.

Untuk setiap jenis ternak ditanyakan populasi menurut jenis kelamin, sedangkan unggas hanya total populasinya saja. Disamping itu khusus untuk ternak ditanyakan banyaknya kelahiran dan atau kematian ternak selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 1996.

Cara Pengisian Blok XI

Rincian 1: Apakah pernah memelihara ternak/unggas selama 1 Januari 1996 s.d 31 Desember 1996 ?

Tanyakan kepada responden apakah selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 1996 pernah memelihara ternak/unggas. Bila rumahtangga selama periode tersebut pernah memelihara ternak/unggas, tanyakan apakah masih memelihara pada tanggal 1 Januari 1997.

Lingkari kode 1 (**Ya, masih memelihara**) bila rumahtangga memelihara ternak/unggas selama 1 Januari s.d 31 Desember 1996 dan masih memelihara pada tanggal 1 Januari 1997.

Lingkari kode 2 (**Ya, tidak memelihara lagi**) bila rumahtangga pernah memelihara ternak/unggas selama 1 Januari s.d 31 Desember 1996, tetapi sudah tidak memelihara lagi pada tanggal 1 Januari 1997. Lingkari kode 3 (**Tidak**) bila rumahtangga tidak pernah memelihara ternak/unggas selama 1 Januari s.d 31 Desember 1996.

Pindahkan kode yang dilingkari ke dalam kotak.

Rumahtangga dianggap memelihara ternak/unggas bila salah satu atau lebih art memelihara ternak/unggas selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 1996 dan atau pada 1 Januari 1997, tanpa melihat tujuan pemeliharaan, asal ternak/unggas, dan umur ternak/unggas yang dipelihara.

Ternak/unggas yang dicatat dalam blok ini dapat berasal dari pembelian, hibah atau pemberian dari pihak lain, ternak/unggas dari pihak lain yang dibagi hasilkan, ternak/unggas dari pihak lain yang digadaikan sebagai jaminan pinjaman, dan milik bersama, dan selama periode tersebut ternak/unggas dipelihara oleh rumahtangga yang bersangkutan.

Ternak/unggas yang mencari makan sendiri, tidak dikandangkan/dibiarkan lepas, untuk hobby, untuk usaha angkutan, dan lain-lain dianggap dipelihara.

<p>PEDAGANG TERNAK/UNGGAS TIDAK TERMASUK RUMAHTANGGA PEMELIHARA TERNAK/UNGGAS</p>
--

Rincian 2.a: Jumlah ternak

Apabila rincian 1 berkode 1, dan sampai dengan tanggal 1 Januari 1997 rumahtangga masih memelihara ternak, isikan **jumlah ternak jantan** di kolom (2), **betina** di kolom (3) dan **jumlah ternak** di kolom (4). Kemudian isikan **jumlah kelahiran** ternak selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 1996 pada kolom (5), dan **jumlah kematian** ternak selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 1996 pada kolom (6).

<p>Kolom 4 = kolom (2) + kolom (3)</p>

Apabila rincian 1 berkode 2, rumahtangga pernah memelihara ternak, tetapi tidak memelihara lagi pada 1 Januari 1997, isikan **jumlah kelahiran** ternak di kolom (5), dan **jumlah kematian** ternak di kolom (6), yang terjadi selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 1996.

Rincian 2.b : Jumlah unggas pada 1 Januari 1997

Apabila rincian 1 berkode 1, dan sampai dengan tanggal 1 Januari 1997 rumahtangga masih memelihara unggas, isikan **jumlah unggas** langsung dalam kotak.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1997
PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

Rahasia

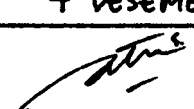
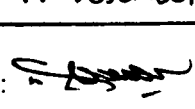
I. PENGENALAN TEMPAT

1	Propinsi	JAWA BARAT	3	2
2	Kabupaten/kotamadya*)	BEKASI	1	8
3	Kecamatan	BEKASI SELATAN	7	2
4	Desa/kelurahan*)	PEKAYON JAYA	0	0
5	Daerah	Perkotaan ① Pedesaan 2	1	
6	Nomor wilayah pencacahan	21 80		
7	Nomor kelompok segmen	2		
8	Nomor segmen	020		
9	Nomor kode sampel Susenas	20594	2	0
			5	9
			4	

II. RINGKASAN (DARI BLOK IV)

01. Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 9 Blok IV)	0	2	9	0	04. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan		
					Golongan Pengeluaran (Ribuan Rupiah)	Banyaknya Rumah Tangga	
02. Banyaknya rumah tangga korban kejahatan (Jumlah tanda ✓ Kolom 10 Blok IV)	0	1	1		a. < 150,00	18	
03. Banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan perjalanan (Jumlah tanda ✓ Kol. 11 Blok IV)	0	1	8		b. 150,00 - 399,99	30	
					c. ≥ 400,00	25	
					d. Jumlah	73	

III. KETERANGAN PENCACAHAN

01. Nama dan NIP/NMS pencacah: ATIN S. 10051	05. Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: N. FARAH 08496
02. Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 4 Staf KS Kab/Kod 2 Mitra ④	06. Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi ① Mantis 3 2 Staf KS Kab/Kod ② Mitra 4
03. Tanggal pencacahan: 4 DESEMBER 1996	07. Tanggal pengawasan/pemeriksaan: 11 DESEMBER 1996
04. Tanda tangan pencacah: 	08. Tanda tangan pengawas/pemeriksa: 

*) Coret yang tidak perlu

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah ini pernah mengalami peristiwa kejahatan?	Apakah ada art yang melakukakan perjalanan?	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
			Bila bangunan sensus tempat tinggal ber-penghuni	Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong	Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal				Ya ✓ Tidak -	Ya ✓ Tidak -	< 150	150.00 399.99	> 400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
020	1	1	✓			1	FACHRUDDIN TRI U.	5	-	-			✓
	2	2	✓			2	ATQO MARDIYANTO	3	-	-			✓
	3	3	✓			3	SUPARINDIYAH	1	✓	-		✓	
	4	4	✓			4	SOETOMO	5	-	-		✓	
						5	TOHIRMAN	8	-	✓			✓
	5	5	✓			6	ASPUL MARUSIN	4	-	-		✓	
	6	6	✓			7	HAFIDZ	9	✓	✓			✓
	7	7			✓	-	TOKO 'SINAR AGUNG'						
	8	8	✓			8	ISMAN	2	-	-	✓		
						9	I WAYAN PANTA	4	-	-		✓	
	9	9	✓			10	PIRYONO	7	-	✓			✓
						11	WAZIRUDDIN	1	-	-	✓		
						12	SUTRISNO S. A.	1	-	-	✓		
	10	10	✓			13	NURMA MIDAYANTI	7	✓	-			✓
	11	11	✓			14	TAULINA ANEGARANI	2	-	✓	✓		
	12	12			✓	-	TOKO 'LESTARI'						
	13	13			✓	-	SALON 'AYU'						
	14	14	✓			15	PENI CANDRANINGTAS	2	-	-		✓	
A. Jumlah halaman ini			11	-	3			61	3	4	4	5	6
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya			-	-	-			-	-	-	-	-	-
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)			11	-	3			61	3	4	4	5	6

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 Nopember 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

VSEN97.L

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

No segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah di sini pernah mengalami peristiwa kejahatan? *)	Apakah ada alat yang melancarkan perjalanan? **)	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
			Bila bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni	Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong	Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal						< 150	150,00 - 399,99	> 400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	15	15	✓			16	DEWI KRISTIANI	1	-	-	✓		
	16	16	✓			17	SUTONO	4	✓	-		✓	
						18	MISFARUDDIN	3	-	-		✓	
		17	✓			19	SUTIKNO	6	-	-			✓
		18	✓			20	MAX SAPAKOLY	6	-	✓			✓
	17	19			✓	-	BENGKEL LAS 'DJAYA'						
	18	20	✓			21	RAEHATUL JANNAH	2	-	-	✓		
		21	✓			22	ROSDAHMIAR	3	-	-		✓	
	19	22			✓	-	TOKO BESI 'MAJU'						
	20	23			✓	-	TOKO ELEKTRONIK 'IC'						
	21	24			✓	-	TOKO TEKSTIL 'RAPI'						
	22	25	✓			23	RAHMAWATI	3	-	-		✓	
	23	26	✓			24	MATAMIRA B. KALE	5	-	-			✓
	24	27	✓			25	TOTOK TAVIRYANTO	6	✓	-			✓
	25	28	✓			26	WARSO SURYANA	10	-	✓			✓
	26	29	✓			27	ZURAINI	1	-	-	✓		
	27	30	✓			28	SITI AISYAH	4	✓	✓		✓	
	28	31	✓			29	MUHAMMAD DAWAM	3	-	-	✓		
A. Jumlah halaman ini			13	-	4			57	3	3	4	5	5
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya			11	-	3			61	3	4	4	5	6
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)			24	-	7			118	6	7	8	10	11

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 Nopember 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

VSEN97.L

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah di sini pernah mengalami peristiwa kejahatan? *)	Apakah ada arti yang melakukan perjalanan? **)	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
			Bila bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni	Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong	Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal				Ya ✓ Tidak -	Ya ✓ Tidak -	150 - 399,99	150,00 - 399,99	400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	29	32	✓			30	SUGIRI SUTARDI	5	-	-			✓
		33	✓			31	SUNADI	6	-	-		✓	
	30	34	✓			32	TANTRI HERAWATI L.	4	-	✓		✓	
	31	35	✓			33	SYAFI'I NUR	7	-	-			✓
		36	✓			34	INDRA SUSILO	8	-	-			✓
						35	M. FIRMANSYAH R.	2	-	-	✓		
	32	37	✓			36	DJOKO SIHONO	5	✓	-		✓	
	33	38	✓			37	SRI MURTINI	4	-	-		✓	
	34	39			✓	-	MASJID 'AL-AMIN'						
	35	40	✓			38	JONI SURYADI	5	-	-			✓
		41		✓		-	RUMAH KOSONG						
	36	42	✓			39	SUBAGIO ISMAIL	6	-	✓			✓
	37	43	✓			40	MARTIN SUANTA	5	-	-		✓	
	38	44	✓			41	HERRY SUSANTO	6	-	-		✓	
	39	45	✓			42	YANUAR ROMULUS M.	3	-	-			✓
	40	46	✓			43	MARSELINA I. GOETHA	3	-	-	✓		
	41	47	✓			44	WHENLIS	2	-	-	✓		
	42	48	✓			45	DJONO	4	-	✓		✓	
A. Jumlah halaman ini			15	1	1			75	1	3	3	7	6
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya			24	-	7			118	6	7	8	10	11
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)			39	1	8			193	7	10	11	17	17

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 Nopember 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

VSEN97.L

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah rt ini pernah mengalami peristiwa kejahatan? *)	Apakah ada art yang melakukan perjalanan? **)	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
			Bila bangunan sensus tempat tinggal ber-penghuni	Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong	Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal						< 150	150.00 - 399.99	> 400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	43	49	✓			46	IKA LUSWARA	1	-	-	✓		
	44	50	✓			47	ASPIYAH	2	-	-	✓		
	45	51	✓			48	BAMBANG HARJO	5	-	✓			✓
	46	52	✓			49	SUKUP WINARDI	6	✓	-			✓
	47	53	✓			50	SYARIF BUSRI	2	-	-	✓		
	48	54	✓			51	KRISMAWATI	7	-	-			✓
						52	ATIK FITRI R.	5	✓	✓		✓	
	49	55	✓			53	HERI GUNAWAN	1	-	-		✓	
	50	56	✓			54	RAMBU ANAMILA	1	-	-		✓	
	51	57	✓			55	ARI PRIHANDINI	4	-	✓		✓	
		58	✓			56	SITI MUCHLISOH	1	-	-	✓		
	52	59	✓			57	MAMAN SUPARMAN	5	-	-		✓	
	53	60	✓			58	TATI ROSYIDAH	2	-	-	✓		
	54	61	✓			59	ADAH SAADAH	4	-	-		✓	
	55	62	✓			60	I KETUT MERTAYASA	3	-	-	✓		
	56	63	✓			61	SUSILA PAHRINA	3	-	-		✓	
	57	64	✓			62	NAZARUDDIN LATIEF	2	-	✓		✓	
	58	65		✓		-	RUMAH KOSONG						
A. Jumlah halaman ini			16	1	-			54	2	4	6	8	3
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya			39	1	8			193	7	10	11	17	17
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)			55	2	8			247	9	14	17	25	20

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 Nopember 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

VSEN97.L

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

No. sepmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah di sini pernah mengalami peristiwa kejahatan? *)	Apakah ada art yang melakukan perjalanan? **)	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
			Bila bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni	Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong	Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal						< 150	150 00 399.99	> 400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	59	66	✓			63	AA NGURAH NIDAYA	9	✓	✓			✓
	60	67	✓			64	MUR ELVIRA M.	2	-	-			✓
	61	68	✓			65	ISVU IMAWAN	5	-	-		✓	
	62	69	✓			66	YAYA SETIADI	4	-	✓		✓	
	63	70	✓			67	RUSLI JAMAL	2	-	-		✓	
	64	71		✓		-	RUMAH KOSONG						
	65	72	✓			68	KASTABUAN DAUD	5	✓	-		✓	
	66	73	✓			69	YOHANIS ZOEBARA	1	-	-			✓
	67	74	✓			70	ANDI SUWANDY	3	-	-	✓		
		75	✓			71	WAWAN GUNAWAN	4	-	✓		✓	
	68	76	✓			72	LEMPU TAMBEO	5	-	-			✓
						73	M. FAKAL SIDIQ	4	-	✓			✓
A. Jumlah halaman ini			10	1	-			43	2	4	1	5	5
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya			55	2	8			247	9	14	17	25	20
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)			65	3	8			290	11	18	18	30	25

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 Nopember 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

VSEN97.L


REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1997

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA
[KOR DAN MODUL KESRA/SOSIAL BUDAYA]

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi	JAWA BARAT	3 2
02	Kabupaten/kotamadya*)	BEKASI	1 8
03	Kecamatan	BEKASI SELATAN	7 2 0
04	Desa/kelurahan*)	PEKAYON JAYA	0 0 3
05	Daerah	Perkotaan ① Pedesaan 2	1
06	Nomor wilayah pencacahan	2180	
07	Nomor kelompok segmen	2	
08	Nomor segmen	020	
09	Nomor kode sampel Susenas	20594	2 0 5 9 4

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DARI DAFTAR VSEN97.L)		
01	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal dihuni (Jumlah tanda ✓ Kolom 4 Blok IV VSEN97.L)	0 5 5
02	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal kosong (Jumlah tanda ✓ Kolom 5 Blok IV VSEN97.L)	0 0 2
03	Jumlah bangunan sensus bukan tempat tinggal (Jumlah tanda ✓ Kolom 6 Blok IV VSEN97.L)	0 0 8
04	Banyaknya anggota rumah tangga (Disalin dari R.1 Blok II VSEN97.L)	0 2 9 0
05	Banyaknya rumah tangga korban kejahatan (Disalin dari R.2 Blok II VSEN97.L)	0 1 1
06	Banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan perjalanan (Disalin dari R.3 Blok II VSEN97.L)	0 1 8
07	Banyaknya rumah tangga (Disalin dari R.4d Blok II VSEN97.L)	0 7 3

III. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL			
01	Nama dan NIP/NMS pemilih sampel	N. FARAH	0 8 4 9 6
02	Jabatan pemilih sampel	Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya ② Mitra 4	2
03	Tanggal pemilihan sampel	19 DESEMBER 1996	
04	Tanda tangan pemilih sampel		
05	Nama pencacah	ATIN. S.	

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

Nomor urut rumah tangga sampel	Nomor segmen	Nomor bangunan fisik	Nomor bangunan sensus	Nomor rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Jumlah anggota rumah tangga	A l a m a t (Nama jalan/gang, RT/RW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	020	4	4	4	SOETOMO	5	
02		9	9	10	PIRYONO	7	
03				11	WAZIRUDDIN	1	
04		16	16	18	MISFARUDDIN	3	
05		24	27	25	TOTOK TAVIRIYANTO	6	
06		26	29	27	ZURAINI	1	
07		30	34	32	TANTRI HERAWATI L.	4	
08		31	36	34	INDRA SUSILO	8	
09		38	44	41	HERRY SUSANTO	6	
10		41	47	44	WHENLIS	2	
11		45	51	48	BAMBANG HARIO	5	
12		51	57	55	ARI PRIHANDINI	4	
13		53	60	58	TATI ROSYIDAH	2	
14		57	64	62	HAZARUDDIN LATIEF	2	
15		66	73	69	YOHANIS ZOEGARA	1	
16		67	75	71	WAWAN GUNAWAN	4	

V. CATATAN PEMILIHAN SAMPEL

$$I = \frac{73}{16} = 4,6$$

$$R_1 = 2 \text{ (TAR Hal 2, Brg 27, Kol 2)}$$

$$R_2 = R_1 + I = 2 + 4,6 = 6,6 \approx 7$$

$$R_3 = R_1 + 2I = 2 + 2(4,6) = 11,2 \approx 11$$

$$R_4 = R_1 + 3I = 2 + 3(4,6) = 15,8 \approx 16$$

$$R_5 = R_1 + 4I = 2 + 4(4,6) = 20,4 \approx 20$$

$$R_6 = R_1 + 5I = 2 + 5(4,6) = 25$$

$$R_7 = R_1 + 6I = 2 + 6(4,6) = 29,6 \approx 30$$

$$R_8 = R_1 + 7I = 2 + 7(4,6) = 34,2 \approx 34$$

$$R_9 = R_1 + 8I = 2 + 8(4,6) = 38,8 \approx 39$$

$$R_{10} = R_1 + 9I = 2 + 9(4,6) = 43,4 \approx 43$$

$$R_{11} = R_1 + 10I = 2 + 10(4,6) = 48$$

$$R_{12} = R_1 + 11I = 2 + 11(4,6) = 52,6 \approx 53$$

$$R_{13} = R_1 + 12I = 2 + 12(4,6) = 57,2 \approx 58$$

$$R_{14} = R_1 + 13I = 2 + 13(4,6) = 61,8 \approx 62$$

$$R_{15} = R_1 + 14I = 2 + 14(4,6) = 66,4 \approx 66$$

$$R_{16} = R_1 + 15I = 2 + 15(4,6) = 71$$

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1997

**KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN
ANGGOTA RUMAH TANGGA**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT

01	Propinsi	JAWA BARAT	3	2
02	Kabupaten/kotamadya*)	BEKASI	1	8
03	Kecamatan	BEKASI SELATAN	7	2
04	Desa/kelurahan*)	PEKAYON JAYA	0	0
05	Daerah	Perkotaan ① Pedesaan 2	1	
06	Nomor wilayah pencacahan	2180		
07	Nomor kelompok segmen	2		
08	Nomor segmen	020		
09	Nomor kode sampel	20594	2	0
10	Nomor urut rumah tangga sampel	7	5	9
11	Klasifikasi desa	Tertinggal 1 Tidak tertinggal 2	4	1

diisi Editor

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

01	Nama kepala rumah tangga: TANTRI HERAWATI L.	04	Banyaknya art yang bersekolah: 01	0	1
02	Banyaknya anggota rumah tangga: 04	05	Banyaknya art yang meninggal setahun yang lalu: 1	1	
03	Banyaknya anak usia 0-4 tahun: 01	06	Rumah tangga ini menjadi korban kejahatan antara 1 Des.'95 - 30 Nop.'96? Ya 1 Tidak ②	2	

III. KETERANGAN PENCACAHAN

01	Nama dan NIP/NMS pencacah: ATIN S.	1	0	0	5	1	05	Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: N. FARAH	0	8	4	9	6
02	Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kod 2 Mitra ④	4	06	Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi ① Mantis 3 Staf KS Kab/Kod ② Mitra 4	2								
03	Tanggal pencacahan: 13 JANUARI 1997	07	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: 23 JANUARI 1997										
04	Tanda tangan pencacah:	08	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:										

*) Coret yang tidak perlu

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. Urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dgn kepala rumah tangga (Kode)	Jenis kelamin Lk 1 Pr 2	Umur (Thn)	Status perkawinan (Kode)	Menjadi korban kejahatan 1 Des'95 - 30 Nop'96 Ya 1 Tidak 2	Melakukan perjalanan (1 Sept. s.d. 30 Nop'96)		Hanya utk art berumur 5 tahun ke atas
							Wisata (Kode)	Rutin (Kode)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	TANTRI HERAWATI L.	1	2	2 4	1	2	3	1	2
02	HARTINAH	6	2	5 9	4	2	4	3	2
03	AMIR MUWAHID	7	1	1 8	1	2	4	1	1
04	ELSIE MUHADI	7	2	0 3	1	2	4	3	
05									
06									
07									
08									
09									
10									

IV.B. ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENINGGAL (TERMASUK LAHIR MATI)
DALAM SETAHUN YANG LALU

01	SUJONO YASMUNANDI	1	1	2 8	3	2			
02									

Kode Kolom 3:
Hubungan dgn kepala rumah tangga

Kepala rt	1	Orang tua/ mertua	6
Istri/suami	2	Famili lain	7
Anak	3	Pembantu rt	8
Menantu	4	Lainnya	9
Cucu	5		

Kode Kolom 6:
Status perkawinan

Belum kawin	1
Kawin	2
Cerai hidup	3
Cerai mati	4

Kode Kolom 10:
Partisipasi sekolah

Masih bersekolah	1
Tidak bersekolah	2

Penjelasan Kolom 7: Menjadi korban kejahatan adalah terkena tindakan orang lain, baik sengaja atau tidak sengaja, telah terjadi maupun baru percobaan, yang dapat menyebabkan cacat atau hilangnya anggota badan/jiwa, harta benda, atau kehormatan dan tindakan tersebut diancam dengan hukuman.

Penjelasan Kolom 8: Melakukan perjalanan wisata adalah selesai bepergian kurang dari 6 bulan bukan untuk sekolah, bekerja, atau mendapat upah dan gaji di tempat yang dituju.

Kode Kolom 8:	Ke obyek wisata	1
	Ke bukan obyek wisata, jarak perjalanan \geq 100 km (pp)	2
	Ke bukan obyek wisata, jarak perjalanan \geq 100 km (pp), tetapi menginap di akomodasi komersial	3
	Tidak melakukan perjalanan wisata	4

Penjelasan Kolom 9: Melakukan perjalanan dengan kendaraan bermotor secara periodik minimal 1 minggu sekali.

Kode Kolom 9:	Dengan kendaraan umum	1
	Dengan kendaraan pribadi	2
	Tidak melakukan perjalanan rutin	3

V. KETERANGAN PERORANGAN KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN																																																					
Nama: TANTRI HERAWATI L. No.urut: 01 No.urut ibu kandung: 02 [Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini]		<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/>	8.a. Umur dalam bulan: bulan b. Siapa yang menolong proses kelahiran: Dokter 1 Dukun 4 Bidan 2 Famili 5 Tenaga medis lain 3 Lainnya 6																																																						
1. Apakah sebulan yang lalu mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? [Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada]		9. Apakah pernah diberi ASI? Ya 1 Tidak 2 [R.11]																																																							
a. Panas <input type="text" value="0"/> j. Kejang-kejang <input type="text" value="0"/> b. Sakit kepala/pusing <input type="text" value="0"/> k. Lumpuh <input type="text" value="0"/> c. Batuk <input type="text" value="0"/> l. Telinga berair <input type="text" value="0"/> d. Batuk panjang <input type="text" value="0"/> m. Campak <input type="text" value="0"/> e. Pilek <input type="text" value="0"/> n. Sakit kuning <input type="text" value="0"/> f. Diare/buang2 air <input type="text" value="0"/> o. Kecelakaan dlm rumah <input type="text" value="0"/> g. Sesak napas <input type="text" value="0"/> p. Kecelakaan lalu lintas <input type="text" value="0"/> h. Asma <input type="text" value="0"/> q. Kecelakaan lain <input type="text" value="0"/> i. Sakit gigi <input type="text" value="1"/> r. Lainnya <input type="text" value="0"/>		10. a. Lama diberi ASI (bulan) b. ASI saja c. ASI dengan makanan/minuman tambahan d. (Khusus untuk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir anak diberi: -ASI saja 1 -ASI+makanan/minuman tambahan 2 -Makanan/minuman saja 3																																																							
[Jika semua berkode 0, ke R.6]		11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu 1 Ya; tidak ada kartu 2 Tidak; ada kartu 3 Tidak; tidak ada kartu 4 [Selesai]																																																							
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak 2 [R.5]		12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: BCG 1 Polio 4 DPT 2 Campak/Morbili 8																																																							
3. Bila ya di R.2, berapa lama: hari		13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT dan atau Polio, berapa kali masing-masing? DPT: kali Polio: kali																																																							
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya 1 Tidak 2		HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS																																																							
5. Apakah berobat? Ya 1 Tidak 2		14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah 1 [R.18] Masih bersekolah *) 2 Tidak bersekolah lagi 3																																																							
6. Apakah melakukan konsultasi/atau pemeriksaan kesehatan? Ya 1 Tidak 2 [R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14]		15a. Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki: SD/Madrasah Ibtidaiyah 1 SLTP/MTs/ sederajat/kejuruan 2 SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat 3 SMK/ setingkat SMU 4 Diploma I/ Diploma II 5 Diploma III /Sarjana Muda 6 Diploma IV/ Sarjana 7																																																							
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:		b. Pengelola pendidikan Pemerintah 1 Luar Negeri 3 Swasta 2																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelayanan</th> <th>Rawat jalan (kali)</th> <th>Rawat inap (hari)</th> <th>Konsultasi [Check up] (kali)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. RS pemerintah</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>b. RS swasta</td> <td>0 1</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>c. Praktek dokter</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>d. Puskesmas</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>e. Puskesmas pembantu</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>f. Klinik/KIA/BP</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>g. Posyandu</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>h. Praktek petugas kesehatan</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>i. Dukun/tabib/sinse</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>j. Lainnya</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>k. Diobati sendiri</td> <td>- -</td> <td>- -</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>		Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi [Check up] (kali)	(1)	(2)	(3)	(4)	a. RS pemerintah	- -	- -	-	b. RS swasta	0 1	- -	-	c. Praktek dokter	- -	- -	-	d. Puskesmas	- -	- -	-	e. Puskesmas pembantu	- -	- -	-	f. Klinik/KIA/BP	- -	- -	-	g. Posyandu	- -	- -	-	h. Praktek petugas kesehatan	- -	- -	-	i. Dukun/tabib/sinse	- -	- -	-	j. Lainnya	- -	- -	-	k. Diobati sendiri	- -	- -	-	16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (tamat)			
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi [Check up] (kali)																																																						
(1)	(2)	(3)	(4)																																																						
a. RS pemerintah	- -	- -	-																																																						
b. RS swasta	0 1	- -	-																																																						
c. Praktek dokter	- -	- -	-																																																						
d. Puskesmas	- -	- -	-																																																						
e. Puskesmas pembantu	- -	- -	-																																																						
f. Klinik/KIA/BP	- -	- -	-																																																						
g. Posyandu	- -	- -	-																																																						
h. Praktek petugas kesehatan	- -	- -	-																																																						
i. Dukun/tabib/sinse	- -	- -	-																																																						
j. Lainnya	- -	- -	-																																																						
k. Diobati sendiri	- -	- -	-																																																						

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B.

V. LANJUTAN		VI. LANJUTAN																	
17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan: Tidak/belum tamat SD/MI 1 SD/MI 2 SLTP/MTs/ sederajat/kejuruan 3 SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat 4 SMK/ setingkat SMU 5 Diploma I/ Diploma II 6 Diploma III/ Sarjana Muda 7 Diploma IV/ Sarjana 8	8	27. Jika R.26 berkode 1, 2 atau 3, jarak ke tempat bekerja: km	[][][][]																
18. Dapat berbahasa Indonesia? Ya 1 Tidak 2	1	28. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2	2																
19. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin 1 Tidak dapat 3 Huruf lainnya 2	1	29. Mendengarkan radio selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2	1																
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu Bekerja 1 [R.23] Mengurus rt 3 Sekolah 2 Lainnya 4	1	30. Menonton acara televisi selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2	1																
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu? Ya 1 [R.23] Tidak 2	[][]	31. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2	1																
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS		VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																	
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu Bekerja 1 [R.23] Mengurus rt 3 Sekolah 2 Lainnya 4		WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR > 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2, 3, 4)																	
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu? Ya 1 [R.23] Tidak 2		32. Umur pada saat perkawinan pertama tahun																	
22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2 [R.28]		33. Jumlah anak yang dilahirkan																	
23 a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu y.l. <table border="1"> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>Jumlah</th> </tr> <tr> <td>7.5</td> <td>7.5</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>7.5</td> <td>0.5</td> <td>0.5</td> <td>39.5 jam</td> </tr> </table>		1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	7.5	7.5	-	-	7.5	0.5	0.5	39.5 jam	Lk Pr Lk+Pr	
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah												
7.5	7.5	-	-	7.5	0.5	0.5	39.5 jam												
24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yang lalu (tulis selengkap mungkin): STAF BAG. MARKETING DI BANK SWASTA		diisi Editor []																	
25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yang lalu: Pertanian 1 Pertambangan & penggalian 2 Industri 3 Listrik, gas, dan air 4 Konstruksi 5 Perdagangan 6 Angkutan & komunikasi 7 Keuangan 8 Jasa 9 Lainnya 0		34. Pernah menggunakan/memakai alat/ cara KB? Ya 1 Tidak 2 [Selesai]																	
26. Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dengan dibantu pekerja keluarga/buruh tidak tetap 2 Berusaha dengan buruh tetap 3 Buruh/karyawan pemerintah 4 Buruh/karyawan BUMN/BUMD 5 Buruh/karyawan swasta 6 Pekerja keluarga 7		35. Sedang menggunakan/memakai alat/ cara KB? Ya 1 Tidak 2 [Selesai]																	
27. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: MOW/tubektomi 1 MOP/vasektomi 2 AKDR/IUD 3 Suntikan KB 4 Susuk/Norplant/Implant 5 Pil KB 6 Kondom/Karet KB 7 Lainnya 8 Alat/cara tradisional 9		36. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: MOW/tubektomi 1 MOP/vasektomi 2 AKDR/IUD 3 Suntikan KB 4 Susuk/Norplant/Implant 5 Pil KB 6 Kondom/Karet KB 7 Lainnya 8 Alat/cara tradisional 9																	

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN																																																					
Nama: HARTINAH No.urut: 02 No.urut ibu kandung: 00 [Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini]		<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>		8.a. Umur dalam bulan: bulan b. Siapa yang menolong proses kelahiran: Dokter 1 Dukun 4 Bidan 2 Famili 5 Tenaga medis lain 3 Lainnya 6																																																					
1. Apakah sebulan yang lalu mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? [Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada]				9. Apakah pernah diberi ASI? Ya 1 Tidak 2 2 [R.11]																																																					
<table border="0"> <tr> <td>a. Panas</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>j. Kejang-kejang</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>b. Sakit kepala/pusing</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>k. Lumpuh</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>c. Batuk</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>l. Telinga berair</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>d. Batuk panjang</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>m. Campak</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>e. Pilek</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>n. Sakit kuning</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>f. Diare/buang2 air</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>o. Kecelakaan dlm rumah</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>g. Sesak napas</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>p. Kecelakaan lalu lintas</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>h. Asma</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>q. Kecelakaan lain</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>i. Sakit gigi</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>r. Lainnya</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> </table>				a. Panas	<input type="text" value="0"/>	j. Kejang-kejang	<input type="text" value="0"/>	b. Sakit kepala/pusing	<input type="text" value="0"/>	k. Lumpuh	<input type="text" value="0"/>	c. Batuk	<input type="text" value="0"/>	l. Telinga berair	<input type="text" value="0"/>	d. Batuk panjang	<input type="text" value="0"/>	m. Campak	<input type="text" value="0"/>	e. Pilek	<input type="text" value="0"/>	n. Sakit kuning	<input type="text" value="0"/>	f. Diare/buang2 air	<input type="text" value="0"/>	o. Kecelakaan dlm rumah	<input type="text" value="0"/>	g. Sesak napas	<input type="text" value="0"/>	p. Kecelakaan lalu lintas	<input type="text" value="0"/>	h. Asma	<input type="text" value="0"/>	q. Kecelakaan lain	<input type="text" value="0"/>	i. Sakit gigi	<input type="text" value="0"/>	r. Lainnya	<input type="text" value="0"/>	10. a. Lama diberi ASI (bulan) b. ASI saja c. ASI dengan makanan/minuman tambahan d. (Khusus untuk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir anak diberi: -ASI saja 1 -ASI+makanan/minuman tambahan 2 -Makanan/minuman saja 3																	
a. Panas	<input type="text" value="0"/>	j. Kejang-kejang	<input type="text" value="0"/>																																																						
b. Sakit kepala/pusing	<input type="text" value="0"/>	k. Lumpuh	<input type="text" value="0"/>																																																						
c. Batuk	<input type="text" value="0"/>	l. Telinga berair	<input type="text" value="0"/>																																																						
d. Batuk panjang	<input type="text" value="0"/>	m. Campak	<input type="text" value="0"/>																																																						
e. Pilek	<input type="text" value="0"/>	n. Sakit kuning	<input type="text" value="0"/>																																																						
f. Diare/buang2 air	<input type="text" value="0"/>	o. Kecelakaan dlm rumah	<input type="text" value="0"/>																																																						
g. Sesak napas	<input type="text" value="0"/>	p. Kecelakaan lalu lintas	<input type="text" value="0"/>																																																						
h. Asma	<input type="text" value="0"/>	q. Kecelakaan lain	<input type="text" value="0"/>																																																						
i. Sakit gigi	<input type="text" value="0"/>	r. Lainnya	<input type="text" value="0"/>																																																						
[Jika semua berkode 0, ke R.6]				11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu 1 Ya; tidak ada kartu 2 Tidak; ada kartu 3 Tidak; tidak ada kartu 4 4 [Selesai]																																																					
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak 2 2 [R.5]				12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: BCG 1 Polio 4 DPT 2 Campak/Morbili 8																																																					
3. Bila ya di R.2, berapa lama: hari				13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT dan atau Polio, berapa kali masing-masing? DPT: kali Polio: kali																																																					
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya 1 Tidak 2				HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS																																																					
5. Apakah berobat? Ya 1 Tidak 2				14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah 1 1 [R.18] Masih bersekolah *) 2 Tidak bersekolah lagi 3																																																					
6. Apakah melakukan konsultasi/atau pemeriksaan kesehatan? Ya 1 Tidak 2 [R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14]				15a. Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki: SD/Madrasah Ibtidaiyah 1 SLTP/MTs/ sederajat/kejuruan 2 SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat 3 SMK/ setingkat SMU 4 Diploma I/ Diploma II 5 Diploma III /Sarjana Muda 6 Diploma IV/Sarjana 7																																																					
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:				b. Pengelola pendidikan Pemerintah 1 Luar Negeri 3 Swasta 2																																																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelayanan</th> <th>Rawat jalan (kali)</th> <th>Rawat inap (hari)</th> <th>Konsultasi (Check up) (kali)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. RS pemerintah</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>b. RS swasta</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>c. Praktek dokter</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>d. Puskesmas</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>e. Puskesmas pembantu</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>f. Klinik/KIA/IBP</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>g. Posyandu</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>h. Praktek petugas kesehatan</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>i. Dukun/tabib/sinse</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>j. Lainnya</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>k. Diobati sendiri</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> </tbody> </table>				Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi (Check up) (kali)	(1)	(2)	(3)	(4)	a. RS pemerintah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. RS swasta	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. Praktek dokter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	d. Puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	e. Puskesmas pembantu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	f. Klinik/KIA/IBP	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	g. Posyandu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	h. Praktek petugas kesehatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	i. Dukun/tabib/sinse	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	j. Lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	k. Diobati sendiri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (tamat)	
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi (Check up) (kali)																																																						
(1)	(2)	(3)	(4)																																																						
a. RS pemerintah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
b. RS swasta	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
c. Praktek dokter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
d. Puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
e. Puskesmas pembantu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
f. Klinik/KIA/IBP	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
g. Posyandu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
h. Praktek petugas kesehatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
i. Dukun/tabib/sinse	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
j. Lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
k. Diobati sendiri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B.

V. LANJUTAN		VI. LANJUTAN																									
17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan: Tidak/belum tamat SD/MI 1 SD/MI 2 SLTP/MTs/ sederajat/kejuruan 3 SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat 4 SMK/ setingkat SMU 5 Diploma I/ Diploma II 6 Diploma III/ Sarjana Muda 7 Diploma IV/ Sarjana 8	5	27. Jika R.26 berkode 1, 2 atau 3, jarak ke tempat bekerja: km																									
18. Dapat berbahasa Indonesia? Ya 1 Tidak 2	1	28. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2	2																								
19. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin 1 Tidak dapat 3 Huruf lainnya 2	1	29. Mendengarkan radio selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2	1																								
		30. Menonton acara televisi selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2	1																								
		31. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2	1																								
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS		VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																									
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu Bekerja 1 [R.23] Mengurus rt 3 Sekolah 2 Lainnya 4	3	WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR > 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2, 3, 4)																									
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu? Ya 1 [R.23] Tidak 2	2	32. Umur pada saat perkawinan pertama tahun	1 9																								
22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2 [R.28]	2	33. Jumlah anak yang dilahirkan																									
23 a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu y.l.	a <input type="text"/> b <input type="text"/>	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Lk</th> <th>Pr</th> <th>Lk+Pr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahir hidup</td> <td>2</td> <td>6</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>b. Masih hidup</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>b.1. Tinggal dalam rt ini</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>b.2. Tinggal di luar rt ini</td> <td>0</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>c. Sudah meninggal</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr	a. Lahir hidup	2	6	8	b. Masih hidup	1	3	4	b.1. Tinggal dalam rt ini	1	1	2	b.2. Tinggal di luar rt ini	0	2	2	c. Sudah meninggal	1	3	4	a 0 8 b 0 4 c 0 4
	Lk	Pr	Lk+Pr																								
a. Lahir hidup	2	6	8																								
b. Masih hidup	1	3	4																								
b.1. Tinggal dalam rt ini	1	1	2																								
b.2. Tinggal di luar rt ini	0	2	2																								
c. Sudah meninggal	1	3	4																								
24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yang lalu (tulis selengkap mungkin):	diisi Editor <input type="text"/>	WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 5 = 10-49, Kolom 6 = 2) •Harus ditanyakan kepada yang bersangkutan•																									
25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yang lalu: Pertanian 1 Pertambangan & penggalian 2 Industri 3 Listrik, gas, dan air 4 Konstruksi 5 Perdagangan 6 Angkutan & komunikasi 7 Keuangan 8 Jasa 9 Lainnya 0	<input type="text"/>	34. Pernah menggunakan/memakai alat/ cara KB? Ya 1 Tidak 2 [Selesai]	<input type="text"/>																								
26. Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dengan dibantu pekerja keluarga/buruh tidak tetap 2 Berusaha dengan buruh tetap 3 Buruh/karyawan pemerintah 4 Buruh/karyawan BUMN/BUMD 5 Buruh/karyawan swasta 6 Pekerja keluarga 7	<input type="text"/>	35. Sedang menggunakan/memakai alat/ cara KB? Ya 1 Tidak 2 [Selesai]	<input type="text"/>																								
		36. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: MOW/tubektomi 1 MOP/vasektomi 2 AKDR/IUD 3 Suntikan KB 4 Susuk/Norplant/Implant 5 Pil KB 6 Kondom/Karet KB 7 Lainnya 8 Alat/cara tradisional 9	<input type="text"/>																								

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN																																																			
Nama: AMIR MUWAHID No.urut: 03		<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="3"/>		8.a. Umur dalam bulan: bulan																																																			
No.urut ibu kandung: 02 [Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini]		<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/>		b. Siapa yang menolong proses kelahiran: Dokter 1 Dukun 4 Bidan 2 Famili 5 Tenaga medis lain 3 Lainnya 6																																																			
1. Apakah sebulan yang lalu mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? [Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada]				9. Apakah pernah diberi ASI? Ya 1 Tidak 2 1[R.11]																																																			
<table border="0"> <tr> <td>a. Panas</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>j. Kejang-kejang</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>b. Sakit kepala/pusing</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>k. Lumpuh</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>c. Batuk</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>l. Telinga berair</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>d. Batuk panjang</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>m. Campak</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>e. Pilek</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>n. Sakit kuning</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>f. Diare/buang2 air</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>o. Kecelakaan dlm rumah</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>g. Sesak napas</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>p. Kecelakaan lalu lintas</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>h. Asma</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>q. Kecelakaan lain</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> <tr> <td>i. Sakit gigi</td><td><input type="text" value="0"/></td> <td>r. Lainnya</td><td><input type="text" value="0"/></td> </tr> </table>				a. Panas	<input type="text" value="0"/>	j. Kejang-kejang	<input type="text" value="0"/>	b. Sakit kepala/pusing	<input type="text" value="0"/>	k. Lumpuh	<input type="text" value="0"/>	c. Batuk	<input type="text" value="0"/>	l. Telinga berair	<input type="text" value="0"/>	d. Batuk panjang	<input type="text" value="0"/>	m. Campak	<input type="text" value="0"/>	e. Pilek	<input type="text" value="0"/>	n. Sakit kuning	<input type="text" value="0"/>	f. Diare/buang2 air	<input type="text" value="0"/>	o. Kecelakaan dlm rumah	<input type="text" value="0"/>	g. Sesak napas	<input type="text" value="0"/>	p. Kecelakaan lalu lintas	<input type="text" value="0"/>	h. Asma	<input type="text" value="0"/>	q. Kecelakaan lain	<input type="text" value="0"/>	i. Sakit gigi	<input type="text" value="0"/>	r. Lainnya	<input type="text" value="0"/>	10. a. Lama diberi ASI (bulan) b. ASI saja c. ASI dengan makanan/minuman tambahan d. (Khusus untuk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir anak diberi: -ASI saja 1 -ASI+makanan/minuman tambahan 2 -Makanan/minuman saja 3															
a. Panas	<input type="text" value="0"/>	j. Kejang-kejang	<input type="text" value="0"/>																																																				
b. Sakit kepala/pusing	<input type="text" value="0"/>	k. Lumpuh	<input type="text" value="0"/>																																																				
c. Batuk	<input type="text" value="0"/>	l. Telinga berair	<input type="text" value="0"/>																																																				
d. Batuk panjang	<input type="text" value="0"/>	m. Campak	<input type="text" value="0"/>																																																				
e. Pilek	<input type="text" value="0"/>	n. Sakit kuning	<input type="text" value="0"/>																																																				
f. Diare/buang2 air	<input type="text" value="0"/>	o. Kecelakaan dlm rumah	<input type="text" value="0"/>																																																				
g. Sesak napas	<input type="text" value="0"/>	p. Kecelakaan lalu lintas	<input type="text" value="0"/>																																																				
h. Asma	<input type="text" value="0"/>	q. Kecelakaan lain	<input type="text" value="0"/>																																																				
i. Sakit gigi	<input type="text" value="0"/>	r. Lainnya	<input type="text" value="0"/>																																																				
[Jika semua berkode 0, ke R.6]				11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu 1 Ya; tidak ada kartu 2 Tidak; ada kartu 3 Tidak; tidak ada kartu 4 4 [Selesai]																																																			
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak 2 2[R.5]				12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: BCG 1 Polio 4 DPT 2 Campak/Morbili 8																																																			
3. Bila ya di R.2, berapa lama: hari				13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT dan atau Polio, berapa kali masing-masing? DPT: kali Polio: kali																																																			
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya 1 Tidak 2				HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS																																																			
5. Apakah berobat? Ya 1 Tidak 2				14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah 1 1[R.18] Masih bersekolah *) 2 Tidak bersekolah lagi 3																																																			
6. Apakah melakukan konsultasi/atau pemeriksaan kesehatan? Ya 1 Tidak 2 [R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14]				15a. Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki: SD/Madrasah Ibtidaiyah 1 SLTP/MTs/ sederajat/kejuruan 2 SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat 3 SMK/ setingkat SMU 4 Diploma I/Diploma II 5 Diploma III /Sarjana Muda 6 Diploma IV/Sarjana 7 b. Pengelola pendidikan Pemerintah 1 Luar Negeri 3 Swasta 2																																																			
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:				16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (tamat)																																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelayanan</th> <th>Rawat jalan (kali)</th> <th>Rawat inap (hari)</th> <th>Konsultasi (Check up) (kali)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. RS pemerintah</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>b. RS swasta</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>c. Praktek dokter</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>d. Puskesmas</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>e. Puskesmas pembantu</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>f. Klinik/KIA/BP</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>g. Posyandu</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>h. Praktek petugas kesehatan</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>i. Dukun/tabib/sinse</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>j. Lainnya</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>k. Diobati sendiri</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> </tbody> </table>		Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi (Check up) (kali)	(1)	(2)	(3)	(4)	a. RS pemerintah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. RS swasta	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. Praktek dokter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	d. Puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	e. Puskesmas pembantu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	f. Klinik/KIA/BP	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	g. Posyandu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	h. Praktek petugas kesehatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	i. Dukun/tabib/sinse	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	j. Lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	k. Diobati sendiri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi (Check up) (kali)																																																				
(1)	(2)	(3)	(4)																																																				
a. RS pemerintah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
b. RS swasta	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
c. Praktek dokter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
d. Puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
e. Puskesmas pembantu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
f. Klinik/KIA/BP	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
g. Posyandu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
h. Praktek petugas kesehatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
i. Dukun/tabib/sinse	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
j. Lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				
k. Diobati sendiri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																				

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B.

V. LANJUTAN		VI. LANJUTAN																	
17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan:		27. Jika R.26 berkode 1, 2 atau 3, jarak ke tempat bekerja. km																	
Tidak/belum tamat SD/MI 1 SD/MI 2 SLTP/MTs/ sederajat/kejuruan 3 SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat 4 SMK/ setingkat SMU ⑤ Diploma I/ Diploma II 6 Diploma III/ Sarjana Muda 7 Diploma IV/ Sarjana 8	5	28. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak ②	2																
		29. Mendengarkan radio selama seminggu yang lalu? Ya ① Tidak 2	1																
18. Dapat berbahasa Indonesia? Ya ① Tidak 2	1	30. Menonton acara televisi selama seminggu yang lalu? Ya ① Tidak 2	1																
19. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin ① Tidak dapat 3 Huruf lainnya 2	1	31. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yang lalu? Ya ① Tidak 2	1																
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS		VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																	
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu	2	WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR > 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2, 3, 4)																	
Bekerja ① [R.23] Mengurus rt 3 Sekolah ② Lainnya 4		32. Umur pada saat perkawinan pertama tahun																	
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu? Ya 1 [R.23] Tidak ②	2	33. Jumlah anak yang dilahirkan																	
		Lk Pr Lk+Pr																	
22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak ② [R.28]	2	a. Lahir hidup	a																
		b. Masih hidup	b																
23 a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu y.l.	a <input type="text"/> b <input type="text"/>	b.1. Tinggal dalam rt ini																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>..... jam</td> </tr> </tbody> </table>	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah jam		b.2. Tinggal di luar rt ini	
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah												
..... jam												
24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yang lalu (tulis selengkap mungkin):	diisi Editor <input type="text"/>	c. Sudah meninggal	c																
25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yang lalu:		WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 5 = 10-49, Kolom 6 = 2) ➤Harus ditanyakan kepada yang bersangkutan➤																	
Pertanian 1 Pertambangan & penggalian 2 Industri 3 Listrik, gas, dan air 4 Konstruksi 5 Perdagangan 6 Angkutan & komunikasi 7 Keuangan 8 Jasa 9 Lainnya 0	<input type="text"/>	34. Pernah menggunakan/memakai alat/ cara KB? Ya 1 Tidak 2 [Selesai]																	
26. Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu:		35. Sedang menggunakan/memakai alat/ cara KB? Ya 1 Tidak 2 [Selesai]																	
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dengan dibantu pekerja keluarga/buruh tidak tetap 2 Berusaha dengan buruh tetap 3 Buruh/karyawan pemerintah 4 Buruh/karyawan BUMD/BUMD 5 Buruh/karyawan swasta 6 Pekerja keluarga 7	<input type="text"/>	36. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai:																	
		MOW/tubektomi 1 MOP/vasektomi 2 AKDR/IUD 3 Suntikan KB 4 Susuk/Norplant/Implant 5 Pil KB 6 Kondom/Karet KB 7 Lainnya 8 Alat/cara tradisional 9																	

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN																																																							
Nama: ELSIE MUHADI No urut: 04 No urut ibu kandung: 00 [Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini]		<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>		8 a. Umur dalam bulan: 39 bulan		<input type="text" value="3"/> <input type="text" value="9"/>																																																					
				b. Siapa yang menolong proses kelahiran: Dokter <input type="text" value="1"/> Dukun <input type="text" value="4"/> Bidan <input type="text" value="2"/> Famili <input type="text" value="5"/> Tenaga medis lain <input type="text" value="3"/> Lainnya <input type="text" value="6"/>		<input type="text" value="2"/>																																																					
1. Apakah sebulan yang lalu mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? [Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada]				9. Apakah pernah diberi ASI? Ya <input type="text" value="1"/> Tidak <input type="text" value="2"/> [R.11]		<input type="text" value="1"/>																																																					
a. Panas <input type="text" value="1"/> j. Kejang-kejang <input type="text" value="0"/> b. Sakit kepala/pusing <input type="text" value="0"/> k. Lumpuh <input type="text" value="0"/> c. Batuk <input type="text" value="1"/> l. Telinga berair <input type="text" value="0"/> d. Batuk panjang <input type="text" value="0"/> m. Campak <input type="text" value="0"/> e. Pilek <input type="text" value="1"/> n. Sakit kuning <input type="text" value="0"/> f. Diare/buang2 air <input type="text" value="0"/> o. Kecelakaan dlm rumah <input type="text" value="0"/> g. Sesak napas <input type="text" value="0"/> p. Kecelakaan lalu lintas <input type="text" value="0"/> h. Asma <input type="text" value="0"/> q. Kecelakaan lain <input type="text" value="0"/> i. Sakit gigi <input type="text" value="0"/> r. Lainnya <input type="text" value="0"/>				10. a. Lama diberi ASI (bulan) b. ASI saja <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="3"/> c. ASI dengan makanan/minuman tambahan <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/> d. (Khusus untuk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir anak diberi: -ASI saja <input type="text" value="1"/> -ASI+makanan/minuman tambahan <input type="text" value="2"/> -Makanan/minuman saja <input type="text" value="3"/>		<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/>																																																					
[Jika semua berkode 0, ke R.6]				11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu <input type="text" value="1"/> Ya; tidak ada kartu <input type="text" value="2"/> Tidak; ada kartu <input type="text" value="3"/> Tidak; tidak ada kartu <input type="text" value="4"/> [Selesai]		<input type="text" value="1"/>																																																					
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya <input type="text" value="1"/> Tidak <input type="text" value="2"/> [R.5]				12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: BCG <input type="text" value="1"/> DPT <input type="text" value="2"/> Polio <input type="text" value="4"/> Campak/Morbili <input type="text" value="8"/>		<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="5"/>																																																					
3. Bila ya di R.2, berapa lama: 2 hari				<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/>																																																							
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya <input type="text" value="1"/> Tidak <input type="text" value="2"/>				<input type="text" value="2"/>																																																							
5. Apakah berobat? Ya <input type="text" value="1"/> Tidak <input type="text" value="2"/>				<input type="text" value="1"/>																																																							
6. Apakah melakukan konsultasi/atau pemeriksaan kesehatan? Ya <input type="text" value="1"/> Tidak <input type="text" value="2"/> [R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14]				<input type="text" value="2"/>																																																							
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:				HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelayanan</th> <th>Rawat jalan (kali)</th> <th>Rawat inap (hari)</th> <th>Konsultasi (Check up) (kali)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. RS pemerintah</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>b. RS swasta</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>c. Praktek dokter</td> <td><input type="text" value="0"/><input type="text" value="1"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>d. Puskesmas</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>e. Puskesmas pembantu</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>f. Klinik/KIA/BP</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>g. Posyandu</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>h. Praktek petugas kesehatan</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>i. Dukun/tabib/sinse</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>j. Lainnya</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>k. Diobati sendiri</td> <td><input type="text" value="-"/><input type="text" value="-"/></td> <td><input type="text" value=""/><input type="text" value=""/></td> <td><input type="text" value=""/></td> </tr> </tbody> </table>				Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi (Check up) (kali)	(1)	(2)	(3)	(4)	a. RS pemerintah	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	b. RS swasta	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	c. Praktek dokter	<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	d. Puskesmas	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	e. Puskesmas pembantu	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	f. Klinik/KIA/BP	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	g. Posyandu	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	h. Praktek petugas kesehatan	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	i. Dukun/tabib/sinse	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	j. Lainnya	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>	k. Diobati sendiri	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value=""/>	14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah <input type="text" value="1"/> [R.18] Masih bersekolah *) <input type="text" value="2"/> Tidak bersekolah lagi <input type="text" value="3"/>			
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi (Check up) (kali)																																																								
(1)	(2)	(3)	(4)																																																								
a. RS pemerintah	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
b. RS swasta	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
c. Praktek dokter	<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
d. Puskesmas	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
e. Puskesmas pembantu	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
f. Klinik/KIA/BP	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
g. Posyandu	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
h. Praktek petugas kesehatan	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
i. Dukun/tabib/sinse	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
j. Lainnya	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value="-"/>																																																								
k. Diobati sendiri	<input type="text" value="-"/> <input type="text" value="-"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value=""/>																																																								
15a. Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki: SD/Madrasah Ibtidaiyah <input type="text" value="1"/> SLTP/MTs/ sederajat/kejuruan <input type="text" value="2"/> SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat <input type="text" value="3"/> SMK/ setingkat SMU <input type="text" value="4"/> Diploma I/ Diploma II <input type="text" value="5"/> Diploma III /Sarjana Muda <input type="text" value="6"/> Diploma IV/ Sarjana <input type="text" value="7"/>				b. Pengelola pendidikan Pemerintah <input type="text" value="1"/> Luar Negeri <input type="text" value="3"/> Swasta <input type="text" value="2"/>																																																							
16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (tamat)				<input type="text" value=""/>																																																							

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B.

V. LANJUTAN				VI. LANJUTAN																											
17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan:				27. Jika R.26 berkode 1, 2 atau 3, jarak ke tempat bekerja: km																											
Tidak/belum tamat S/D/MI 1 S/D/MI 2 S/I/TP/MTs/ sederajat/kejuruan 3 SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat 4 SMK/ setingkat SMU 5 Diploma I/ Diploma II 6 Diploma III/ Sarjana Muda 7 Diploma IV/ Sarjana 8		<input type="checkbox"/>		28. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2		<input type="checkbox"/>																									
18. Dapat berbahasa Indonesia? Ya 1 Tidak 2		<input type="checkbox"/>		29. Mendengarkan radio selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2		<input type="checkbox"/>																									
19. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin 1 Tidak dapat 3 Huruf lainnya 2		<input type="checkbox"/>		30. Menonton acara televisi selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2		<input type="checkbox"/>																									
20. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin 1 Tidak dapat 3 Huruf lainnya 2		<input type="checkbox"/>		31. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2		<input type="checkbox"/>																									
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS				VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																											
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu Bekerja 1 ♦ [R.23] Mengurus rt 3 Sekolah 2 Lainnya 4				WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR ≥ 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2, 3, 4)																											
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu? Ya 1 ♦ [R.23] Tidak 2				32. Umur pada saat perkawinan pertama tahun																											
22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2 ♦ [R.28]				<table border="1"> <thead> <tr> <th>33. Jumlah anak yang dilahirkan</th> <th>Lk</th> <th>Pr</th> <th>Lk+Pr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahir hidup</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Masih hidup</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.1. Tinggal dalam rt ini</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.2. Tinggal di luar rt ini</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Sudah meninggal</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				33. Jumlah anak yang dilahirkan	Lk	Pr	Lk+Pr	a. Lahir hidup				b. Masih hidup				b.1. Tinggal dalam rt ini				b.2. Tinggal di luar rt ini				c. Sudah meninggal			
33. Jumlah anak yang dilahirkan	Lk	Pr	Lk+Pr																												
a. Lahir hidup																															
b. Masih hidup																															
b.1. Tinggal dalam rt ini																															
b.2. Tinggal di luar rt ini																															
c. Sudah meninggal																															
23 a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu y.l. <table border="1"> <thead> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>..... jam</td> </tr> </tbody> </table>				1	2	3	4	5	6	7	Jumlah jam	a <input type="checkbox"/> b <input type="checkbox"/>											
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah																								
..... jam																								
24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yang lalu (tulis selengkap mungkin):				WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 5 = 10-49, Kolom 6 = 2) ►Harus ditanyakan kepada yang bersangkutan◄																											
25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yang lalu: Pertanian 1 Pertambangan & penggalian 2 Industri 3 Listrik, gas, dan air 4 Konstruksi 5 Perdagangan 6 Angkutan & komunikasi 7 Keuangan 8 Jasa 9 Lainnya 0				diisi Editor <input type="checkbox"/> 34. Pernah menggunakan/memakai alat/ cara KB? Ya 1 Tidak 2 ♦ [Selesai]																											
26. Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dengan dibantu pekerja keluarga/buruh tidak tetap 2 Berusaha dengan buruh tetap 3 Buruh/karyawan pemerintah 4 Buruh/karyawan BUMN/BUMD 5 Buruh/karyawan swasta 6 Pekerja keluarga 7				35. Sedang menggunakan/memakai alat/ cara KB? Ya 1 Tidak 2 ♦ [Selesai]																											
27. Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dengan dibantu pekerja keluarga/buruh tidak tetap 2 Berusaha dengan buruh tetap 3 Buruh/karyawan pemerintah 4 Buruh/karyawan BUMN/BUMD 5 Buruh/karyawan swasta 6 Pekerja keluarga 7				36. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: MOW/tubektomi 1 MOP/vasektomi 2 AKDR/IUD 3 Suntikan KB 4 Susuk/Norplant/Implant 5 Pil KB 6 Kondom/Karet KB 7 Lainnya 8 Alat/cara tradisional 9																											

VIII. PERUMAHAN, FASILITAS PERUMAHAN, DAN PERMUKIMAN				IX. RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA RUMAH TANGGA	
1. Luas lantai: 120 m ²	120			A. Pengeluaran untuk makanan selama seminggu yang lalu	Rp.
2. Jenis dinding terluas:				(1)	(2)
Tembok ① Bambu 3		1		1. Padi-padian (beras, jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	12.600
Kayu 2 Lainnya 4				2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)	-
3. Jenis atap terluas:				3. Ikan (ikan segar, ikan diawetkan/asin, udang, dll.)	8.000
Beton 1 Ijuk 5		3		4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	-
Kayu 2 Daun-daunan 6				5. Telur dan susu (telur ayam/itik/puyuh, susu segar, susu kental, susu bubuk, dan lainnya)	15.600
Genteng ③ Lainnya 7				6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	5.800
Seng/asbes 4				7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	1.300
4. Jenis lantai terluas:				8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	8.000
Marmer/keramik/teraso ① Kayu/papan 4		1		9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	1.950
Ubin/tegel 2 Bambu 5				10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	4.400
Semen/bata Tanah 6				11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)	1.400
merah 3 Lainnya 7				12. Konsumsi lainnya (kerupuk, emping, mie, bihun, makaroni, dll.)	650
5. Sumber penerangan:				13. Makanan dan minuman jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, es sirup, limun, gado-gado, nasi rames, dll.)	3.000
Listrik PLN ① Pelita/sentir/obor 4		1		14. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)	-
Listrik non-PLN 2				15. Tembakau dan sirih (rokok kretek, rokok putih, cerutu, tembakau, sirih, pinang, dan lainnya)	-
Petromak/aladin 3 Lainnya 5				16. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d. 15)	62.700
6.a. Sumber air minum:					
Leding ① Mata air terlindung 5		1			
Pompa 2 Mata air tak terlindung 6					
Sumur terlindung 3 Air sungai 7					
Sumur tak terlindung 4 Air hujan 8					
terlindung 4 Lainnya 9					
b. Jika R.6a= 2 s.d. 6 (pompa/sumur/mata air), jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat:					
< 6 m 1 ≥ 16 m 4					
6-10 m 2 Tidak tahu 5					
11-15 m 3					
7. Cara memperoleh air minum:					
Membeli ① Tidak membeli 2		1			
8. Fasilitas air minum:					
Sendiri ① Umum 3		1			
Bersama 2 Lainnya 4					
9. a. Fasilitas tempat buang air besar:					
Sendiri ① Umum 3		1			
Bersama 2 Lainnya 4					
b. Jenis jamban/kakus:					
Leher angsa ① Cemplung/cubluk 3		1			
Plengsengan 2 Lainnya 4					
c. Tempat pembuangan akhir tinja:					
Tangki ① Lobang tanah 4		1			
Kolam/sawah 2 Pantai/tanah terbuka 5					
Sungai/danau/laut 3 Lainnya 6					

IX. RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA RUMAH TANGGA		
B. Pengeluaran bukan makanan selama sebulan dan 12 bulan yang lalu	Sebulan yang lalu (Rp)	12 bulan yang lalu (Rp)
(1)	(2)	(3)
17. Perumahan dan fasilitas rumah tangga (sewa, perkiraan sewa rumah sendiri, listrik, telepon, gas, minyak tanah, air, kayu, dll.)	125. 000	1. 500. 000
18. Aneka barang dan jasa (sabun mandi, kecantikan, pengangkutan, bacaan, pembuatan KTP/SIM, rekreasi, dan lainnya)	13. 400	187. 500
19. Biaya pendidikan (uang pangkal/daftar ulang, SPP/POMG, pramuka, prakarya, dan lainnya)	30. 000	345. 000
20. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)	45. 000	100. 000
21. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, sabun cuci, dan lainnya)	3. 800	250. 000
22. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan, alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, kendaraan, payung, arloji, kamera, dll.)	-	75. 000
23. Pajak dan asuransi (PBB, pajak radio/TV, pajak kendaraan, asuransi kecelakaan/kesehatan)	2. 083	25. 000
24. Keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat, dan lainnya)	5. 000	75. 000
25. Jumlah bukan makanan (Rincian 17 s.d. Rincian 24)	224. 283	2. 557. 500
26. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 16 x $\frac{30}{7}$)	268. 714	
27. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan (Rincian 25 Kolom 3) 12	213. 125	
28. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 26 + Rincian 27)	481. 839	
29. Sumber penghasilan utama rumah tangga: BANK SWASTA BAGIAN MARKETING	diisi Editor <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

X. KEIKUTSERTAAN RUMAH TANGGA DALAM PROGRAM INPRES DESA TERTINGGAL (IDT)

1. Apakah kepala/anggota rumah tangga ini pernah menjadi anggota kelompok masyarakat (Pokmas) program IDT?

Ya 1 Tidak ②
⇒ [ke Blok XI]

2. Apakah sudah pernah menerima bantuan IDT?

Ya 1 Tidak 2
⇒ [ke Blok XI]

3. Nilai bantuan yang diterima dan sumbernya:

Tahun	Nilai Bantuan (Rp)	Sumber (kode)
1994	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1995	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1996	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Sumber: Bantuan langsung 1
Pengguliran 2
Tidak tahu 4

XI. KETERANGAN PEMELIHARAAN TERNAK/UNGGAS

1. Apakah pernah memelihara ternak/unggas pada periode 1 Januari s.d. 31 Desember 1996?

Ya; masih memelihara ① [ke Rincian 2.a kolom 2 s.d. kolom 6 dan atau Rincian 2.b]

Ya; tidak memelihara lagi 2 [ke Rincian 2.a kolom 5 dan kolom 6]

Tidak 3 ⇒ [Selesai]

2. a. Jumlah Ternak;

Jenis Ternak	1 Januari 1997			Selama 1 Januari s.d. 31 Desember 1996	
	Jantan	Betina	Jumlah	Lahir	Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Sapi perah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
[02] Sapi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
[03] Kerbau	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
[04] Kuda	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
[05] Kambing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
[06] Domba	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
[07] Babi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

- b. Jumlah Unggas pada 1 Januari 1997

[01] Ayam buras	<input type="text"/>	[03] Ayam ras pedaging	<input type="text"/>
[02] Ayam ras petelur	<input type="text"/>	[04] Itik/Itik manila	<input type="text"/>

TATA CARA PENGGUNAAN TABEL-TABEL KONVERSI UMUR

1. Menghitung Umur Responden dari Tanggal Lahirnya

Dalam Susenas 1997, umur responden dicatat dalam tahun (menurut Kalender Masehi) dengan pembulatan ke bawah, atau "tahun menurut ulang tahun yang terakhir". Contohnya, jika umur responden 7 tahun 10 bulan, maka dicatat 7 tahun, jika kurang dari 1 tahun, dicatat 0 tahun.

Apabila responden mengetahui dengan pasti tahun kelahirannya dalam tahun Masehi, maka untuk memudahkan petugas, penghitungan umur responden dapat menggunakan "Daftar Penolong untuk menentukan umur responden", yang dicantumkan dalam Daftar I buku ini.

Daftar I ini terdiri dari 3 kolom:

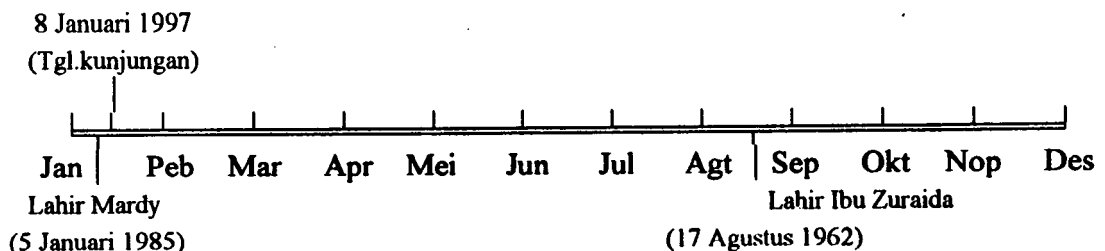
- Pertama, kolom umur dalam tahun
- Kedua, kelahiran tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal pencacahan
- Ketiga, kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan sampai dengan 31 Desember

Jadi pada setiap baris daftar tersebut, tertulis umur responden di Kolom 1 yang lahir pada tahun yang tercantum di Kolom 2 atau Kolom 3.

Contoh Penggunaan Daftar I

Lazuardi, tinggal dengan istrinya, Zuraida, dan putranya, Mardy. Lazuardi tahu pasti usianya 38 tahun karena belum lama ini ia berulang tahun, istrinya lahir pada tanggal 17 Agustus 1962, Mardy lahir tanggal 5 Januari 1985. Petugas berkunjung ke rumahnya pada tanggal 8 Januari 1997.

Penggunaan daftar penolong ini dapat dijelaskan dengan diagram berikut.



Untuk Ibu Zuraida yang lahir tanggal 17 Agustus 1962, titik kelahirannya pada diagram terletak di sebelah kanan garis tanggal kunjungan. Jadi untuk menentukan umurnya, yang berlaku adalah Kolom 3. Pada baris tahun 1962, di Kolom 1, tertulis angka 34. Itulah umur Zuraida. Untuk Mardy, yang lahir tanggal 5 Januari 1985, titik kelahirannya terletak di sebelah kiri garis tanggal kunjungan sehingga baginya berlaku Kolom 2. Ketika diperiksa pada baris tahun 1985, di Kolom 1 tertulis angka 12, sehingga umur Mardy adalah 12 tahun.

Tabel ini mencakup tanggal lahir sampai dengan usia 102 tahun, atau yang berkelahiran sejak tahun 1894. Akan tetapi, karena untuk umur hanya disediakan 2 kotak, maka bagi yang berumur lebih dari 98 terpaksa dicatat 97 tahun saja.

2. Umur Responden yang Tanggal Lahirnya Tercatat dalam Kalender Islam dan Lokal

Bagi responden yang tahun kelahirannya tercatat dalam kalender Lokal (Jawa, Sunda) dan kalender Islam, disediakan 2 macam daftar lagi sebagai pembantu mengubahnya menjadi kalender Masehi, yaitu,

- (1) **Daftar II**, "Konversi kalender Islam ke Kalender Masehi tanpa tanggal, 1930-1981," dan
- (2) **Daftar III**, "Konversi kalender Islam dan Lokal ke Kalender Masehi dengan tanggal, 1982-1996".

Kedua tabel ini sebenarnya berurutan serta mempunyai kegunaan yang sama tetapi penggunaannya berbeda dalam hal kurun waktu.

- (1) bila responden lahir sebelum tahun 1402H (1348H s.d. 1401H), dipakai Daftar II, sedangkan
- (2) bila responden lahir pada tahun 1402H atau setelah itu (1402H s.d. 1417H), dipakai Daftar III.

Kalender Islam dengan Lokal (hanya Jawa dan Sunda) tidak berbeda, kecuali nama-nama bulannya, seperti pada tabel berikut.

**Nama Bulan dalam Kalender Islam dan
Aliasnya dalam Kalender Lokal**

Bulan ke	I s l a m	J a w a	S u n d a
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Muharram	Suro	Sura
2.	Syafar	Sapar	Sapar
3.	Rabiul awal	Mulud	Mulud
4.	Rabiul akhir	Bakdamulud	Silihmulud
5.	Jumadil awal	Jumadilawal	Jumadilawal
6.	Jumadil akhir	Jumadilakhir	Jumadilakhir
7.	Rajab	Rajab	Rajab
8.	Sya'ban	Ruwah	Rewah
9.	Ramadhan	Pasa	Puasa
10.	Syawal	Sawal	Sawal
11.	Zulkaidah	Selo	Hapit
12.	Zulhijah	Besar	Rayagung

Tiap halaman Daftar II, Konversi Kalender Islam ke Kalender Masehi tanpa tanggal terdiri dari 4 kolom, Kolom 1 berpasangan dengan Kolom 2 serta Kolom 3 berpasangan dengan Kolom 4; kolom ganjil berisi tahun Masehi serta kolom genap tahun Islam yang setara. Daya jangkau Daftar II adalah dari Januari 1930 (Masehi) atau Sya'ban 1348 (Hijriah) sampai Desember 1981 (M) atau Muharram (H). Jadi, dengan melihat daftar tersebut maka apabila bulan dan tahun lahir responden dalam kalender Islam diketahui, maka bulan dan tahun dalam kalender Masehi juga diketahui.

Daftar III terdiri dari lima kolom yaitu (1) bulan Masehi, (2) tanggal dalam bulan Masehi yang berada dalam bulan Islam yang sebaris dengannya, (3) nama bulan Islam dalam bahasa Jawa, (4) nama bulan Islam dalam bahasa Sunda, dan (5) nama bulan Islam. Karena hari-hari dalam kalender Masehi yang berada dalam bulan Islam berada dalam daftar, maka setiap tanggal dalam kalender Islam dapat dicari tanggal kalender Masehinya, dan sebaliknya, dengan bantuan Daftar III tersebut. Selanjutnya karena sistim kalender Jawa dan Sunda persis sama dengan Islam, hanya beberapa nama-nama bulan yang berbeda, maka untuk mengubah tanggal kalender Islam ke kalender Lokal tinggal mencocokkan nama.

Contoh penghitungan umum dari Kalender Islam dan Lokal:

Sholeh, istri, dan 3 orang putranya, adalah responden Susenas 1997. Sholeh lahir pada bulan Syawal tahun 1376H sedang istrinya pada bulan Syawal 1384H. Putra pertama lahir pada tanggal 27 Bakdamulud tahun 1407H, putra kedua pada tanggal 8 Ruwah tahun 1410H dan putra terakhir pada tanggal 12 September 1992. Rumah tangga Sholeh dicacah pada tanggal 7 Januari 1997. Untuk menentukan umur anggota rumah tangga Sholeh, maka diperlukan ketiga daftar konversi umur tersebut.

Untuk menghitung umur responden kepala rumah tangga (Sholeh), yang lahir bulan *Syawal* 1376H, mula-mula tahun Islam dikonversikan menjadi tahun Masehi dengan pertolongan Daftar II. Bulan Syawal 1376H bertepatan dengan bulan Mei 1957; kemudian dengan bantuan Daftar I (Daftar Penolong), pada baris di mana Kolom 3 menunjukkan tahun 1957, Kolom 1-nya adalah 39, maka Sholeh berumur 39 tahun.

Istrinya lahir dalam bulan *Syawal* 1384H. Dari Daftar II diketahui bulan tersebut sama dengan bulan Pebruari 1965; dari Daftar I pada baris di mana Kolom 3 berisi tahun 1965 Kolom 1-nya berisi 31; maka umur istrinya 31 tahun.

Anak pertama lahir tanggal 27 Bakdamulud tahun 1407H, berarti setelah 1402H sehingga diperlukan pertolongan Daftar III. Tahun 1407H dicakup dalam dua tahun Masehi yaitu tahun 1986 dan 1987. Bulan Bakdamulud 1407H yang berada dalam tahun 1986 adalah tanggal 3-31 bulan Desember, berarti tanggal 3 Desember adalah tanggal 1 Bakdamulud 1407H. Karena itu, tanggal 27 Bakdamulud jatuh pada tanggal 29 Desember 1986 berarti sesudah tanggal pencacahan; seterusnya, dibantu Daftar I, dengan melihat tahun 1986 di Kolom 3, diperoleh angka 10 dari Kolom 1 sehingga diketahui bahwa umur anak pertama Sholeh adalah 10 tahun.

Anak kedua Sholeh lahir pada tanggal 8 Ruwah 1410H, berarti jatuh antara tahun 1989-1990. Bulan Ruwah 1410H jatuh pada tanggal 27-28 Pebruari dan 1-27 Maret 1990. Tanggal 27 Pebruari 1990 adalah tanggal 1 Ruwah 1410H, sehingga tanggal 8 Ruwah jatuh pada tanggal 6 Maret 1990 berarti sesudah tanggal pencacahan. Dibantu Daftar I, pada baris yang Kolom 3-nya tahun 1990, Kolom 1-nya adalah 6; maka umur anak kedua Sholeh adalah 6 tahun.

Umur anak ketiga diperoleh dengan menggunakan Daftar I saja. Tanggal 12 September 1992 di Kolom 3, berada satu baris dengan angka 3 di Kolom 1 sehingga umurnya 4 tahun.

DAFTAR I. PENOLONG UNTUK MENENTUKAN UMUR RESPONDEN

Umur (Tahun)	Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan	Kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember	Umur (Tahun)	Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan	Kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
0	1997	1996	26	1971	1970
1	1996	1995	27	1970	1969
2	1995	1994	28	1969	1968
3	1994	1993	29	1968	1967
4	1993	1992	30	1967	1966
5	1992	1991	31	1966	1965
6	1991	1990	32	1965	1964
7	1990	1989	33	1964	1963
8	1989	1988	34	1963	1962
9	1988	1987	35	1962	1961
10	1987	1986	36	1961	1960
11	1986	1985	37	1960	1959
12	1985	1984	38	1959	1958
13	1984	1983	39	1958	1957
14	1983	1982	40	1957	1956
15	1982	1981	41	1956	1955
16	1981	1980	42	1955	1954
17	1980	1979	43	1954	1953
18	1979	1978	44	1953	1952
19	1978	1977	45	1952	1951
20	1977	1976	46	1951	1950
21	1976	1975	47	1950	1949
22	1975	1974	48	1949	1948
23	1974	1973	49	1948	1947
24	1973	1972	50	1947	1946
25	1972	1971	51	1946	1945

Umur (Tahun)	Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan	Kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember	Umur (Tahun)	Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan	Kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
52	1945	1944	77	1920	1919
53	1944	1943	78	1919	1918
54	1943	1942	79	1918	1917
55	1942	1941	80	1917	1916
56	1941	1940	81	1916	1915
57	1940	1939	82	1915	1914
58	1939	1938	83	1914	1913
59	1938	1937	84	1913	1912
60	1937	1936	85	1912	1911
61	1936	1935	86	1911	1910
62	1935	1934	87	1910	1909
63	1934	1933	88	1909	1908
64	1933	1932	89	1908	1907
65	1932	1931	90	1907	1906
66	1931	1930	91	1906	1905
67	1930	1929	92	1905	1904
68	1929	1928	93	1904	1903
69	1928	1927	94	1903	1902
70	1927	1926	95	1902	1901
71	1926	1925	96	1901	1900
72	1925	1924	97	1900	1899
73	1924	1923	98	1899	1898
74	1923	1922	99	1898	1897
75	1922	1921	100	1897	1896
76	1921	1920	101	1896	1895

DAFTAR II. KONVERSI KALENDER ISLAM KE KALENDER MASEHI

TANPA TANGGAL, 1930-1981

1930	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1348	Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1349 Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab	1934	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1352	Ramadhan Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah 1353 Zulhijah/Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan
1931	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember		Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1350 Muharram Syafar R. Awal/R. Akhir R. Akhir/J. Awal J. Awal/J. Akhir Rajab Sya'ban	1935	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember		Syawal Zulkaidah Zulhijah 1354 Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan
1932	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember		Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1351 Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban	1936	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember		Syawal Zulkaidah Zulhijah 1355 Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan
1933	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember		Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1352 Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban	1937	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember		Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah 1356 Zulhijah/Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal

1938	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1356	Zulkaidah Zulhijah	1942	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1360	Zulhijah
		1357	Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal			1361	Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah
1939	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember		Zulkaidah Zulhijah	1943	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1362	Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah
		1358	Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Syawal Zulkaidah				
1940	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1359	Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah	1944	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1363	Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah
1941	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1360	Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah	1945	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1364	Muharram Syafar R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah
						1365	Muharram

1946 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1365 Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1366 Muharram	1950 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1369 R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah/Zulhijah 1370 Zulhijah/Muharram Muharram/Syafar R.Awal
1947 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1367 Muharram	1951 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1371 Muharram Syafar R.Awal
1948 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	Syafar R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Awal/J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1368 Muharram Syafar	1952 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1372 Muharram Syafar R.Awal
1949 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1369 Muharram Syafar	1953 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Ramadhan/Syawal Zulkaidah Zulhijah 1373 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir

1954 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1373 J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1374 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir	1958 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1377 J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1378 Muharram Syafar R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Awal/J.Akhir
1955 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1375 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir/J.Awal	1959 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1379 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir
1956 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	J.Awal/J.Akhir J.Akhir/Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1376 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal	1960 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1380 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir
1957 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1377 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal	1961 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah 1381 Zulhijah/Muharram Muharram/Syafar Syafar/R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab

1962	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1381	Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1382 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab	1966	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1385	Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1386 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban
1963	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1383	Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab	1967	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1387	Ramadhan Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah Zulhijah/Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan
1964	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1384	Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban	1968	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1388	Syawal Zulkaidah Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan
1965	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1385	Sya'ban/Ramadhan Ramadhan/Syawal Syawal/Zulkaidah Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban	1969	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1389	Syawal Zulkaidah Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan

1970	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1389	Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah 1390 Zulhijah/Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal	1974	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1393 Zulhijah 1394 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah
1971	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1391	Zulkaidah Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal	1975	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1395 Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah
1972	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1392	Zulkaidah Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Syawal Zulkaidah	1976	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1396 Muharram/Syafar Syafar R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Awal/J.Akhir J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Ramadhan/Syawal Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah Zulhijah/Muharram
1973	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1393	Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah	1977	Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember	1397 Muharram/Syafar Syafar/R.Awal R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Awal/J.Akhir J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Ramadhan/Syawal Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah Zulhijah/Muharram

1978	Januari	1398	Muharram/Syafar	1980	Januari	1400	Syafar/R.Awal
	Pebruari		Syafar/R.Awal		Pebruari		R.Awal/R.Akhir
	Maret		R.Awal/R.Akhir		Maret		R.Akhir/J.Awal
	April		R.Akhir/J.Awal		April		R.Awal/J.Akhir
	Mei		J.Awal/J.Akhir		Mei		J.Akhir/Rajab
	Juni		J.Akhir/Rajab		Juni		Rajab/Sya'ban
	Juli		Rajab/Sya'ban		Juli		Sya'ban/Ramadhan
	Agustus		Sya'ban/Ramadhan		Agustus		Ramadhan/Syawal
	September		Ramadhan/Syawal		September		Syawal/Zulkaidah
	Oktober		Syawal/Zulkaidah		Oktober		Zulkaidah/Zulhijah
	Nopember		Zulkaidah/Zulhijah		Nopember	1401	Zulhijah/Muharram
	Desember	1399	Zulhijah/Muharram		Desember		Muharram/Syafar
1979	Januari		Syafar/R.Awal	1981	Januari		Syafar/R.Awal
	Pebruari		R.Awal/R.Akhir		Pebruari		R.Awal/R.Akhir
	Maret		R.Akhir/J.Awal		Maret		R.Akhir/J.Awal
	April		J.Awal/J.Akhir		April		J.Awal/J.Akhir
	Mei		J.Akhir/Rajab		Mei		J.Akhir/Rajab
	Juni		Rajab/Sya'ban		Juni		Rajab/Sya'ban
	Juli		Sya'ban/Ramadhan		Juli		Sya'ban/Ramadhan
	Agustus		Ramadhan/Syawal		Agustus		Ramadhan/Syawal
	September		Syawal/Zulkaidah		September		Zulkaidah
	Oktober		Zulkaidah/Zulhijah		Oktober	1402	Zulhijah/Muharram
	Nopember	1400	Zulhijah/Muharram		Nopember		Muharram/Syafar
	Desember		Muharram/Syafar		Desember		Syafar/R.Awal

**DAFTAR III. KONVERSI KALENDER LOKAL DAN ISLAM KE KALENDER
MASEHI DENGAN TANGGAL, 1982-1996**

A. 1982

Maschi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-25	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1402 H
	26-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Pebruari	1-24	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	25-28	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Maret	1-25	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	26-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
April	1-24	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	25-30	Rajab	Rajab	Rajab	
Mei	1-23	Rajab	Rajab	Rajab	
	24-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Juni	1-22	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	23-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juli	1-21	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	22-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Agustus	1-19	Sawal	Sawal	Syawal	
	20-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
September	1-18	Selo	Hapit	Zulkaidah	19-30
		Besar	Rayagung	Zulhijah	
Oktober	1-17	Besar	Rayagung	Zulhijah	1402 H
	18-31	Suro	Sura	Muharram	1403 H
Nopember	1-16	Suro	Sura	Muharram	
	17-30	Sapar	Sapar	Syafar	
Desember	1-16	Sapar	Sapar	Syafar	
	17-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1403 H

B. 1983

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-16	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1403 H
	17-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Pebruari	1-14	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	15-28	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Maret	1-15	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	16-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
April	1-14	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	15-30	Rajab	Rajab	Rajab	
Mei	1-14	Rajab	Rajab	Rajab	
	15-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Juni	1-12	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	13-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juli	1-11	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	12-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Agustus	1-10	Sawal	Sawal	Syawal	
	11-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
September	1-9	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	10-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Oktober	1-8	Besar	Rayagung	Zulhijah	1403 H
	9-31	Suro	Sura	Muharram	1404 H
Nopember	1-6	Suro	Sura	Muharram	
	7-30	Sapar	Sapar	Syafar	
Desember	1-5	Sapar	Sapar	Syafar	
	6-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1404 H

C. 1984

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-4	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1404 H
	5-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Pebruari	1-2	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	3-29	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Maret	1-3	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	4-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
April	1	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	2-30	Rajab	Rajab	Rajab	
Mei	1	Rajab	Rajab	Rajab	
	2-30	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juni	1-29	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	30	Sawal	Sawal	Syawal	
Juli	1-28	Sawal	Sawal	Syawal	
	29-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Agustus	1-27	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	28-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
September	1-25	Besar	Rayagung	Zulhijah	1404 H
	26-30	Suro	Sura	Muharram	1405 H
Oktober	1-25	Suro	Sura	Muharram	
	26-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Nopember	1-23	Sapar	Sapar	Syafar	
	24-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Desember	1-23	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	24-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	1405 H

D. 1985

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-21	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	1405 H
	22-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Pebruari	1-20	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	21-28	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Maret	1-22	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	23-31	Rajab	Rajab	Rajab	
April	1-20	Rajab	Rajab	Rajab	
	21-30	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Mei	1-20	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	21-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juni	1-19	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	20-30	Sawal	Sawal	Syawal	
Juli	1-18	Sawal	Sawal	Syawal	
	19-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Agustus	1-16	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	17-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
September	1-15	Besar	Rayagung	Zulhijah	1405 H
	16-30	Suro	Sura	Muharram	1406 H
Oktober	1-14	Suro	Sura	Muharram	
	15-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Nopember	1-13	Sapar	Sapar	Syafar	
	14-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Desember	1-12	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1406 H
	13-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	

E. 1986

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-11	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	1406 H
	12-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Pebruari	1-9	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	10-28	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Maret	1-11	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	12-31	Rajab	Rajab	Rajab	
April	1-9	Rajab	Rajab	Rajab	
	10-30	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Mei	1-9	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	10-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juni	1-8	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	9-30	Sawal	Sawal	Syawal	
Juli	1-7	Sawal	Sawal	Syawal	
	8-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Agustus	1-6	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	7-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
September	1-4	Besar	Rayagung	Zulhijah	1406 H
	5-30	Suro	Sura	Muharram	1407 H
Oktober	1-4	Suro	Sura	Muharram	
	5-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Nopember	1-2	Sapar	Sapar	Syafar	
	3-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Desember	1-2	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	3-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	1407 H

F. 1987

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1407 H
	31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Pebruari	1-28	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Maret	1-30	Rajab	Rajab	Rajab	
	31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
April	1-28	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	29-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
M e i	1-28	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	29-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Juni	1-26	Sawal	Sawal	Syawal	
	27-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juli	1-26	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	27-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Agustus	1-25	Besar	Rayagung	Zulhijah	1407 H
	26-31	Suro	Sura	Muharram	1408 H
September	1-23	Suro	Sura	Muharram	
	24-30	Sapar	Sapar	Syafar	
Oktober	1-23	Sapar	Sapar	Syafar	
	24-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Nopember	1-22	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	23-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Desember	1-21	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	22-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1408 H

G. 1988

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-19	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1408 H
	20-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Pebruari	1-18	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	19-29	Rajab	Rajab	Rajab	
Maret	1-18	Rajab	Rajab	Rajab	
	19-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
April	1-17	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	18-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Mei	1-16	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	17-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Juni	1-15	Sawal	Sawal	Syawal	
	16-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juli	1-14	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	15-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Agustus	1-13	Besar	Rayagung	Zulhijah	1408 H
	14-31	Suro	Sura	Muharram	1409 H
September	1-11	Suro	Sura	Muharram	
	12-30	Sapar	Sapar	Syafar	
Oktober	1-11	Sapar	Sapar	Syafar	
	12-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Nopember	1-10	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	11-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Desember	1-9	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	10-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1409 H

H. 1989

Maschi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-8	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1409 H
	9-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Pebruari	1-6	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	7-28	Rajab	Rajab	Rajab	
Maret	1-8	Rajab	Rajab	Rajab	
	9-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
April	1-6	Ruwah	Rcwah	Sya'ban	
	7-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
M e i	1-6	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	7-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Juni	1-4	Sawal	Sawal	Syawal	
	5-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juli	1-3	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	4-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Agustus	1-2	Besar	Rayagung	Zulhijah	1409 H
	3-31	Suro	Sura	Muharram	1410 H
September	1-30	Suro	Sura	Muharram	
Oktober	1-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Nopember	1-29	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Desember	1-28	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1410 H
	29-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	

I. 1990

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-27	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1410 H
	28-31	Rajab	Rajab	Rajab	
Pebruari	1-26	Rajab	Rajab	Rajab	
	27-28	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Maret	1-27	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	28-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
April	1-25	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	26-30	Sawal	Sawal	Syawal	
Mei	1-25	Sawal	Sawal	Syawal	
	26-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juni	1-23	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	24-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juli	1-22	Besar	Rayagung	Zulhijah	1410 H
	23-31	Suro	Sura	Muharram	1411 H
Agustus	1-21	Suro	Sura	Muharram	
	22-31	Sapar	Sapar	Syafar	
September	1-19	Sapar	Sapar	Syafar	
	20-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Oktober	1-19	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	20-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Nopember	1-18	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	19-30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Desember	1-17	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	18-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1411 H

J. 1991

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-16	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1411 H
	17-31	Rajab	Rajab	Rajab	
Pebruari	1-15	Rajab	Rajab	Rajab	
	16-28	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Maret	1-17	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	18-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
April	1-15	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	16-30	Sawal	Sawal	Syawal	
Mei	1-14	Sawal	Sawal	Syawal	
	15-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juni	1-13	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	14-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juli	1-12	Besar	Rayagung	Zulhijah	1411 H
	13-31	Suro	Sura	Muharram	1412 H
Agustus	1-10	Suro	Sura	Muharram	
	11-31	Sapar	Sapar	Syafar	
September	1-9	Sapar	Sapar	Syafar	
	10-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Oktober	1-9	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	10-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Nopember	1-7	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	8-30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Desember	1-6	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1412 H
	7-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	

K. 1992

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-5	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1412 H
	6-31	Rajab	Rajab	Rajab	
Pebruari	1-4	Rajab	Rajab	Rajab	
	5-29	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Maret	1-5	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	6-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
April	1-4	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	5-30	Sawal	Sawal	Syawal	
Mei	1-3	Sawal	Sawal	Syawal	
	4-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juni	1	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	2-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juli	1	Besar	Rayagung	Zulhijah	1412 H
	2-30	Suro	Sura	Muharram	1413 H
	31	Sapar	Sapar	Syafar	
Agustus	1-28	Sapar	Sapar	Syafar	
	29-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
September	1-27	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	28-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Oktober	1-26	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	27-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Nopember	1-25	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	26-30	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Desember	1-24	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1413 H
	25-31	Rajab	Rajab	Rajab	

L. 1993

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-23	Rajab	Rajab	Rajab	1413 H
	24-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Pebruari	1-22	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	23-28	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Maret	1-24	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	25-31	Sawal	Sawal	Syawal	
April	1-22	Sawal	Sawal	Syawal	
	23-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Mei	1-22	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	23-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juni	1-20	Besar	Rayagung	Zulhijah	1413 H
	21-30	Suro	Sura	Muharram	1414 H
Juli	1-20	Suro	Sura	Muharram	
	21-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Agustus	1-18	Sapar	Sapar	Syafar	
	19-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
September	1-16	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	17-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Oktober	1-16	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	17-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Nopember	1-14	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	15-30	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Desember	1-14	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	15-31	Rajab	Rajab	Rajab	1414 H

M. 1994

Maschi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-12	Rajab	Jumadilakhir	Rajab	1414 H
	13-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Pebruari	1-11	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	12-28	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Maret	1-13	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	14-31	Sawal	Sawal	Syawal	
April	1-11	Sawal	Sawal	Syawal	
	12-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Mei	1-11	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	12-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juni	1-10	Besar	Rayagung	Zulhijah	1414 H
	11-30	Suro	Sura	Muharram	1415 H
Juli	1-9	Suro	Sura	Muharram	
	10-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Agustus	1-8	Sapar	Sapar	Syafar	
	9-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
September	1-6	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	7-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Oktober	1-5	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	6-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Nopember	1-4	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	5-30	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Desember	1-3	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	4-31	Rajab	Rajab	Rajab	1415 H

N. 1995

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-2	Rajab	Jumadilakhir	Rajab	1415 H
	3-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Pebruari	1-28	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Maret	1-2	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	3-31	Sawal	Sawal	Syawal	
April	1-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
M e i	1-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	1415 H
	31	Suro	Sura	Muharram	1416 H
Juni	1-29	Suro	Sura	Muharram	
	30	Sapar	Sapar	Syafar	
Juli	1-28	Sapar	Sapar	Syafar	
	29-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Agustus	1-27	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	28-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
September	1-25	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	26-30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Oktober	1-25	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	26-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Nopember	1-23	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	24-30	Rajab	Rajab	Rajab	
Desember	1-23	Rajab	Rajab	Rajab	
	24-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	1416 H

O. 1996

Masehi		Jawa	Sunda	Islam	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-21	Ruwah	Rewah	Sya'ban	1416 H
	22-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Pebruari	1-19	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	21-29	Sawal	Sawal	Syawal	
Maret	1-20	Sawal	Sawal	Syawal	
	20-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
April	1-18	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	19-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
M e i	1-18	Besar	Rayagung	Zulhijah	1416 H
	19-31	Suro	Sura	Muharram	1417 H
Juni	1-16	Suro	Sura	Muharram	
	17-30	Sapar	Sapar	Syafar	
Juli	1-16	Sapar	Sapar	Syafar	
	17-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Agustus	1-15	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	16-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
September	1-13	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	14-30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Oktober	1-13	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	14-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Nopember	1-11	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	12-30	Rajab	Rajab	Rajab	
Desember	1-11	Rajab	Rajab	Rajab	1417 H
	12-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	